



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

PENDIDIKAN PANCASILA

**Dede Kurniawan
Dwi Nanta Priharto
Yusnawan Lubis**

SD/MI KELAS IV

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV

Penulis

Dede Kurniawan
Dwi Nanta Prihartono
Yusnawan Lubis

Penelaah

Zaenul Slam
Victoria Sundari Handoko

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Irene Carmelyn Sinaga
Lenny Puspita Ekawaty
Kartika
Sofia Nida Khoerunnisa

Kontributor

Asep Rudi Casmana
Ahyadi
Anita Mulyawati

Ilustrator

Ade Prihatna

Editor

Suryaning Wulan

Editor Visual

M. Firdaus Jubaedi

Desainer

Kiata Alma Setra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2023

ISBN 978-623-194-628-7 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-623-194-650-8 (jil.4 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/18 pt, SIL Open Font License & Apache License.
xviii, 158 hlm.: 21 x 29,7 cm

Kata Pengantar

Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara harus diinternalisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui gerakan Merdeka Belajar telah berkomitmen untuk terus mengedepankan Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di satuan pendidikan diaplikasikan melalui praktik belajar kewarganegaraan yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, telah disusun buku teks utama Pendidikan Pancasila yang terdiri dari Buku Siswa dan Buku Panduan Guru. Keduanya merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan oleh satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik sesuai karakteristiknya masing-masing. Buku teks utama Pendidikan Pancasila disajikan dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran.

Dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila, Kemendikbudristek berkoordinasi dan bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai badan yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pembinaan ideologi Pancasila. BPIP memiliki kewenangan dalam memastikan muatan pembelajaran Pancasila dalam buku, mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan ideologi negara. Kerja sama

antara Kemendikbudristek dan BPIP dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila memungkinkan pengintegrasian pemahaman yang mendalam tentang Pancasila serta praktiknya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam proses penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila. Besar harapan kami agar buku ini dimanfaatkan sebagai pedoman semua satuan pendidikan di seluruh Indonesia dalam upaya melahirkan Pelajar Pancasila. Mari terus menguatkan Pendidikan Pancasila dengan semangat Merdeka Belajar untuk membentuk generasi penerus yang berintegritas, beretika, dan memiliki semangat kebangsaan.

Jakarta, Juli 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Nadiem Anwar Makarim

Kata Pengantar

Salam Pancasila!

Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya merupakan falsafah dasar, pandangan hidup bangsa, dasar negara, ideologi, kekuatan pemersatu bangsa, dan sumber segala hukum negara. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan “meja statis” yang menyatukan berbagai keragaman yang ada, sekaligus sebagai “bintang penuntun” (*leitstar*) yang dinamis dengan gerak evolusioner pemikiran manusia. Untuk itu, sudah selayaknya kita, bangsa Indonesia, mengaktualisasikan Pancasila dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi sehingga kelestarian dan kelanggengan Pancasila senantiasa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Buku Pendidikan Pancasila ini merupakan buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran di seluruh satuan pendidikan jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya. Buku ini hadir dalam rangka memperkaya pemahaman ideologi Pancasila. Penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila ini mengacu pada Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang telah diselaraskan dengan Capaian Kompetensi BPIP. Dalam penyusunannya, digunakan buku bahan ajar *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (PPIP) sebagai salah satu sumber rujukan (referensi). Hadirnya buku bahan ajar tersebut berawal dari arahan Presiden RI, Joko Widodo, yang saat itu didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara RI dalam pertemuan terbatas di Istana Negara pada 22 Februari 2021 dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pada kesempatan itu juga, Presiden Joko Widodo berpesan kembali tentang pentingnya menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam upaya memenuhi harapan Presiden, BPIP bersama Kemendikbudristek melakukan penyusunan bersama buku teks utama Pendidikan Pancasila dengan melibatkan tim penulis yang terdiri atas guru, pakar, serta praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila yang mendapatkan peran aktif dari Dewan Pengarah BPIP, Staf Khusus Ketua Dewan Pengarah, Dewan Pakar BPIP, dan unsur pimpinan lainnya. Buku ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 untuk menerapkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan nasional.

Penulisan buku teks utama ini didasarkan pada fakta dan sejarah yang autentik. Buku ini diharapkan menjadi penuntun bagaimana memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual sehingga mengembalikan pemahaman yang benar tentang Pancasila. Oleh karena itu, digunakanlah metode pembelajaran Pancasila yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman ber-Pancasila secara nyata yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Penyampaian materi yang ada di dalam buku ini, mendorong agar para peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta sikap gotong-royong dalam meneladani Pancasila.

Buku teks utama Pendidikan Pancasila ini menggunakan konsep “Tri Pusat Pendidikan” yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menyentuh seluruh warga sekolah, anggota keluarga di rumah, dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait di lingkungan masyarakat agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Buku ini mengandung pesan bahwa pembinaan ideologi Pancasila, khususnya bagi generasi penerus, sejatinya merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama, secara bergotong-royong, demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengaktualisasian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang diyakini mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik.

Kepada semua pihak, baik dari BPIP, Kemendikbudristek, dan pihak lainnya yang telah bergotong-royong dengan tekun sedari awal menyusun buku teks utama Pendidikan Pancasila untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya, saya haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rida dan rahmat-Nya kepada seluruh masyarakat Indonesia.



Prakata

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan Yang Maha Kuasa karena rahmat-Nya Buku Siswa Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV selesai pada waktunya. Kami menulis buku ini bertujuan untuk membantu anak-anak kelas IV belajar secara mandiri agar menjadi warga negara yang berkarakter Pancasila.

Buku ini disajikan dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif yang terdiri atas 4 bab yakni: (1) mengenal lingkungan sekitar, (2) aku anak yang disiplin, (3) kerja sama di lingkunganku (4) Pancasila dalam diriku. Setiap bab menyajikan materi yang dilengkapi dengan aktivitas pembelajaran yang bervariasi. Aktivitas yang dapat menumbuhkembangkan keterampilan dasar literasi dan selaras dengan pengembangan Profil Pelajar Pancasila.

Materi pelajaran dalam buku ini disajikan dari hal yang paling sederhana dan melibatkan lingkungan yang terdekat dengan peserta didik. Aktivitas pembelajaran dalam buku ini pun kami rancang berpusat pada peserta didik dengan metode yang tepat agar menyenangkan dan dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Kami ucapkan terima kasih kepada penerbit, penelaah, dan semua pihak yang terlibat secara inspiratif memberikan bantuan dan dorongan dalam menyusun buku ini sehingga dapat diselesaikan dan disajikan kepada peserta didik. Semoga bantuan dan dorongan yang diberikan memperoleh balasan yang terbaik dari Allah Swt. Tuhan Yang Maha Kuasa.

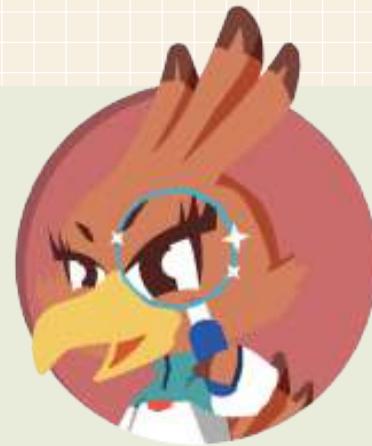
Kami menyadari buku siswa ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi peserta didik, rekan guru, dan semua pihak yang menggunakannya.

Jakarta, Mei 2023

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	v
Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Petunjuk Penggunaan Buku	xii
Pengenalan Tokoh	xviii

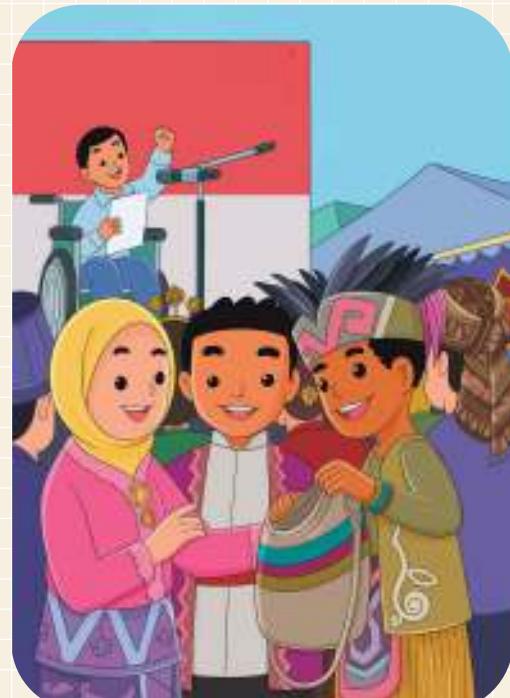


Bab 1

Mengenal Lingkungan Sekitar

- A. Identitas Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggalku 1
- B. Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat 4
- C. Perangkat Desa dan Kelurahan 8
- D. Menjelajah Lingkungan Tempat Tinggalku 16

- 22



Bab 2

Aku Anak yang Disiplin

- A. Aturan di Lingkungan Sekitar
- B. Membuat dan Melaksanakan Aturan
- C. Mendapatkan Hak dan Melakukan Kewajiban

35

37

44

52



Bab 3

Kerja Sama di Lingkunganku

- A. Keberagaman Sosial dan Budaya
- B. Gotong Royong
- C. Kompak dan Bersatu
- D. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan

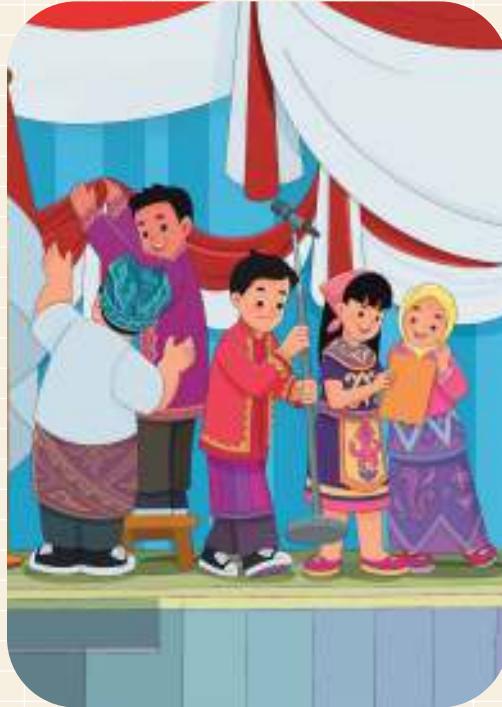
63

65

73

79

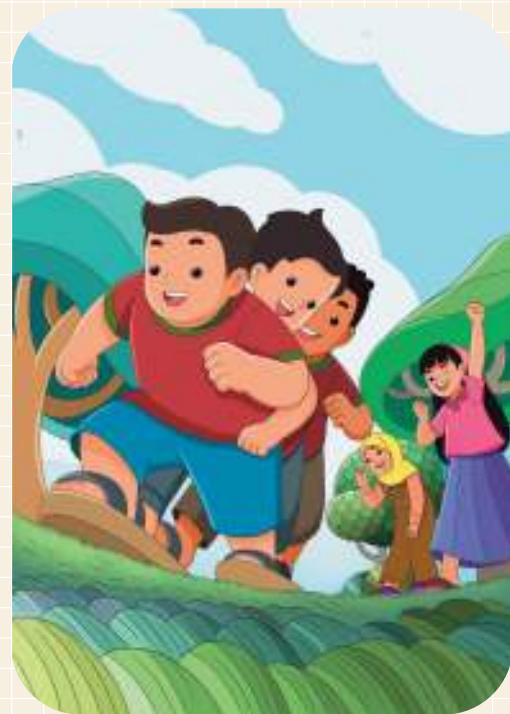
84



Bab 4

Pancasila dalam Diriku

- A. Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat 97
- B. Sikap dan Perilaku yang Mencerminkan Pengamalan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat 99
- C. Sejarah Perumusan Pancasila 108
- D. Karakter Para Perumus Pancasila 115
- E. Karakter Para Perumus Pancasila 123



Glosarium	139
Daftar Pustaka	142
Daftar Sumber Gambar	145
Indeks	146
Profil Penulis	149
Profil Penelaah	152
Profil Ilustrator	154
Profil Editor	155
Profil Editor Visual	156
Profil Desainer	157

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Pecalang amankan pelaksanaan salat Idul Adha di Bali.....	12
Gambar 1.2	Pawai Budaya hari jadi Bengkalis.	12
Gambar 1.3	Silaturahmi Kebinekaan di Gereja Katolik.....	12
Gambar 1.4	Kearifan Lokal Masyarakat Adat Cireundeu, Cimahi	13
Gambar 1.5	Tradisi Nyadran	13
Gambar 1.6	Masjid Agung Kudus.....	13
Gambar 1.7	Grebeg Sudiro	13
Gambar 1.8	Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	16
Gambar 1.9	Bagan Struktur Organisasi Kelurahan.....	17
Gambar 1.10	Pemandangan sawah dan pegunungan.....	22
Gambar 1.11	Daerah pinggiran sungai	22
Gambar 1.12	Puskesmas	22
Gambar 1.13	Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP).....	22
Gambar 1.14	Kerja bakti di lingkungan sekitar sekolah.....	31
Gambar 1.15	Infografis sosial dan budaya Kabupaten Kebumen	33
Gambar 2.1	Poster Tata Tertib Kelas.....	49
Gambar 2.2	Contoh poster tentang aturan kebersihan lingkungan.....	50
Gambar 3.1	Burung Garuda sebagai lambang Negara Repulik Indonesia	67
Gambar 3.2	Kehidupan masyarakat pada zaman Kerajaan Majapahit	68
Gambar 3.3	Kegiatan di Bank Sampah	77
Gambar 3.4	Posko Korban Bencana Alam	81
Gambar 3.5	Permainan Gobak Sodor.....	82
Gambar 4.1	Suasana sidang PPKI, Agustus 1945.....	115
Gambar 4.2	Panitia Sembilan perumus Pancasila.	120
Gambar 4.3	Sidang BPUPK.....	137
Gambar 4.4	Sidang PPKI.....	137

Petunjuk Penggunaan Buku

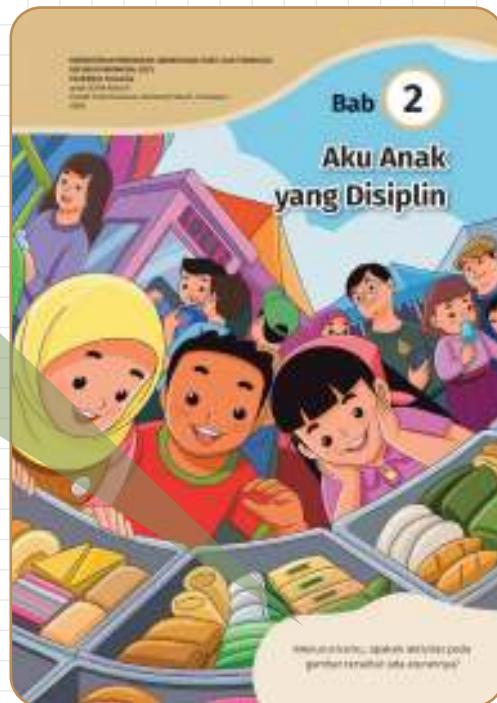
Pendahuluan

Teks dan gambar yang berisi keterangan tentang keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Bagian ini juga berisi pertanyaan terbuka yang berguna untuk membangkitkan motivasi kalian dalam belajar.



Kata Kunci

Teks yang berisi tentang kata-kata penting yang paling sering muncul dalam bab tersebut. Kata kunci membantu kalian dalam memahami keterkaitan konsep yang satu dengan konsep lainnya.



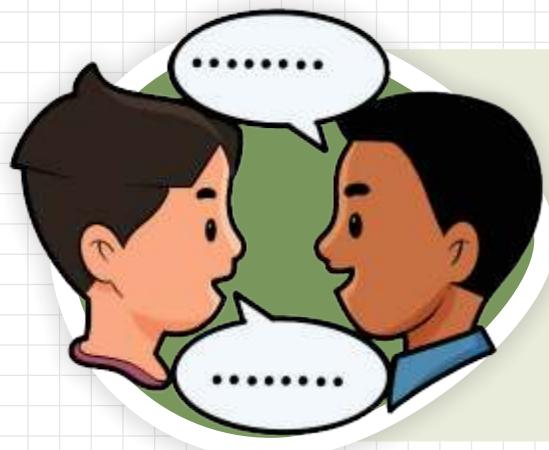
Tujuan Pembelajaran

Bagian ini terdapat di setiap awal bab. Tujuan pembelajaran berisi hasil yang harus kalian capai setelah mempelajari bab tersebut.



Ayo, Bercerita

Kalian berlatih menceritakan pengalaman kalian tentang sesuatu, baik yang kalian alami sendiri atau menceritakan hasil diskusi kelompok secara lisan.



Ayo, Berdiskusi

Pada bagian ini kalian bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Kalian dapat menyampaikan ide, pendapat, atau informasi secara lisan. Pada kegiatan ini kalian juga berlatih menghormati dan menghargai pendapat orang lain.



Ayo, Bernyanyi

Pada bagian ini kalian berlatih bernyanyi, baik secara mandiri maupun bersama teman dengan bimbingan guru.



Ayo, Bermain

Kalian mempelajari materi dalam bentuk permainan yang menarik dan menyenangkan.



Ayo, Bermain Peran

Kalian bekerja sama dalam sebuah kelompok dan memerankan tokoh dalam cerita drama. Tema bermain peran yang dipilih berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Ayo, Berkreasi

Kalian berkreasi dalam membuat proyek atau karya yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.



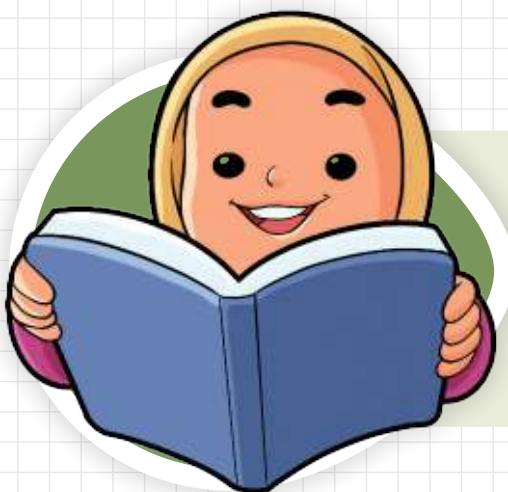
Ayo, Berlatih

Kalian diajak untuk berpikir kreatif dan bernalar kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan.



Ayo, Mengamati

Kalian diajak mengamati suatu bagan, gambar, atau komik yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.



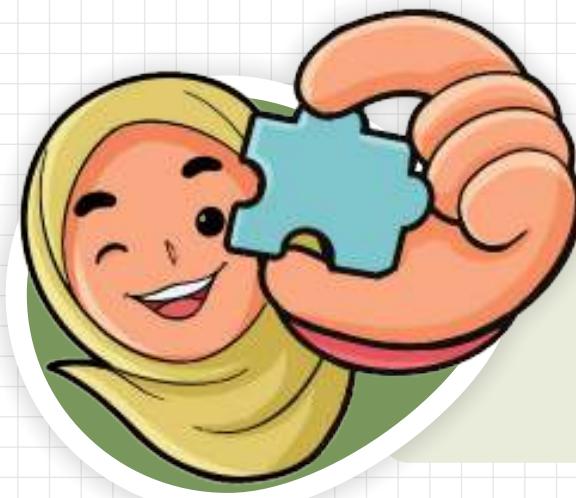
Ayo, Membaca

Pada bagian ini kalian berlatih memahami isi bacaan tentang suatu materi atau cerita. Kalian dapat membaca secara mandiri atau bersama guru dan teman.



Ayo, Menemukan

Kalian diajak melakukan suatu aktivitas untuk menemukan suatu kata atau konsep yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.



Ayo, Menjodohkan

Kalian berlatih tentang suatu materi melalui kegiatan memasangkan gambar, kata, atau informasi yang saling berhubungan.



Ayo, Menulis

Pada bagian ini kalian berlatih mengungkapkan ide, pendapat, atau informasi secara tertulis.



Ayo, Menyimak

Kalian berlatih mendengarkan informasi atau bacaan yang disampaikan guru atau teman.



Ayo, Wawancara

Kalian melakukan kegiatan wawancara, baik secara mandiri atau berkelompok untuk menggali suatu informasi dari narasumber. Topik wawancara berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Uji Kompetensi

Bagian ini terdapat di setiap akhir bab yang berisi soal-soal yang harus dikerjakan. Uji kompetensi bertujuan untuk mengukur pencapaian kalian setelah mempelajari bab tersebut.

Pengayaan

Kegiatan bagi kalian yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata atau yang telah mencapai tujuan pembelajaran.

Refleksi

Berisi ajakan untuk kalian melakukan penilaian atau umpan balik setelah mengikuti proses pembelajaran pada materi tersebut.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar singkat dan jelas.

1. Tuliskan contoh situasi menghargai keberagaman dan tidak menghargai keberagaman.

Contoh Situasi Menghargai Keberagaman	Contoh Situasi Tidak Menghargai Keberagaman
A	B
C	D
E	F

2. Mengapa kita harus menghargai keberagaman sosial dan budaya dan menghormati keberagaman sosial dan budaya?

3. Sebutkan cara mempersiapkan buah-buahan untuk menyajikan.

4. Apa saja manfaat gading moyang?

5. Mengapa kita harus memelihara gading moyang?

6. Apa nama legumen genjek yang diolah dengan cara memanggang?

7. Sebutkan contoh perlakuan yang mendukung dan memberi semangat (spiritual) di lingkungan keluarga/kantor/tempat tinggalmu?

Uji Kompetensi

A. Jawablah dengan benar! (A) pada jawaban yang paling benar!

1. Semakin ditambahkan batang buah ...

a. perasahannya semakin banyak

b. kerentakannya semakin banyak

c. ekstraktusnya berbeda-beda, tetapi tetap sama juar

d. perasahannya memudahkan pengambilan

18. Penilaian Pembelajaran Kelompok 10

Refleksi

Gulirkan lembar respon yang berada di bagian samping kanan ke arah depan dan lengkapilah jawabanmu dengan benar dan lengkap.

1. Karya seni dalam menghargai keberagaman sosial dan menghargai keberagaman budaya dan menghargai keberagaman keanekaragaman hayati.

2. Aktivitas dan hal-hal yang berhubungan dengan keberagaman sosial dan menghargai keberagaman budaya dan menghargai keberagaman keanekaragaman hayati.

Karya seni menghargai keberagaman sosial dan menghargai keberagaman budaya dan menghargai keberagaman keanekaragaman hayati.



Refleksi

Buatlah inventarisasi menghargai keberagaman di kota A. Isilah refleksi dan lengkapilah inventarisasi, cermati makna-makna makna refleksi, penyebab pertumbuhan pertumbuhan di kota A dengan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

2. Apa makna dari menghargai keberagaman?

3. Hal apa yang belum dipahami dalam keberagaman?

4. Membuat apa yang sanggup dicapai oleh pemahaman Gagak Soeharto tentang keberagaman dan keberkelanjutannya?

5. Bagaimana hubungan peran serta aktifitas keluarga dengan keberagaman?

6. Memperbaiki apakah penting menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari?

19. Penilaian Pembelajaran Kelompok 10

Pengenalan Tokoh



Laros
berasal dari
Maluku Barat Daya



Hemalia
berasal dari
Kalimantan Tengah



Dani
berasal dari
Sulawesi Tengah



Dewi
berasal dari Jawa Timur



Made
berasal dari Bali



Thamrin
berasal dari Riau

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas IV
Penulis: Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan L.
ISBN: 978-623-194-650-8 (jil.4 PDF)

Bab 1

Mengenal Lingkungan Sekitar



Adakah kaitannya kegiatan Festival Lomba Seni Siswa Nasional dengan menghargai identitas masyarakat di lingkungan sekolah?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kamu harus dapat mengidentifikasi, membedakan, dan menghargai identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya. Kamu juga dapat mempraktikkannya dalam sikap dan perilaku yang terpuji. Tujuan selanjutnya adalah kamu juga dapat mengenal dan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Kata Kunci

Kata-kata yang harus kamu ingat supaya dapat memahami materi pada bab ini adalah **identitas, budaya bangsa, desa/kelurahan, dan lingkungan sekitar**.

Di kelas tiga, kamu telah mengenal identitas diri, keluarga, dan teman-teman di sekolah. Kamu telah mengenal bahasa, budaya, dan suku bangsa asal daerah kamu, orang tua, dan teman-temanmu. Selain itu, agama dan kepercayaan yang dianut. Kamu juga telah mengenal lingkungan tempat tinggalmu setingkat RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga). Nah, untuk memudahkanmu mempelajari materi selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Isilah tabel berikut dengan data dirimu!

Nama Lengkap	:	
Tempat, Tanggal Lahir	:	
Jenis Kelamin	:	
Agama atau Kepercayaan	:	
Alamat	:	Jalan
RT/RW	:	
Desa/Kelurahan	:	
Kecamatan	:	

2. Cermatilah gambar berikut! Lalu, isi data di bawah ini sesuai gambar!



Asal Daerah	:	
Nama Suku	:	
Nama Pakaian	:	
Bahasa Daerah	:	
Tari Tradisional	:	
Agama atau Kepercayaan	:	

3. Apa nama wilayah yang terdiri dari banyak Rukun Warga atau dusun/kampung?

Setelah berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kamu lebih siap mempelajari materi pada bab ini. Dengan mempelajari materi ini, kamu akan menjadi seorang pelajar Pancasila yang menunjukkan sikap toleransi. Kamu juga siap bekerja sama dengan orang lain yang berbeda budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan demi memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sikap dan perilaku tersebut dapat menumbuhkembangkan iman dan takwamu kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kamu pun akan memiliki akhlak mulia dalam hidup berkebinaaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Ayo, simak video pembelajaran Bhinneka Tunggal Ika berikut ini.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/VideoBTI>



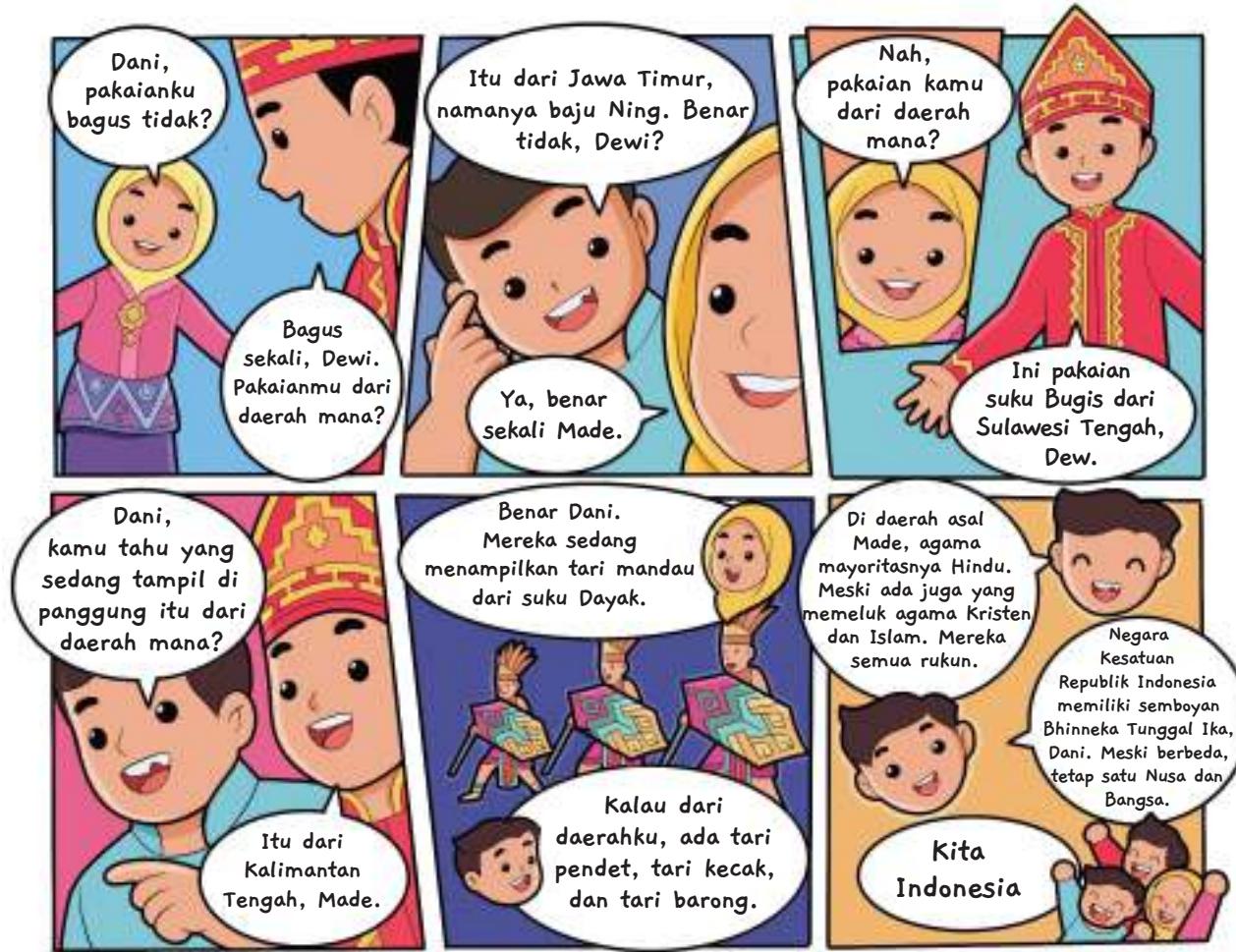
A. Identitas Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggalku



Ayo, Membaca

Bacalah komik berikut dengan saksama!

Kita Indonesia



Setelah kamu membaca komik di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Bagaimana cara kamu mengenali identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu?
2. Apakah kamu memiliki tetangga yang berbeda suku, budaya, serta agama dan kepercayaan? Jelaskan apa suku, agama dan kepercayaan, serta budayanya!
3. Menurutmu, seperti apa adat istiadat dan budaya salah satu tokoh yang ada dalam komik tersebut?



Ayo, Menjodohkan

Hubungkanlah dengan garis bertanda panah gambar identitas masyarakat di sisi kiri yang sesuai dengan keterangan atau gambar di sisi kanan!

Identitas Masyarakat



Mereka dari Jakarta. Suku dan bahasanya adalah Betawi. Makanan tradisionalnya adalah kerak telor. Ciri khas budayanya adalah ondel-ondele.



Mereka dari Riau. Suku dan bahasanya adalah Melayu. Di sana terdapat Candi Muara Takus dan Istana Siak Sri Indrapura.



Mereka dari Maluku. Suku dan bahasanya adalah Ambon. Alat musik tradisionalnya adalah tifa. Tari tradisionalnya adalah tari cakalele yang menggambarkan kekuatan orang Maluku.



Ayo, Menulis

Kamu telah membaca komik dan berlatih menjodohkan. Sekarang, tuliskan cerita tentang identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu. Cerita ditulis sebanyak dua sampai tiga paragraf. Setiap paragraf terdiri dari satu kalimat utama dan tiga kalimat penjelas. Kamu bebas memberi nama tokoh serta menentukan watak, latar, dan alur ceritanya. Kerjakan di buku tulismu!



Ayo, Mengamati

Cermati gambar berikut ini!

Identitas Budaya Masyarakat



Suku Dayak
di Kalimantan
Tengah dengan
bahasa Dayak
Ngaju dan agama/
kepercayaan
Kaharingan.

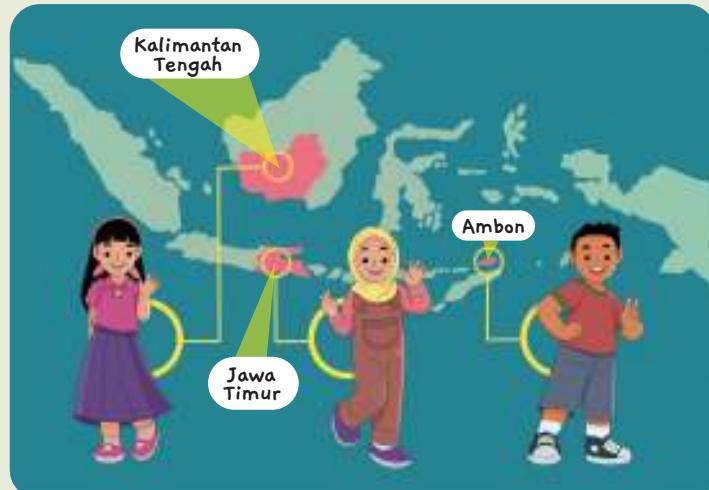


Reog Ponorogo Jawa
Timur. Kesenian
daerah yang
pementasannya
disertai dengan
jaran kepang (Kuda
Lumping).



Suku Ambon
memiliki tarian
cakalele yang
digunakan untuk
menyambut tamu
dengan irungan
alat musik tifa
dan suling.

Menurutmu, apa
persamaan dan
perbedaan yang
tampak dalam
gambar?





Ayo, Berdiskusi

Setelah kamu mengamati gambar tersebut. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4–6 orang. Coba kalian diskusikan identitas masyarakat dalam tabel berikut.

Pakaian Adat	Suku Bangsa	Bahasa Daerah	Makanan Khas	Seni dan Budaya
	Rendang,
	bahasa Manado
	Fahombo (Lompat Batu),
	bahasa Bali
	suku Sasak (NTB)



Ayo, Menemukan

Setelah kalian melakukan pengamatan dan berdiskusi. Apa saja karakteristik atau ciri khas yang dapat kalian temukan dari masing-masing identitas masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal? Tuliskanlah dalam satu paragraf yang terdiri dari 5-6 kalimat! Kerjakan bersama kelompok kalian!

B.

Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat



Ayo, Membaca

Karnaval Sepeda Hias Desa Bineka

Sebentar lagi akan diadakan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia. Pemuda karang taruna Desa Bineka menyelenggarakan karnaval sepeda hias. Setiap peserta karnaval diharuskan mengenakan pakaian adat Nusantara. Mendengar kabar tersebut, seluruh warga dengan semangat mengikutsertakan anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Ayah Dani memberitahukan kabar tersebut kepada Dani. Ia menyuruh Dani memberitahukan kepada teman-temannya. Sore harinya di taman bermain, Dani menyampaikan pesan ayahnya kepada teman-teman.

“Hai, teman-teman! Kita ikut karnaval sepeda hias, yuk!” seru Dani.

“Boleh tuh, boleh,” jawab mereka.

“Tapi, aku tidak punya sepeda, Dan,” ucap Laros.

“Tenang Ros, aku punya dua,” jawab Made.

“Wah, terima kasih Made!” ucap Laros.

“Nah, kita juga harus memakai pakaian adat Nusantara,” Dani menambahkan.

"Wah menarik sekali, aku jadi penasaran melihat berbagai pakaian adat yang akan dipakai oleh orang lain," ucap Hemalia.

"Nah, itu Lia. Lalu, siapa yang akan menghias sepeda kita, Dan?" Dewi melanjutkan.

"Ya, orang tua kita masing-masing atau kita kerjakan bersama-sama saja, bagaimana?" jawab Dani.

"Kita kerjakan bersama-sama saja di rumahku," ucap Made.

"Setuju!" jawab mereka serentak.



Acara karnaval sepeda hias dibuka oleh Kepala Desa Bineka. Beliau menjelaskan tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut. Karnaval sepeda hias memakai pakaian adat Nusantara. Tujuannya agar anak-anak Desa Bineka dapat mengenal keanekaragaman suku dan budaya bangsa Indonesia. Beliau pun menjelaskan jika kita saling mengenal satu sama lain, akan

tumbuh sikap toleransi dan tenggang rasa. Selain itu, menanamkan perilaku saling menghargai perbedaan adat istiadat, serta agama dan kepercayaan yang ada di lingkungan masyarakat.

Kegiatan dilanjutkan dengan penampilan budaya Nusantara dari berbagai suku bangsa di Indonesia, seperti Reog Ponorogo dan Barongsai. Karnaval sepeda hias dilepas dengan irungan musik angklung, rebana, dan *drum band*. Para peserta pun turut menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dan lagu-lagu nasional lainnya. Acara ditutup dengan kegiatan makan bersama masakan tradisional dan "Grebek Sampah".

Kegiatan "Grebek Sampah" merupakan aktivitas membersihkan lingkungan dari sampah. Setiap peserta karnaval memungut sampah. Mereka memasukkan ke dalam kantong sampah yang terbagi atas dua jenis. Sampah sisa makanan dan dedauan kering dimasukkan ke kantong sampah organik. Sampah plastik dimasukkan ke kantong sampah anorganik. Kegiatan tersebut membuat tempat acara kembali bersih seperti semula.



Ayo, Menulis

Tuliskanlah pendapatmu dari kasus-kasus berikut di buku tulismu!

Kasus 1

Keyso memiliki orang tua dari suku Jawa dan Manado. Keyso beragama Kristen. Ia lama menetap di Surabaya. Namun, ia harus pindah ke Jakarta ikut kedua orang tuanya karena urusan pekerjaan. Ia senang bermain dengan teman-teman di sekitar rumahnya. Namun, teman-temannya sulit memahami bahasa dan gaya bicara Keyso.

Apa yang seharusnya Keyso lakukan dan apa yang akan kamu lakukan jika kamu menjadi teman Keyso?

Pendapat

Kasus 2

Yana, berasal dari Kampung Adat Cireundeu pengikut kepercayaan Sunda Wiwitan. Makanan pokoknya adalah ketela/singkong. Ia bersahabat dengan Ajat yang beragama Islam dan makanan pokoknya adalah nasi. Mereka mendapatkan tugas dari sekolah untuk saling mengunjungi rumah sahabat dan saling memberikan makanan.

Apa yang harus mereka lakukan untuk memenuhi tugas dari sekolah tersebut? (Mulai dari sikap dan perilaku saat tiba di rumah sahabatnya itu sampai kepada menyajikan makanannya).

Pendapat

Kasus 3

Malika dan teman-temannya ingin menampilkan tari piring dalam acara pentas karnaval sepeda hias. Panitia memberitahukan bahwa sudah ada yang menampilkan tarian tersebut. Padahal, mereka sudah rajin berlatih. Waktu yang tersisa untuk latihan tari yang lain hanya satu minggu lagi.

Apa yang seharusnya Malika dan teman-temannya lakukan?

Pendapat



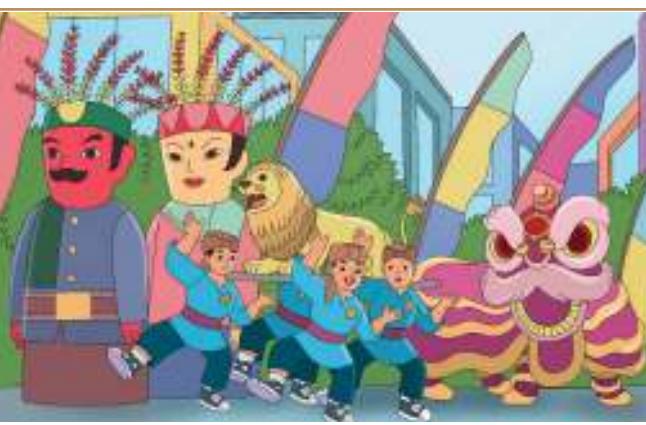
Ayo, Bercerita

Ceritakan pengalamamu tentang menghargai perbedaan identitas masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Ceritamu bisa mencontoh dari aktivitas sebelumnya yang sudah kamu pelajari. Ceritakanlah dalam bentuk cerpen, komik, pantun, puisi, atau lagu. Kamu dapat menampilkan ceritamu langsung di depan kelas. Kamu juga dapat menampilkan cerita di dalam kelompok atau melalui rekaman video.



Ayo, Berdiskusi

Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri dari 4–6 orang. Tentukanlah sikap dan perilaku yang ditunjukkan masyarakat sesuai gambar yang disajikan!

Gambar	Sikap	Perilaku
 Gambar 1.1 Pecalang amankan pelaksanaan salat Idul Adha di Bali.		
 Gambar 1.2 Pawai Budaya hari jadi Bengkalis.		
 Gambar 1.3 Silaturahmi Kebinekaan di Gereja Katolik.		



Gambar 1.4 Kearifan Lokal Masyarakat Adat Cireundeu, Cimahi.



Ayo, Menemukan

Diskusikanlah bersama kelompok kalian untuk menemukan kegiatan masyarakat yang saling menghargai keberagaman melalui tabel labirin berikut.

Menghargai Kebinekaan Masyarakat Indonesia



Gambar 1.6 Masjid Agung Kudus
Sumber: Yusuf Nugroho/tirto.id (2021)

Perpaduan Budaya Hindu dengan Islam di Masjid Kudus



Gambar 1.5 Tradisi Nyadran
Sumber: Administrator/imogiri.bantul.kab.go.id (2019)

Perpaduan Budaya Tionghoa dengan Budaya Jawa Solo



Gambar 1.7 Grebeg Sudiro
Sumber: Maulana Surya/Indonesia.go.id (2023)

Perpaduan Islam dengan Budaya Jawa Yogyakarta



Ayo, Bernyanyi

Indonesia Bisa

Ciptaan Dede Kurniawan

Negaraku Indonesia
Berbhinneka Tunggal Ika
Ragam suku dan budaya
Tetap damai bersaudara

Pancasila perekatnya
Napas hidup jiwa raga
Bersama membangun bangsa
Indonesia yang tercinta

Reff:

Masa depan yang gemilang
Seluas pulau terhampar
Yakinilah cita mulia
Indonesia pasti bisa

Merajut kebinekaan
Memajukan pendidikan
Sejahtera dan sentosa
Indonesia



Video "Indonesia Bisa" dapat diakses pada tautan berikut ini.
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/IndonesiaBisa>

Setelah bernyanyi, coba sekarang kamu temukan keterkaitan lirik dalam lagu dengan materi yang telah kamu pelajari!



Ayo, Bermain Peran

Kalian akan bermain peran “Menghargai Keberagaman” bersama kelompok masing-masing. Alur cerita, teks dialog, dan perannya bisa mengikuti apa yang ada dalam komik atau bacaan “Karnaval Sepeda Hias Desa Bineka” atau kalian membuat teks dialog yang baru bersama kelompok.

Petunjuk Bermain Peran:

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 atau 5 orang.
2. Kalian dapat memilih peran sesuai kemampuan atau dengan cara undian.
3. Kalian berlatih peran di dalam kelompok dengan membaca dialog sesuai perannya masing-masing dan lebih bagus lagi jika kalian menghafalnya.
4. Setiap kelompok menampilkan perannya di depan kelas.
5. Kelompok yang ditunjuk mengamati dan memberi penilaian penampilan kelompok bermain peran. (*Pengaturannya bisa secara bergantian atau secara berantai.*)

C.

Perangkat Desa dan Kelurahan

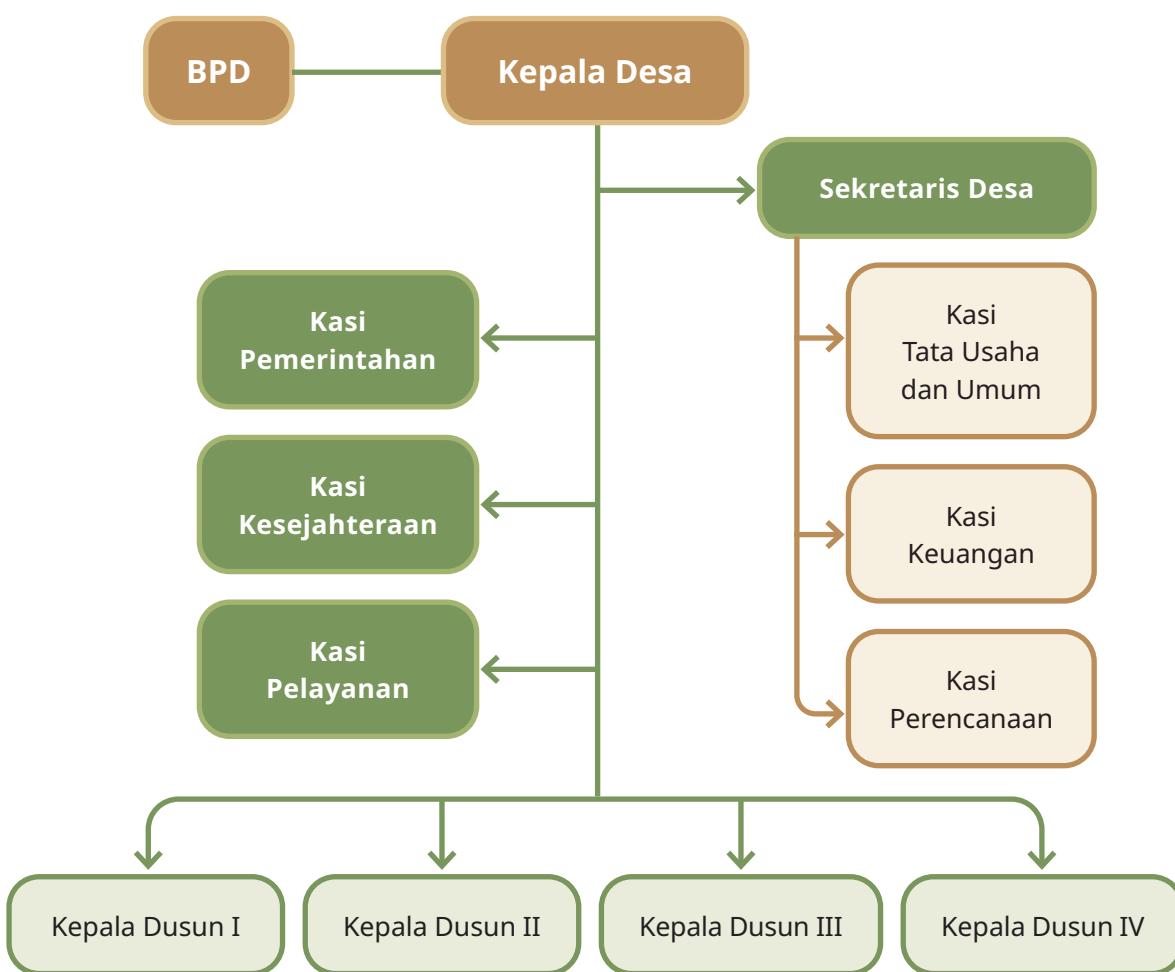


Ayo, Mengamati

Amatilah kedua bagan di bawah ini dengan saksama!

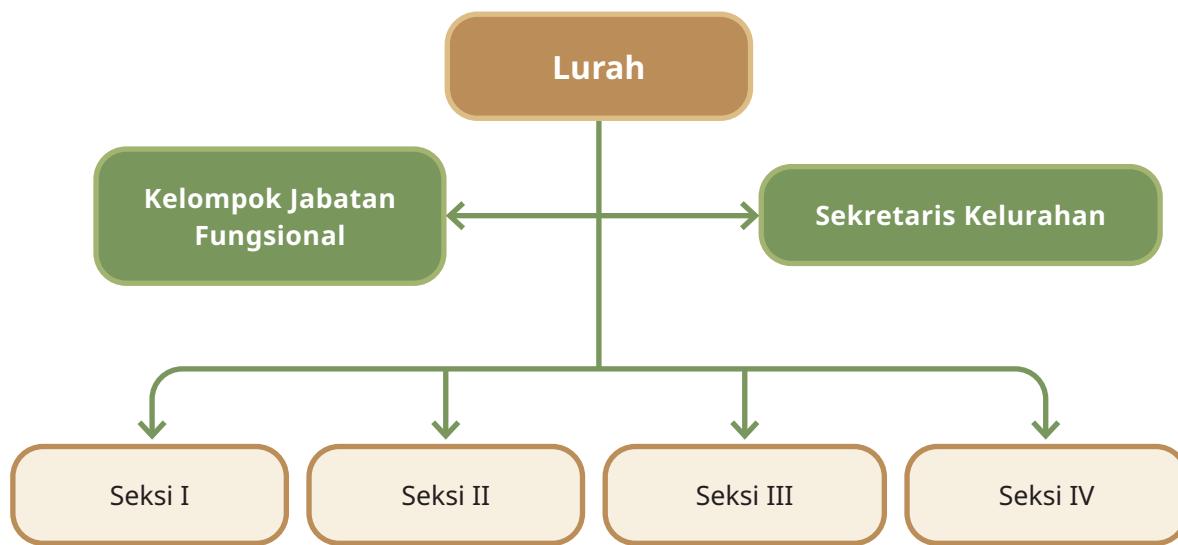


Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Gambar 1.8 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur Organisasi Kelurahan



Gambar 1.9 Bagan Struktur Organisasi Kelurahan



Ayo, Menemukan

Setelah mengamati kedua bagan tersebut, tuliskan lima perbedaan dari kedua struktur organisasi pemerintahan tersebut! Lalu, menurut kamu apa saja persamaannya?



Ayo, Menjodohkan

Hubungkanlah dengan garis antara perangkat di sisi kiri yang sesuai dengan struktur organisasi pemerintahan di sisi kanan!

Mengenal Perangkat Desa atau Kelurahan

dalam kehidupan bermasyarakat

Perangkat

- Sekretaris
- BPD
- Kepala Dusun
- RT
- Kelompok Jabatan Fungsional
- Kepala Seksi
- RW
- Kepala Urusan Keuangan

Pemerintahan

- Desa
- Kelurahan





Ayo, Menyimak

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4–6 orang! Kalian dapat menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menjadi pembaca dan anggota lainnya menyimak.

Berkunjung ke Kantor Desa Bineka

Dani, Dewi, Hemalia, Laros, Made, dan Thamrin sepakat membentuk kelompok belajar. Mereka mendapat tugas dari sekolah untuk berkunjung ke kantor desa. Mereka meminta bantuan kepada Kakek Jati. Mereka berkunjung ke kantor Desa Bineka ditemani Kakek Jati.

Sesampainya di kantor Desa Bineka, mereka melihat-lihat ada apa saja di dalamnya. Mereka juga penasaran dengan aktivitas pegawai desa. Mereka menyaksikan beberapa warga sedang mengurus kartu keluarga. Kakek Jati menemui Kepala Desa Bineka di ruangannya.

“Selamat siang, Pak Kades!” ucap Kakek Jati.

“Selamat siang, Kek Jati,” jawab Kepala Desa.

“Wah, Pak Kades kenal kakek ya?” tanya Made penasaran.

“Ya, Pak Kades langganan ukiran kayu kakek,” jelas Kakek Jati.



"Ada apa ini, Kek Jati ramai-ramai datang ke kantor?" tanya Kepala Desa.

"Ini Pak Kades, mereka mendapat tugas dari sekolah untuk mencari tahu tentang apa saja yang ada di Kantor Desa Bineka," jelas Kakek Jati.

Kepala Desa Bineka menjelaskan bahwa ia dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh sekretaris, kepala seksi, dan kepala dusun. Sekretaris mengurus tata usaha, keuangan, dan perencanaan. Kepala seksi mengurus pelayanan dan kesejahteraan masyarakat desa. Adapun kepala dusun memiliki tugas sebagai pelaksana pembangunan desa. Selain itu, juga pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa.

"Pak Kades izin bertanya?" ucap Dani.

"Silakan, Nak Dani," jawab Kepala Desa.

"Apa bedanya kepala desa dengan lurah?" tanya Dani.

"Oh jadi begini, Nak. Kepala desa itu dipilih secara langsung oleh penduduk desa. Kepala desa menjabat selama enam tahun dan dapat dipilih kembali sebanyak tiga periode. Kepala desa bukan seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), sedangkan seorang lurah harus PNS. Ia diangkat oleh bupati atau wali kota, tetapi lurah bertanggung jawab kepada camat karena lurah berada di dalam perangkat kecamatan," jelas Kepala Desa.

Pak Kades pun menambahkan penjelasannya bahwa desa memiliki Badan Permusyawaratan Desa. Anggotanya terdiri dari perwakilan masyarakat di setiap dusunnya. Mereka bersama kepala desa membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa. Mereka juga menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa serta mengawasi kinerja kepala desa. Semua perangkat pemerintahan harus selalu menjunjung tinggi nilai-nilai tanggung jawab terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Ayo, Berdiskusi

Kalian telah menyimak bacaan salah satu anggota kelompok. Sekarang, kalian jawab pertanyaan berikut.

1. Tentukanlah tugas dan fungsi dari setiap perangkat pemerintahan desa atau kelurahan!
2. Berdasarkan cerita tersebut, apa perbedaan kepala desa dan lurah?



○ Ayo, Bermain

Kalian akan bermain tebak-tebakan. Bentuklah kelompok yang terdiri dari tiga orang. Dua orang berperan sebagai pemain. Satu orang lagi bertugas sebagai wasit. Kalian bermain saling bergantian peran dan tugas. Setiap pemain membuat empat pertanyaan berikut jawabannya. Materinya tentang apa yang telah kalian pelajari pada aktivitas sebelumnya. Permainan ini akan dipandu oleh guru kalian.



Contoh:

Pertanyaan	:	Apa yang akan kamu lakukan jika ada murid baru yang berbeda suku serta agama dan kepercayaan denganmu?
Jawaban	:	Saya akan ajak dia bermain dan belajar bersama tanpa membeda-bedakan suku serta agama dan kepercayaannya.
Pertanyaan	:	Bagaimana cara seseorang untuk menjadi kepala desa?
Jawaban	:	Mengajukan diri untuk dipilih secara langsung oleh penduduk desa.

Bermain Tebak-Tebakan

1	Pertanyaan	:	
	Jawaban	:	
2	Pertanyaan	:	
	Jawaban	:	
3	Pertanyaan	:	
	Jawaban	:	
4	Pertanyaan	:	
	Jawaban	:	

D.

Menjelajah Lingkungan Tempat Tingalku



Ayo, Mengamati

Cermatilah gambar berikut!



1



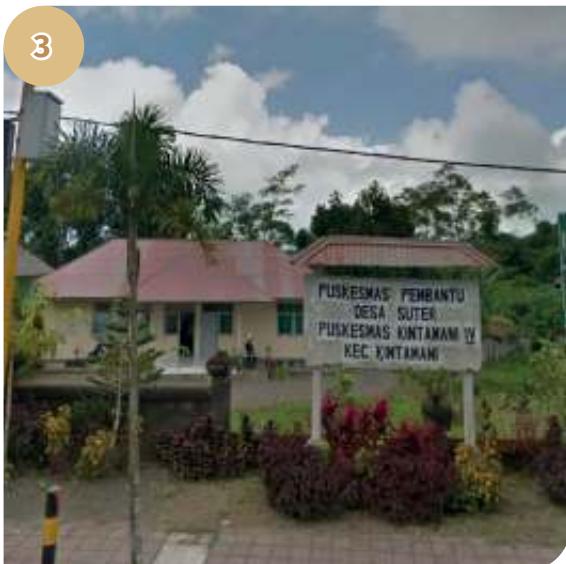
2

Gambar 1.10 Pemandangan sawah dan pegunungan

Sumber: I Wayan Nike Suputra/pattiro.org (2016)

Gambar 1.11 Daerah pinggiran sungai

Sumber: Faizal Fanani/liputan6.com (2022)



3



4

Gambar 1.12 Puskesmas

Sumber: SAM/ balitribune.co.id (2022)

Gambar 1.13 Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP)

Sumber: bappeda.tulungagung.go.id (2017)



Ayo, Menulis

Kamu telah mengamati keempat gambar tersebut. Tuliskan pendapatmu tentang lingkungan alam dan buatan yang ada di sekitar tempat tinggalmu di wilayah desa atau kelurahan!

Jenis Lingkungan	Gambar	Wilayah	Contoh Lainnya
Alam			
Buatan			



Ayo, Menemukan

Kamu telah mengamati dan menuliskan lingkungan sekitar tempat tinggal di wilayah desa atau kelurahan. Sekarang, temukanlah lebih banyak lagi lingkungan di sekitar tempat tinggalmu! Kamu dapat bertanya kepada peserta didik kelas lain, guru, penjaga sekolah, atau para pedagang yang ada di lingkungan sekolah.

Lingkungan Alam di Desa atau Kelurahan	Lingkungan Buatan di Desa atau Kelurahan

Menurutmu, apa saja manfaat yang didapat dari mengenal lingkungan sekitar tempat tinggal?



Ayo, Menyimak

Kalian belajar bersama kelompok yang terdiri dari 4-6 orang. Tunjuklah salah satu anggota kelompok untuk menjadi pembaca dan anggota lainnya menyimak!

Laros si Petualang

Laros memang berbeda di antara teman-teman lainnya. Selain hebat bermain sepak bola dan memiliki suara yang merdu, ia juga sangat senang bertualang. Kegemarannya bertualang tumbuh sebab ia sering berkeliling kampung membantu ibunya berjualan kue. Ia bertualang kadang berjalan kaki atau mengendarai sepeda.

Mengetahui hal tersebut, Made meminta Laros mengajak teman-teman untuk bertualang. Laros menyetujui dengan kesepakatan tidak ada yang meminta pulang di tengah perjalanan. Sebelum bertualang, mereka meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua mereka masing-masing. Thamrin tidak mendapatkan izin dari orang tuanya. Akhirnya hanya Dani, Dewi, Hemalia, Laros, dan Made yang berangkat bertualang. Mereka ditemani pamannya Laros, Paman Mance. Mereka bertualang dengan mengendarai sepeda.

“Pantas Ros, kamu senang bertualang seperti ini,” ucap Made.

“Ya, ternyata sangat menyenangkan ya, teman-teman,” sahut Dani.

“Jalannya berliku-liku. Nanti naik tanjakan. Lalu, melewati jalan menurun. Pokoknya seru *deh*,” ucap Dewi menjelaskan.

“Kita istirahat dulu, *yuk!*” pinta Hemalia.

“Baiklah,” jawab Laros.



Di sela-sela istirahat, Laros menjelaskan kepada teman-temannya bahwa dengan bertualang mereka akan tahu jalan. Mereka akan menyaksikan lingkungan alam dan buatan yang beranekaragam jenis dan bentuknya. Saat mereka berjalan melewati pematang sawah, kita pun akan melihat berbagai kenampakan, seperti gubuk, pohon kelapa, jalur kereta, bahkan gunung. Di saat mereka melewati perkampungan, mereka akan melihat bentuk rumah yang beraneka ragam. Mereka juga akan bertemu kantor kepala desa yang di sekitarnya ada sekolah dan Puskesmas.

Setelah beristirahat, mereka melanjutkan perjalannya. Saat melewati jembatan, Laros berhenti untuk memberitahukan kepada teman-temannya. Di bawah jembatan yang mereka lalui ada sungai.

"Kita turun ke sungai, yuk!" celetuk Made.

"Tidak boleh, Made! Tidak ada orang dewasa yang mengawasi kita," jelas Laros.

"Kita ke sungai belum tentu untuk berenang, Ros," sahut Made menjelaskan.

"Sebaiknya kita lanjutkan perjalanan, Made. Nanti kita akan berhenti lagi di lapangan depan kantor kecamatan," jelas Laros menyakinkan.

Setibanya di lapangan, mereka langsung berlarian ke sana kemari. Laros yang menjaga sepeda. Setelah mereka puas bermain, mereka pun

istirahat. Di saat itu pun Laros mengingatkan kepada teman-temannya agar membuang sampah bekas makanan ke tempat sampah.

Laros menyampaikan hal itu karena selama bertualang, ia banyak melihat sampah yang berserakan di mana-mana. Ia pun mengajak teman-temannya untuk ikut membantu melestarikan lingkungan dengan sikap peduli yang ditampilkan dengan perilaku mau memungut dan membuang sampah ke tempat penampungan sampah yang tersedia di lingkungan sekitar.

Dani pun ikut menyampaikan kesan selama bertualang bersama. Ia mengatakan dengan bertualang seperti ini selain menyenangkan hati, kita juga dapat menyaksikan ciptaan Tuhan yang begitu luar biasa indahnya. Mereka pun akhirnya menyadari untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan rajin ibadah, tekun belajar, berkasih sayang kepada sesama, dan peduli dengan lingkungan sekitar.



Ayo, Bercerita

Ceritakanlah pengalamamu menjelajah lingkungan sekitar tempat tinggal! Ceritamu bisa mencontoh seperti pada aktivitas menyimak atau kamu bisa membuat cerita pengalaman sendiri. Ceritakanlah dalam bentuk cerpen, komik, pantun, puisi, atau lagu. Tampilkanlah ceritamu langsung di depan kelas atau di dalam kelompok. Kamu juga bisa menampilkan cerita melalui rekaman video.



Ayo, Menyimpulkan

Kalian telah mempelajari semua materi pada bab ini. Cobalah kalian simpulkan dalam dua paragraf bersama kelompok! Untuk memudahkan kalian menyimpulkannya, lengkapilah paragraf rumpang berikut di buku tulismu.

Kesimpulan

Bangsa Indonesia dengan semboyan ... yang memiliki makna Keberagaman tersebut ternyata ada di Kita memiliki keberagaman ..., ..., ..., dan Kita pun harus ... keberagaman tersebut. Dengan begitu, ... bangsa terjaga dan tetap utuh demi kemajuan Negara Kesatuan



Ayo, Berlatih

Sebelum kamu mengerjakan uji kompetensi, tentukanlah “Benar” atau “Salah” pernyataan di bawah ini berdasarkan alasanmu dalam memilihnya!

1. Dani telah belajar tentang keberagaman identitas masyarakat berdasarkan suku dan budaya serta agama dan kepercayaan. Dalam acara peringatan hari lahirnya Pancasila, ia bersikap sopan dengan bersedia mengenakan pakaian adat dari daerah lain.

Sikap dan perilaku Dani termasuk menghargai keberagaman.

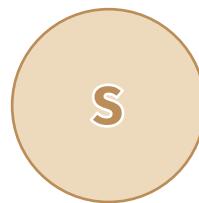
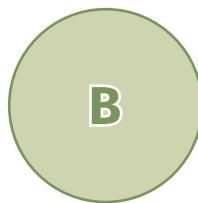
B

S

Tuliskan alasanmu pada kolom di bawah ini.

2. Dewi dikenal peduli dengan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Kedua orang tuanya sering mengajaknya jalan-jalan sore setiap hari libur sekolah. Ketika Dewi diajak ke taman bermain, ia melihat sampah plastik yang berserakan. Ia memberi tahu ayahnya. Kemudian, ayahnya mengajak Dewi untuk memungut sampah dan membuangnya ke tempat yang sudah disediakan.

Dewi termasuk anak yang peduli dengan lingkungan.



Tuliskan alasanmu pada kolom di bawah ini.

Uji Kompetensi

Kerjakan soal berikut pada buku tulismu.

A. Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Cermati gambar berikut!



Jika kita melihat gambar di samping, kita akan mengenali identitas tersebut berasal dari

- a. Banten, Jawa Barat
- b. Daerah Istimewa Yogyakarta
- c. Solo, Jawa Tengah
- d. Surabaya, Jawa Timur

2. Setiap hari Lebaran, Made turut mengantarkan ketupat sayur ke rumah Dewi. Begitu pun sebaliknya, ketika hari raya Kuningan, Dewi mengantarkan tumpeng nasi kuning ke rumah Made.

Berdasarkan cerita tersebut, mereka saling menghargai perbedaan dengan

- a. sikap peduli dengan perilaku berbagi makanan
- b. sikap toleransi dengan perilaku menjaga keamanan dan ketertiban
- c. sikap tenggang rasa dengan perilaku saling silaturahmi
- d. sikap berkasih sayang dengan perilaku saling mendoakan

3. Di bawah ini yang merupakan perangkat desa di antaranya adalah
- camat, kepala desa, kepala urusan, kepala dusun
 - lurah, kepala seksi, kelompok jabatan fungsional, kepala dusun
 - sekretaris, kepala seksi, kepala urusan, kepala dusun
 - sekretaris, kelompok jabatan fungsional, kepala seksi, kepala dusun

4. Cermati tabel berikut!

No	Kenampakan Lingkungan	
1	Pasar Tradisional	Kenampakan lingkungan yang merupakan fasilitas umum ditunjukkan oleh nomor
2	Puskesmas	a. 1, 2, dan 3
3	Rumah	b. 1, 2, dan 5
4	Sawah	c. 2, 3, dan 4
5	Tempat Ibadah	d. 2, 4, dan 5

B. Pilihlah jawaban yang benar (lebih dari satu) dengan memberikan tanda (✓) di huruf kapital dalam tabel!

5. Pernyataan di bawah ini yang benar di antaranya adalah

A	Umumnya masyarakat Indonesia makanan pokoknya adalah nasi, sedangkan makanan pokok masyarakat Papua adalah sagu dan jagung.
B	Sebagian besar rumah masyarakat Sumatra Barat beralas panggung, sedangkan rumah masyarakat di Pulau Jawa beralaskan lantai.
C	Tari piring berasal dari Sumatra Selatan, sedangkan tari jaipong berasal dari Jawa Barat.
D	Pakaian adat pernikahan Betawi dipengaruhi budaya Arab, sedangkan di Jawa Tengah dipengaruhi oleh budaya Kerajaan Hindu dan Buddha.
E	Lagu "Gundul-Gundul Pacul" berasal dari Jawa Tengah, sedangkan Lagu "Ampar-Ampar Pisang" berasal dari Maluku.

6. Sikap dan perilaku yang tepat menghargai perbedaan budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan masyarakat di antaranya adalah

A	sikap peduli dengan perilaku saling berbagi makanan
B	sikap berani dengan perilaku berkata jujur
C	sikap toleransi dengan perilaku saling menjaga keamanan dan ketertiban selama peribadatan berlangsung
D	sikap sopan dengan perilaku mengeraskan suara musik di rumah
E	sikap tenggang rasa dengan perilaku saling menjenguk tetangga yang sakit

7. Fungsi dan tugas perangkat desa atau kelurahan yang benar di antaranya adalah

A	kepala desa dipilih secara langsung oleh penduduk desa
B	kepala desa harus membangun desa serta membina dan memberdayakan kepala dusun
C	kerja kepala desa diawasi oleh Badan Permusyawaratan Desa.
D	Lurah diangkat oleh bupati/walikota, tetapi bertanggung jawab kepada camat.
E	Sekretaris desa membantu kepala desa dalam merencanakan pembangunan dan pembiayaan serta mengelola administrasi pemerintahan desa.

C. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

8. Cermatilah gambar berikut!



Rumah yang tampak pada gambar merupakan identitas dari daerah

9. Dani ditemani orang tuanya hendak mengurus surat keterangan untuk keperluan beasiswa. Setelah selesai mengurusnya di RT dan RW, ia harus ke kantor desa atau lurah. Dani mengurusnya ke bagian

10. Cermatilah gambar berikut!



Praktik baik yang tampak dalam gambar di samping menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap ... dengan perilaku

Gambar 1.14 Kerja bakti di lingkungan sekitar sekolah

Sumber: Kadek Gita Anggarini/bulian-buleleng.desa.id (2020)

11. Tentukan benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Dewi bersikap peduli dengan meminjamkan sepedanya kepada Laros.		
2	Made bertenggang rasa dengan menjaga sandal Dani dan Thamrin ketika mereka sedang melaksanakan salat Jumat.		
3	Thamrin sangat peduli dengan kebersihan lingkungan. Ia hanya mau memerintah teman-temannya memungut sampah lalu membuangnya ke tempat sampah.		
4	Hemalia anak yang sopan dengan santun bertutur kata ketika berbicara kepada siapa pun.		

12. Malika merupakan peserta didik berprestasi di kelasnya. Guru menuntun Malika untuk memiliki sikap peduli dengan menjadi tutor sebaya. Ia pun bersedia membimbing teman-temannya yang belum memahami pelajaran. Ia semakin bersyukur kepada Tuhan atas nikmat kemudahan dalam memahami pelajaran.

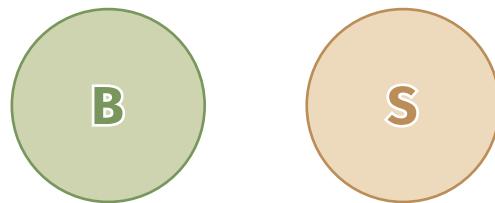
Berdasarkan cerita tersebut, Malika termasuk anak yang cerdas dan berakhhlak mulia.



Tuliskan alasanmu pada kolom di bawah ini.

13. Desa Bineka sudah memiliki fasilitas umum yang memadai. Fasilitas umum tersebut dapat dijadikan tempat untuk bermain dan berolahraga masyarakatnya. Hampir setiap sore selalu ramai pengunjung. Terlebih di hari Minggu, pagi dan sore harinya, mulai anak-anak sampai orang dewasa menggunakannya. Namun, setelah sepi pengunjung akan tampak pemandangan sampah yang berserakan di mana-mana.

Berdasarkan cerita tersebut, masyarakat Desa Bineka memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.



Tuliskan alasanmu pada kolom di bawah ini.

14. Cermatilah infografis berikut! Lalu, jawablah pertanyaan di bawah ini!

- Menurut kamu, bagaimana cara menyatukan perbedaan agama dan kepercayaan, suku, serta bahasa bagi penduduk desa/kelurahan di Kabupaten Kebumen?
- Menurut kamu, kegiatan pentas seni keragaman budaya masyarakat sebaiknya dilaksanakan kapan, di mana, dan berapa kali dalam setahun? Apa alasannya?



Gambar 1.15 Infografis sosial dan budaya Kabupaten Kebumen

Sumber: kebumenkab.bps.go.id (2023)

15. Cermatilah gambar berikut! Lalu, kerjakan tugas-tugasnya!



- a. Susunlah penomoran gambar bercerita tersebut sesuai alur/jalan ceritanya!
- b. Buatlah dua paragraf berdasarkan gambar bercerita yang telah kamu susun dengan benar!

Pengayaan

Jika kamu tertarik dengan materi ini dan ingin mendalaminya lebih jauh, buatlah cerita pendek, komik, peta pikiran, poster, pantun, puisi, lagu, atau video pendek sesuai minat dan pilihanmu. Materinya tentang melestarikan budaya dan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-harimu di rumah, sekolah, atau masyarakat.

Refleksi

Untuk membantumu melakukan refleksi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur!

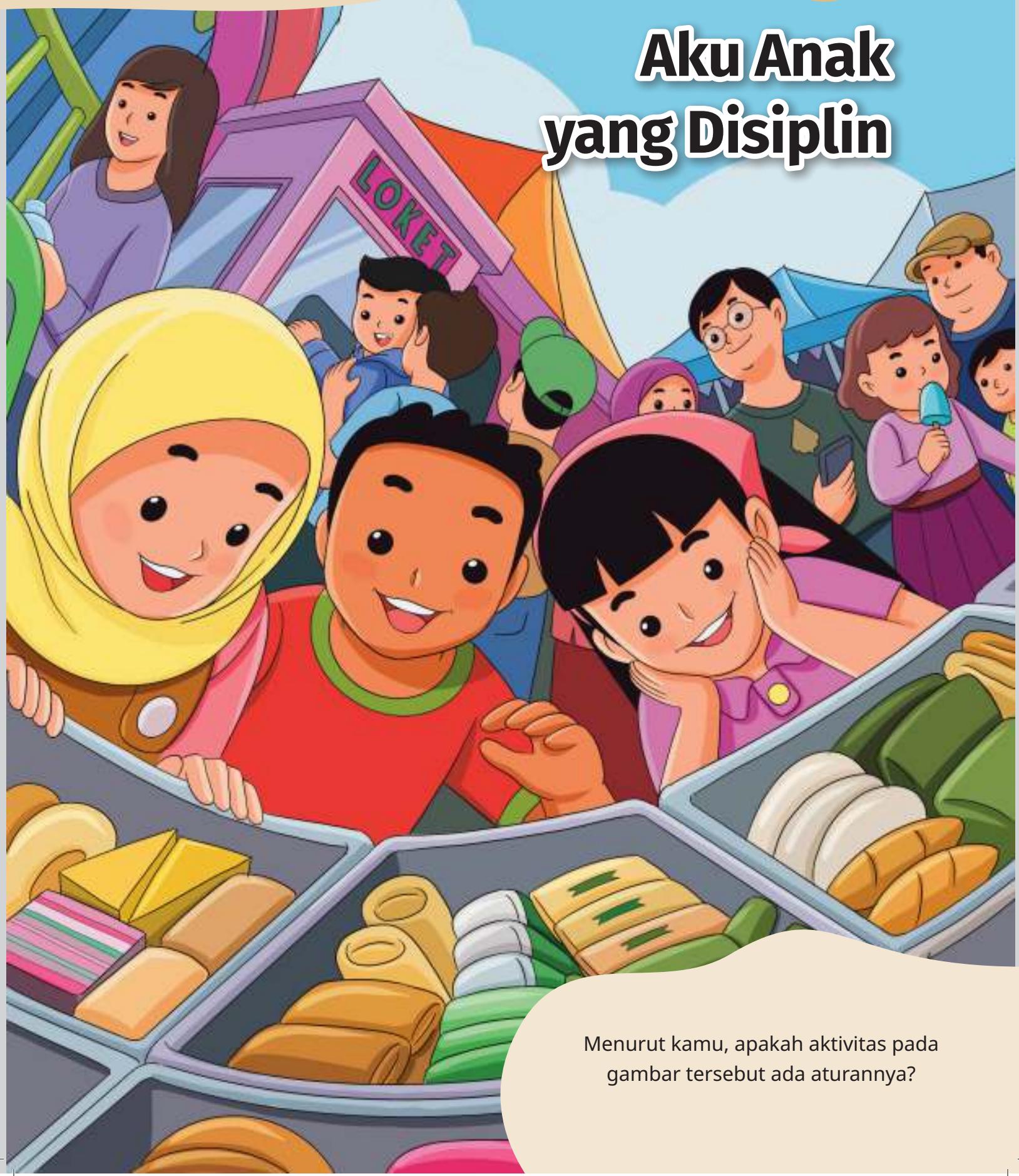
Setelah saya belajar tentang mengenal lingkungan sekitar,

1. saya memahami bahwa
2. saya ingin lebih tahu tentang
3. saya mendapatkan banyak manfaat di antaranya
4. saya akan melakukan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas IV
Penulis: Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan L.
ISBN: 978-623-194-650-8 (jil.4 PDF)

Bab 2

Aku Anak yang Disiplin



Menurut kamu, apakah aktivitas pada gambar tersebut ada aturannya?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kamu belajar mengidentifikasi dan membedakan aturan di lingkungan sekolah dan tempat tinggal. Lalu, membuat aturan bersama di lingkungan sekolah dan tempat tinggal serta melaksanakannya. Tujuan selanjutnya adalah mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan masyarakat. Kamu juga diharapkan dapat melaksanakan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah dan masyarakat.



Kata Kunci

Kata-kata yang harus kamu ingat supaya dapat memahami materi pada bab ini adalah **aturan, hak, dan kewajiban**.

Kamu pasti telah belajar tentang aturan di sekolah pada kelas tiga, bukan? Kamu harus tiba di sekolah sebelum bel berbunyi. Lalu, berbaris rapi, bersalaman dengan guru, dan mengantre saat masuk kelas. Kamu juga bertanggung jawab untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas pelajaran ketika di dalam kelas. Pada jam istirahat, kamu harus mengantre membeli makanan dan minuman di kantin. Lalu, membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, ada waktunya kamu bermain bersama-sama teman atau bergantian di lapangan.

Nah, untuk memudahkanmu mempelajari materi selanjutnya di kelas empat, jawablah terlebih dahulu pertanyaan berikut ini.

1. Apa saja aturan yang harus kamu patuhi sebagai seorang anak di rumah dan di sekolah?
2. Manfaat apa saja yang akan diperoleh apabila kamu mematuhi aturan yang ada di rumah dan di sekolah?
3. Sebagai anggota keluarga dan peserta didik, tentunya kamu mempunyai hak dan kewajiban. Coba kamu sebutkan contoh hak dan kewajibankamu sebagai anggota keluarga di rumah dan peserta didik di sekolah!

Jika kamu berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kamu telah siap mempelajari materi pada bab ini. Dengan mempelajari materi pada bab ini, kamu akan menjadi anak yang disiplin dengan melaksanakan aturan di mana

pun kamu berada. Kamu juga bertanggung jawab terhadap hak dan kewajiban serta dapat melaksanakannya di lingkungan masyarakat, baik sebagai seorang pelajar atau sebagai anggota masyarakat.

A. Aturan di Lingkungan Sekitar

Peraturan adalah ketentuan yang dibuat untuk mengatur perilaku atau perbuatan kita. Biasanya peraturan itu ada yang tertulis ataupun tidak. Apakah kamu pernah melihat sebuah peraturan di suatu tempat atau wilayah? Pada umumnya, peraturan berlaku dalam suatu tempat atau lingkungan masyarakat.

Di lingkungan keluarga terdapat aturan. Aturan keluarga biasanya tidak tertulis dan harus dilakukan oleh setiap anggota keluarga. Di keluargamu tentunya juga terdapat aturan yang harus ditaati. Aturan di keluarga biasanya dibuat berdasarkan kesepakatan di antara anggota keluarga. Misalnya, batasan waktu menggunakan gawai dan bermain, harus mencium tangan orang tua sebelum berangkat sekolah, atau beberapa aturan lainnya.

Lingkungan sekolah dan masyarakat pun mempunyai berbagai macam aturan yang harus dipatuhi dan dihormati oleh setiap warganya. Aturan-aturan tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas. Contohnya, jika bertemu lebih dari 1×24 jam, wajib lapor Ketua RT setempat. Setiap warga wajib menjaga keamanan, kebersihan, serta ketertiban lingkungan. Setiap warga yang telah berusia 17 tahun wajib memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan sebagainya. Dengan demikian, akan tercipta suatu ketertiban dan keteraturan.

Semua aturan tersebut harus dipatuhi. Kita tidak dapat memilih dalam melaksanakan suatu aturan. Jika aturan tidak dilaksanakan, akan sulit terwujud keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat.



Ayo, Menjodohkan

Apakah kamu mengetahui peraturan yang harus dilaksanakan dan diikuti pada suatu tempat? Sekarang kamu perhatikan infografis berikut. Setelah kamu mengamati infografis berikut, kamu akan mengetahui aturan yang berlaku pada suatu tempat. Caranya dengan menghubungkan garis pada titik-titik sebelah gambar (sisi kiri) yang sesuai dengan keterangan aturannya (sisi kanan). Selamat mengerjakan!

Aturan di Lingkungan Tempat Tinggal



Mengambil nomor antrean, duduk di ruang tunggu menunggu panggilan, masuk ke ruang dokter, menunggu panggilan obat.



Meminta izin kepada orang tua ketika hendak keluar ke mana pun, meletakkan barang sesuai tempatnya, membersihkan ruang yang tampak kotor, mematikan barang elektronik yang sudah selesai digunakan.



Membersihkan anggota tubuh, jika perlu memakai wewangian, rapi, dan tertib meletakkan alas kaki di tempat yang disediakan, tertib mengikuti proses kegiatan ibadah.



Berdoa sebelum bepergian, berjalan di trotoar atau di sebelah kiri jalan, menyeberang di zebra cross atau jembatan penyeberangan, menggunakan alat keselamatan berkendara, mematuhi peraturan rambu lalu lintas.



Mengantre menggunakan wahana bermain, tidak bercanda ketika sedang bermain, tidak makan dan minum di wahana bermain, menggunakan wahana bermain sesuai peruntukan, membuang bekas makanan dan minuman di tempat sampah.



Membeli barang sesuai kebutuhan, menawar harga sewajarnya, membayar harga sesuai kesepakatan, tidak membuang sampah sembarangan, tidak mencuri, menjaga barang milik pribadi dari pelaku kejahatan.



Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama cerita berikut ini! Cerita ini menggambarkan dan menjelaskan kepadamu tentang aturan dan penerapannya.

Mematuhi Aturan

Keluarga Dewi dikenal sebagai keluarga yang rukun dan tertib. Ayah Dewi selalu mengajarkan kepada anggota keluarga untuk senantiasa mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan keluarga dan masyarakat. Ayah selalu mengajarkan kepada semua anggota keluarga untuk menghormati dan menghargai antarsesama. Selain itu, bergaul dengan para tetangga dengan baik. Keluarga Dewi juga sering membantu warga yang sedang membutuhkan.

Suatu sore, Dewi beserta ayah dan ibunya berkumpul di teras rumah. "Ayah, mengapa kita harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku di masyarakat?" tanya Dewi.



"Bukan hanya di masyarakat, tetapi dalam kehidupan di keluarga pun kita harus mematuhi aturan. Hal itu dikarenakan kita merupakan anggota keluarga dan bagian dari masyarakat. Aturan-aturan yang berlaku dibuat untuk ditaati oleh semua warganya. Maka, akan tercipta kehidupan yang aman, damai, dan tertib," jawab Ayah.

"Dalam hal apa saja kita harus melaksanakan aturan-aturan itu, Yah?" tanya Dewi penuh rasa penasaran.

"Dalam hal apa pun kita harus berpegang teguh pada aturan-aturan yang berlaku. Seperti di rumah kita, tidak ada peraturan yang tertulis. Namun, kita harus saling menghargai, menghormati, dan tolong-menolong dengan sesama anggota keluarga. Sebagai seorang anak, Dewi harus patuh terhadap apa yang perintahkan oleh orang tua. Antaranggota keluarga pun harus menjaga sopan santun dalam segala hal," jelas Ayah.

"Selain itu, kita juga harus bertutur kata yang lembut ketika berbicara. Maka, kerukunan hidup akan selalu terjaga. Jangan lupa juga untuk senantiasa beribadah tepat pada waktunya. Hal itu termasuk ketentuan aturan agama yang harus kita laksanakan," kata Ibu menambahkan.

"Oh, ya, kalau begitu, Dewi sangat paham sekarang. Aturan-aturan itu sangat penting untuk ditaati," ujar Dewi.

"Bagus kalau kamu sudah mengerti. Oh ya Bu, sekarang Ayah akan pergi ke rumah Pak RT. Beliau mengundang Ayah untuk memusyawarahkan rencana kerja bakti hari Minggu besok," Ayah berkata memberi tahu ibu dan Dewi.

"Baik, Ayah! Semoga musyawarahanya berjalan dengan lancar. Dewi, tolong antarkan kue ini kepada tetangga kita, Bu Reni. Ingat, kamu harus sopan. Ketuklah pintu dan ucapkan salam terlebih dahulu sebelum dipersilakan masuk. Bicaralah dengan ramah. Katakan kue ini untuk temanmu, Hemalia!" kata Ibu menyuruh Dewi.

"Baik, Bu!" jawab Dewi. Lalu, Dewi membawa kue tersebut untuk diberikan kepada Bu Reni. Setelah sampai di rumah Bu Reni, Dewi mengetuk pintu dan mengucapkan salam.



"Permisi, Bu. Saya disuruh ibu untuk mengantarkan kue ini kepada Hemalia," kata Dewi.

"Wah, kenapa repot-repot, Nak? Mari, masuk dulu sini!" kata Bu Reni.

"Maaf Bu, lain kali saja, terima kasih," kata Dewi.

"Terima kasih juga ya, atas pemberian kuenya. Sampaikan salam saya untuk Ibumu!" kata Bu Reni.

"Baik Bu, saya permisi pulang kembali ke rumah ya," kata Dewi sambil mengucapkan salam lalu berjalan meninggalkan rumah Bu Reni.



Ayo, Berdiskusi

Setelah membaca cerita di atas, saatnya berdiskusi bersama temanmu. Isilah tabel berikut berdasarkan sifat-sifat Dewi yang sesuai aturan. Sifat-sifat itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Sifat-Sifat yang Dapat Diterapkan



Ayo, Mengamati

Perhatikanlah gambar-gambar berikut ini.



Kerjakanlah tabel berikut bersama teman di sebelahmu sesuai gambar di buku tulismu!

Gambar	Kegiatan	Aturan yang Berlaku	Lokasi
1			
2			
3			



Ayo, Menemukan



Berilah tanda centang (✓) pada kolom tempat di bawah ini yang sesuai dengan kegiatan penerapan aturannya (tanda centang boleh lebih dari satu tempat)!

No	Kegiatan Penerapan Aturan	Rumah	Sekolah	Masyarakat
1	Tidak tidur larut malam			
2	Datang pagi agar tidak terlambat			
3	Menyimpan buku dan alat tulis pada tempatnya			
4	Menyimpan perlengkapan mandi pada tempatnya			
5	Membuang dan memilah sampah pada tempatnya			
6	Menjenguk tetangga yang sakit			
7	Bertutur kata yang lembut ketika berbicara dengan orang lain			
8	Mendengarkan nasihat guru			
9	Meminta izin kepada guru jika akan keluar kelas ketika belajar			
10	Berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas			
11	Bermain sesuai waktunya			
12	Berteman dengan siapa saja			
13	Tidak mencorat-coret tembok			
14	Mengucapkan salam			
15	Membereskan mainan			

B. Membuat dan Melaksanakan Aturan

Bagaimana kamu mengetahui peraturan di suatu tempat? Pada beberapa tempat atau wilayah terdapat peraturan yang dibuat bersifat umum. Peraturan tersebut berlaku bagi semua orang. Biasanya dibuat oleh pemerintah pusat hingga daerah dan juga tingkat desa. Bagi yang melanggar aturan, ada sanksi atau hukumannya. Misalnya, peraturan lalu lintas. Peraturan lalu lintas bentuknya tertulis. Bagi yang melanggar akan dikenakan sanksi yang tegas. Sanksinya bisa berupa teguran, hukuman kurungan, atau denda. Sanksi yang berupa denda atau hukuman kurungan diputuskan setelah diproses di pengadilan. Pengadilan adalah tempat untuk memutuskan seseorang bersalah atau tidak. Individu atau kelompok masyarakat yang melanggar aturan-aturan yang berlaku akan diminta keterangan. Keterangan itu berkaitan dengan pelanggaran yang dilakukan. Selain itu, akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.



Ayo, Membaca

Cerita berikut ini menggambarkan penerapan aturan sesuai tempatnya. Selain itu, juga hal yang menyebabkan terjadinya pelanggaran. Mari, baca dengan saksama!

Alasan Melanggar Aturan

Bel tanda masuk kelas telah berbunyi. Seluruh peserta didik kelas empat SD Negeri 1 Bineka segera berbaris di depan kelas masing-masing. Para peserta didik kelas empat pun berbaris di depan kelas. Laros selaku ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berbaris. Bu Ika terlihat telah berada di depan ruangan kelas empat. Setelah barisan rapi, para peserta didik bergiliran masuk ke kelas dengan tertib. Mereka menjabat dan mencium tangan Bu Ika. Para peserta didik lalu duduk dengan rapi dan berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing yang dipimpin oleh Laros. Kemudian, berdiri kembali untuk menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.

"Siap, beri salam," kata Laros kepada teman-temannya.

"Selamat pagi, Bu Guru!" sapa seluruh peserta didik kelas empat serentak.

"Selamat pagi juga, anak-anak!" jawab Bu Ika.

Sebelum memulai pelajaran, Bu Ika terlebih dahulu memperhatikan dengan saksama seluruh peserta didiknya. Suasana tampak hening karena Bu Ika memperhatikan seragam, sepatu yang dipakai, serta rambut peserta didiknya.

Bu Ika melihat salah satu peserta didiknya yang bernama Made. Lalu, Bu Ika berjalan menghampiri dan mengusap kepala Made sambil berbisik ke telinganya, "Made, rambut kamu sudah bagus. Namun, lebih baik lagi jika kamu mengikuti tata tertib sekolah. Kamu tahu kan?"

"Ya Bu, saya mengerti. Tidak boleh berambut panjang dan harus tersisir rapi," jawab Made dengan suara pelan sambil menunduk malu.



"Baiklah, jika kamu sudah paham. Tolong besok ke sekolah, rambutmu sudah dirapikan ya," kata Bu Ika.

"Baik, Bu. Saya akan ke tukang cukur untuk merapikan rambut sepuang sekolah nanti. Terima kasih atas pemaklumannya, Bu," kata Made.

Percakapan Bu Ika dan Made membuat suasana kelas menjadi agak riuh. Para peserta didik pun melihat penampilan mereka masing-masing.

"Apakah saya sudah terlihat rapi?" tanya salah seorang peserta didik kepada teman di sebelahnya.

"Sudah rapi," jawab temannya.

Belum selesai Bu Ika berkeliling memantau peserta didiknya, tiba-tiba pintu kelas diketuk dari luar. Di depan pintu tampak Dani memakai seragam yang berbeda dengan teman-temannya.

"Maaf Bu, saya terlambat," kata Dani.



Bu Ika berjalan menghampiri pintu dan mempersilakan Dani masuk ke dalam kelas. Lalu, ia bertanya kepada Dani dengan suara yang lembut, "Mengapa kamu terlambat dan tidak memakai seragam sekolah?"

"Saya bangun kesiangan, Bu. Kemarin sepulang sekolah saya kehujanan hingga sampai rumah. Lalu, baju seragam saya kotor dan dicuci. Tadi pagi masih basah di jemuran. Saya tidak punya baju seragam lagi. Jadi, saya terpaksa memakai baju bebas," jawab Dani dengan menundukkan wajahnya.

Suasana kelas menjadi semakin riuh. Teman-teman Dani pun ada yang berbisik-bisik mengomentari Dani. Melihat suasana kelas yang tidak kondusif, Bu Ika segera kembali ke depan kelas. Ia menenangkan para peserta didiknya.

"Anak-anak, tolong perhatikan!" Bu Ika berkata dengan tegas.

"Kita semua tahu bahwa sekolah mempunyai tata tertib. Para peserta didik wajib berpakaian seragam, datang tepat waktu, dan berpenampilan rapi,"

Semua peserta didik di kelas terdiam sesaat. Suasana kelas pun menjadi hening kembali.

"Hari ini Ibu melihat di kelas ini telah terjadi dua pelanggaran. Pelanggaran tersebut sebenarnya tidak perlu terjadi. Namun, kalian harus mengerti bahwa pelanggaran tersebut pasti ada sebabnya. Mungkin ada hal yang terlupakan dari tata tertib yang berlaku. Bisajuga ada suatu kondisi yang memaksa seseorang untuk melakukan pelanggaran. Oleh karena itu, kalian tidak boleh menghakimi sendiri dan semaunya memberikan sanksi." Bu Ika menjelaskan kepada seluruh peserta didiknya.

"Made dan Dani, silakan maju ke sini!" kata Bu Ika kepada Made dan Dani. Made dan Dani pun maju ke depan kelas sambil tertunduk malu.

"Jika kalian lihat, Made dan Dani memang telah melanggar aturan. Namun, seperti yang Ibu sampaikan tadi bahwa setiap pelanggaran pasti ada sebabnya. Made mengakui jika ia lupa kalau rambutnya panjang. Ia berjanji akan merapikannya setelah pulang sekolah nanti. Dani tidak memakai seragam karena bajunya kotor dan kehujanan kemarin. Dia tidak mempunyai baju pengganti sehingga terpaksa memakai baju bebas pada hari ini," kata Bu Ika menerangkan keadaan yang dialami Made dan Dani.



"Nah, peraturan atau tata tertib itu dibuat untuk dilaksanakan dan ditaati. Akan tetapi, kita juga harus mengetahui penyebab terjadinya pelanggaran," jelas Bu Ika.

Bu Ika menjelaskan kepada seluruh peserta didik mengenai pentingnya mematuhi peraturan atau tata tertib di sekolah. Dengan mematuhi peraturan, proses kegiatan pembelajaran tidak terganggu dan dapat berjalan dengan tertib. Peraturan di sekolah dibuat agar warga sekolah dapat melaksanakannya dengan baik. Begitu pula hal tersebut diterapkan kepada peserta didik SD Negeri 1 Bineka. Apabila terjadi pelanggaran, harus ditelusuri terlebih dahulu penyebabnya. Dengan demikian, kejadian tersebut tidak terulang lagi.

"Kapan sebaiknya kita tiba di sekolah?" tanya Bu Ika.

"Kita masuk sekolah 15 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi, Bu," jawab seluruh peserta didik.

"Apa saja tata tertib yang ada di sekolah?" Bu Ika kembali bertanya.

"Mengenakan pakaian seragam yang sesuai dengan ketentuan sekolah dan berpenampilan rapi, Bu," jawab Hemalia.

Tata Tertib Kelas

1

Datang ke sekolah tepat waktu.

2

Mengenakan pakaian seragam yang rapi.

3

Membuang sampah pada tempatnya.

4

Bersikap sopan kepada guru atau orang yang lebih tua.

5

Tertib saat kegiatan belajar berlangsung.



Gambar 2.1 Poster Tata Tertib Kelas

"Mengerjakan tugas-tugas dari guru, bersahabat, belajar, dan bermain bersama teman-teman. Selain itu, sopan terhadap guru atau orang yang lebih tua," sambung Dewi menambahkan.

"Bagus, kalian sudah tahu peraturannya. Dengan mematuhi tata tertib sekolah, kalian sudah melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Sebaliknya, jika ada yang melanggar, jangan langsung memberikan sanksi. Kita cari tahu terlebih dahulu penyebabnya," kata Bu Ika mengakhiri penjelasan.

Semenjak peristiwa tersebut, para peserta didik lebih perhatian lagi terhadap tata tertib sekolah. Suasana di sekolah dan kelas pun menjadi aman, tertib, dan damai. Para peserta didik saling membantu dan mencari solusi jika terjadi suatu pelanggaran di sekolah. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kembali.



Ayo, Berkreasi

Buatlah poster sederhana (boleh dengan menggambar manual atau dengan aplikasi) tentang aturan kebersihan di lingkungan sekolah atau tempat tinggalmu! Lalu, pasanglah poster tersebut di suatu tempat terbuka dan dilalui orang! (Isi poster dapat berupa imbauan untuk memilah sampah atau buanglah sampah pada tempatnya.)



Gambar 2.2 Contoh poster tentang aturan kebersihan lingkungan.



Ayo, Bercerita

Ceritakanlah pengalamanmu berdasarkan aktivitas membuat poster di depan kelas! Kamu dapat bercerita dengan panduan pertanyaan berikut ini.

1. Apakah terdapat kesulitan dalam pelaksanaan aturan tersebut?
2. Apakah ada yang melanggar aturan?
3. Mengapa orang tersebut tidak mematuhi aturan?
4. Bagaimana perasaanmu setelah melakukan kegiatan membuat poster dan memasangnya di tempat tersebut?



Ayo, Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3—4 orang. Perhatikan gambar berikut ini. Lalu, tuliskan penerapan aturan yang sesuai kondisi pada gambar. Kalian diskusikan pembagian tugas dan peran masing-masing anggota. Diskusikan pula rencana yang akan dilakukan!



C.

Mendapatkan Hak dan Melakukan Kewajiban

Kamu tentu pernah mengalami peristiwa yang melibatkan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Setiap manusia mempunyai hak. Hak merupakan segala sesuatu yang harus diterima atau dimiliki. Begitu pun dalam jalannya kehidupan manusia selalu diarahkan oleh tata tertib atau peraturan. Taat pada peraturan merupakan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dikerjakan. Hak dan kewajiban saling berhubungan satu sama lain. Keduanya memiliki hubungan sebab akibat. Hak dan kewajiban harus kamu laksanakan dengan seimbang.



Ayo, Menjodohkan

Sekarang coba kamu pasangkan gambar berikut ini berdasarkan pelaksanaan hak dan kewajiban di sampingnya!



di rumah

- Mendapatkan kasih sayang dan perlindungan dari orang tua
- Mendapatkan tempat tinggal dan pakaian



di sekolah

- Memakai seragam yang ditentukan
- Datang tidak terlambat



di masyarakat

- Menyampaikan pendapat
- Berkumpul dan berorganisasi

- Membantu orang tua
- Membersihkan rumah
- Membereskan mainan

- Kerja bakti membersihkan lingkungan
- Sistem keamanan lingkungan

- Mendapatkan pelajaran
- Bertanya kepada guru



Ayo, Membaca

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama!

Menjadi Anak yang Disiplin

Made, Dani, Laros, Dewi, dan Hemalia berangkat bersama ke sekolah pada hari Senin. Kelima sekawan ini bersahabat sejak kecil hingga saat ini. Mereka senantiasa berangkat dan pulang sekolah serta belajar dan bermain bersama. Berbeda dari biasanya, hari ini mereka terlihat terburu-buru karena harus mengikuti upacara bendera. Mereka memakai topi, dasi, sepatu hitam, dan kaus kaki putih. Semua peserta didik harus memakai seragam supaya terlihat rapi.

Setiap peserta didik memahami kewajibannya untuk mengikuti upacara bendera. Hal ini merupakan wujud sikap mencintai tanah air dan menghormati para pahlawan. Para pahlawan telah berjuang merebut



dan mempertahankan kemerdekaan bangsa. Pada saat upacara bendera berlangsung, mereka tidak mengobrol dan mengikuti semua tahapan upacara. Tahapan-tahapan upacara, seperti menghormati bendera merah putih, menyanyikan lagu Indonesia Raya, membaca Pancasila, menyimak amanat pembina upacara, menyanyikan lagu wajib nasional, dan yang lainnya.

Selesai upacara, mereka masuk ke dalam kelas dan bersiap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sekolah mereka terlihat bersih dan rapi. Setiap bulan warga sekolah mengikuti kerja bakti bersama warga masyarakat. Sekolah pun menjadi aman dari gangguan lingkungan sekitar. Mereka bisa belajar dengan tenang dan nyaman di dalam kelas karena mengerjakan piket setiap hari.

Saat belajar, jika ada pelajaran yang belum dipahami, mereka bertanya kepada Bu Ika, guru mereka. Mereka tidak malu bertanya karena setiap peserta didik berhak memperoleh pendidikan dari gurunya. Bu Ika pun menjawab pertanyaan mereka dengan senang hati dan merasa bangga mempunyai peserta didik yang mandiri dan bernalar kritis.





Ayo, Menemukan



Setelah membaca cerita, coba kamu tuliskan hak dan kewajiban yang tercantum di dalam cerita pada buku tulismu seperti tabel berikut.

No.	Hak di Sekolah	Kewajiban di Sekolah



Ayo, Menulis

Lakukanlah kegiatan berikut ini untuk menggambarkan peristiwa kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan hak dan kewajiban!

1. Pikirkanlah sebuah peristiwa yang terjadi pada hari ini atau sehari sebelumnya.
2. Ingatlah dan catatlah di buku tulismu peristiwa yang menurutmu berkaitan dengan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di suatu tempat.
3. Tuliskan hasil identifikasimu ke dalam sebuah tulisan pendek sepanjang dua paragraf.

Contoh tulisan:

Pada hari Minggu saya bermain sepak bola di lapangan dekat rumah. Saya harus memakai sepatu agar kaki saya terlindungi dari benda yang berbahaya. Dan seterusnya



Ayo, Bercerita

Perhatikan gambar berikut bersama teman di sebelahmu! Lalu, ceritakan kaitannya dengan materi pembelajaran saat ini di depan kelas.





Ayo, Bermain Peran

Bagaimana cara melaksanakan hak dan kewajiban di masyarakat? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, lakukan kegiatan bermain peran atau sosiodrama dengan ketentuan sebagai berikut.

Petunjuk Bermain Peran

1. Tema sosiodrama adalah musyawarah tentang aturan pengelolaan sampah di lingkungan sekitar.
2. Jenis peran yang ditampilkan:
 - a. satu orang peserta didik sebagai pemimpin musyawarah,
 - b. satu orang peserta didik sebagai pencatat usulan warga,
 - c. peserta didik lainnya (4—6 orang) sebagai peserta musyawarah.
3. Perhatikan dan lakukan alur cerita yang diberikan oleh guru kalian.
4. Setelah kegiatan bermain peran dilakukan, silakan kalian catat kesimpulan terkait proses musyawarah, hak dan kewajiban saat bermusyawarah (menyatakan pendapat/usulan/pertanyaan), dan penerapan aturan di lingkungan masyarakat (hasil musyawarah) tersebut. Tuliskan kesimpulan kalian di buku tulis seperti contoh berikut.

Catatan Hasil Musyawarah Kelompok

(diisi sesuai nama kelompokmu)

Hari/Tanggal : _____

Waktu dan Tempat : _____

Pemimpin Rapat : _____

Anggota Rapat : _____

1. Pembahasan _____

2. Pertanyaan/Pendapat/Usulan _____

3. Hasil Musyawarah _____

Uji Kompetensi

A. Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Kehidupan di lingkungan tempat tinggal harus berdasarkan pada
 - a. aturan agama, adat-istiadat, dan aturan hukum
 - b. keadaan dan perkembangan lingkungan sekitar
 - c. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - d. ketentuan yang telah disepakati
2. Aturan agama mempunyai manfaat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Salah satu manfaatnya adalah
 - a. memberikan semangat kepada umat beragama dan kepercayaan untuk lebih bahagia
 - b. mendorong umat beragama dan kepercayaan untuk hidup merdeka
 - c. mendorong umat beragama dan kepercayaan untuk meningkatkan iman dan takwa
 - d. dapat menyadarkan umat beragama dan kepercayaan untuk hidup sederhana
3. Dewi merupakan anak yang rajin membersihkan kelasnya. Dia juga selalu bertutur kata yang baik ketika berbicara dengan siapa saja. Hal itu membuat Dewi menjadi anak yang disayangi oleh guru dan teman-temannya. Perilaku yang ditampilkan oleh Dewi merupakan bentuk pengamalan aturan

a. keluarga	c. adat
b. hukum	d. sekolah
4. Supaya kamu terhindar dari perilaku yang melanggar aturan agama, kamu harus
 - a. mempelajari ajaran setiap agama dan kepercayaan
 - b. membandingkan ajaran setiap agama dan kepercayaan
 - c. beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan
 - d. mengikuti upacara keagamaan setiap agama dan kepercayaan

5. Proses penyelenggaraan negara oleh pemerintah harus berdasarkan kepada aturan
 - a. keluarga
 - b. hukum
 - c. adat
 - d. sekolah
6. Salah satu manfaat pengamalan berbagai aturan dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. masyarakat yang tertib, aman, dan damai
 - b. kehidupan yang selaras dan seimbang
 - c. masyarakat yang makmur
 - d. kehidupan yang sejahtera
7. Sebagai ketua kelas, Laros ditugaskan oleh Bu Ika untuk memimpin musyawarah kelas. Mereka membahas mengenai jenis kesenian yang akan ditampilkan oleh kelas empat pada kegiatan pentas seni. Akan tetapi, Laros langsung memutuskan sendiri jenis kesenian yang akan ditampilkan oleh kelasnya tanpa bermusyawarah terlebih dahulu. Tindakan Laros tersebut tentu saja tidak dibenarkan, karena
 - a. dapat menguntungkan kelas yang lain
 - b. bertentangan dengan aturan pengambilan keputusan
 - c. melalaikan perintah guru
 - d. dapat menyebabkan Laros dihukum oleh gurunya
8. Musyawarah merupakan cara pengambilan keputusan bersama yang sesuai dengan prinsip
 - a. demokrasi Pancasila
 - b. kebersamaan
 - c. kesetaraan
 - d. keseimbangan

9. Musyawarah merupakan salah satu bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila terutama sila
 - a. kelima
 - b. keempat
 - c. ketiga
 - d. kedua
10. Proses musyawarah selalu mengutamakan prinsip
 - a. persamaan
 - b. perbedaan
 - c. hikmat kebijaksanaan
 - d. keseragaman

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan uraian singkat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan aturan?
2. Sebutkan macam-macam aturan yang berlaku di masyarakat!
3. Desa Bineka merupakan desa yang mengalami berbagai kemajuan. Masyarakat desa tersebut hidup rukun satu sama lainnya. Mereka hidup tertib penuh kedamaian. Jarang sekali terdengar perselisihan atau pertentangan di antara warga masyarakat desa tersebut. Setiap warga merasa senang hidup di Desa Bineka.

Berdasarkan cerita singkat tersebut, jawablah pertanyaan berikut.

- a. Menurut kamu, apa yang menyebabkan Desa Bineka mengalami berbagai kemajuan?
- b. Menurut pendapatmu, apa saja manfaat aturan bagi masyarakat Desa Bineka?
4. Mengapa kita harus mematuhi aturan di mana pun berada?
5. Sebutkan empat contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah!

C. Cermatilah gambar berikut!



Setelah kamu mengamati gambar-gambar di samping, kerjakan tugas-tugas di bawah ini di buku tulismu!

1. Susunlah penomoran gambar bercerita tersebut sesuai alur atau jalan ceritanya!

2. Buatlah dua paragraf berdasarkan gambar bercerita yang telah kamu susun dengan benar! Tulislah di buku tulismu!

Pengayaan

Jika kamu tertarik dengan materi ini dan ingin mendalaminya lebih jauh, buatlah cerita pendek, peta pikiran, poster, pantun, puisi, lagu, atau video pendek sesuai minat dan pilihanmu. Materinya tentang melaksanakan aturan, hak, dan kewajiban dalam kehidupan sehari-harimu di rumah, sekolah, atau masyarakat.

Refleksi

Setelah menyelesaikan seluruh aktivitas pembelajaran di Bab 2, tuliskan refleksi dari aktivitas-aktivitas tersebut. Untuk membantumu melakukan refleksi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur!

1. Apa yang kamu rasakan selama kegiatan?
2. Apa kesulitan dalam menjalani kegiatan?
3. Hal apa yang kamu dapatkan dalam kegiatan tersebut?
4. Saya akan melakukan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas IV
Penulis: Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan L.
ISBN: 978-623-194-650-8 (jil.4 PDF)

Bab 3

Kerja Sama di Lingkunganku



Kegiatan apa saja yang membutuhkan kerja sama antarwarga?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kamu akan belajar melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan. Kamu juga akan menunjukkan sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan. Kekompakkan tersebut dapat kamu capai dengan menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.



Kata Kunci

Kata-kata yang akan kamu temukan pada bab ini agar dapat diingat dan cepat memahami materi adalah **keberagaman sosial dan budaya, gotong royong, kompak, serta bahasa Indonesia**.

Di kelas tiga kamu belajar berbagai suku, adat istiadat, budaya, serta agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia. Baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Kamu tentu mempunyai teman sekolah yang berasal dari berbagai daerah. Apakah temanmu memiliki ciri fisik yang sama denganmu? Perbedaan ciri fisik, asal daerah, dan budaya membuat kita saling mengenal satu sama lain. Perbedaan dan keberagaman itulah yang menjadi sumber kekuatan dan kekayaan bangsa Indonesia.

Kekayaan bangsa haruslah diterima dan dikelola dengan baik. Misalnya, dengan mempelajari kesenian tradisional suatu daerah. Jika hal ini dilakukan, berarti kita telah menjaga dan melestarikan budaya bangsa. Oleh karena itu, keberagaman menjadi kekuatan yang saling melengkapi dalam melakukan kerja sama antaranggota masyarakat.

Agar memudahkanmu dalam mempelajari materi pada bab ini, silakan jawab terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Pernahkah kamu mengikuti kegiatan kerja sama antarwarga?
2. Mengapa kamu mengikuti kegiatan kerja sama tersebut?
3. Bagaimana caramu melakukan kerja sama di lingkungan masyarakat?

Jika kamu berhasil menjawab pertanyaan tersebut, kamu telah siap mempelajari materi pada bab ini. Kamu akan mampu bekerja sama serta bersikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya. Kamu juga mampu bersikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.

A. Keberagaman Sosial dan Budaya

Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku, adat istiadat, bahasa, serta agama dan kepercayaan. Pernahkah kamu memperhatikan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu? Orang-orang tersebut tentu memiliki perbedaan bentuk fisik, profesi, kebudayaan, suku, serta agama dan kepercayaan.

Perbedaan tersebut mempengaruhi cara manusia berinteraksi dan bersosialisasi. Masyarakat yang saling bersosialisasi dan berhubungan pada suatu tempat atau daerah disebut dengan keberagaman sosial. Sementara, kondisi masyarakat dari berbagai macam suku bangsa, budaya, dan bahasa yang memberikan banyak manfaat bagi sekitarnya disebut dengan keberagaman budaya.

Sikap untuk menerima perbedaan dan keberagaman, baik sosial maupun budaya merupakan modal penting bangsa Indonesia dalam bekerja sama membangun negara. Sikap dapat menerima perbedaan akan melahirkan sikap saling menghargai dan menghormati serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman sosial dan budaya.



Ayo, Membaca

Berikut ini adalah sebuah cerita yang dapat menggambarkan dan menjelaskan kepadamu tentang keberagaman sosial dan budaya. Ayo, baca dengan saksama!

Menghargai dan Menghormati Keberagaman

Hari ini adalah tanggal 28 Oktober. Pada tanggal tersebut seluruh rakyat Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda, tidak terkecuali di SD Negeri 1 Bineka. Seluruh warga sekolah memperingati hari Sumpah Pemuda dengan mengadakan upacara bendera. Sewaktu upacara, Bapak Kepala Sekolah mengingatkan kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Menurut Bapak Kepala Sekolah, perbedaan yang ada di sekolah atau masyarakat tidak boleh dijadikan hambatan untuk bersatu, tetapi harus dijadikan sebagai pendorong meningkatnya persatuan dan kesatuan.



Selesai melaksanakan upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Seluruh peserta didik kelas empat telah berada di ruang kelasnya. Tidak lama kemudian, Bu Meutia masuk ke kelas. Hari ini, Ibu Guru akan mengajak seluruh peserta didik belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

"Anak-anak, tadi kita telah melaksanakan upacara memperingati hari Sumpah Pemuda. Bapak Kepala Sekolah menyampaikan kepada kita bahwa kita harus senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Kebetulan pada pertemuan kali ini, Ibu akan mengajak kalian untuk mengenal makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Apakah kalian sering mendengar atau melihat tulisan semboyan tersebut?" tanya Bu Meutia.

"Sering, Bu," jawab seluruh peserta didik.

"Bagus. Apakah ada yang tahu di manakah tulisan semboyan Bhinneka Tunggal Ika itu sering kita lihat?" Bu Meutia kembali bertanya.

"Saya, Bu. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika sering kita temukan pada lambang negara kita, Burung Garuda Pancasila. Semboyan tersebut tertulis dalam seuntai pita yang digenggam oleh dua kaki Burung Garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia. Coba teman-teman perhatikan gambar Burung Garuda di depan kelas kita ini!" jawab Dani sambil menunjuk gambar Burung Garuda yang terpasang di depan kelas.



Gambar 3.1 Burung Garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia

"Bagus. memang benar tulisan semboyan Bhinneka Tunggal Ika sering kita temukan pada lambang negara. Nah, setelah kalian memperhatikan gambar lambang negara kita, apakah ada yang mengetahui arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika?" tanya Bu Meutia.

"Saya, Bu. Bhinneka Tunggal Ika artinya walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu ju," jawab Dewi.

"Benar sekali jawabanmu," jelas Bu Meutia sambil menulis kalimat semboyan tersebut. "Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta yang dituliskan pada zaman Kerajaan Majapahit."



Gambar 3.2 Kehidupan masyarakat pada zaman Kerajaan Majapahit

"Kalimat tersebut menggambarkan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit yang beraneka ragam. Keanekaragaman mereka terutama dalam hal agama yang dipeluknya. Mereka ada yang memeluk agama dan kepercayaan Hindu, Buddha, dan kepercayaan yang telah ada

sebelumnya. Mereka hidup rukun berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu hukum Negara Majapahit," lanjut Bu Meutia.

"Bu, mengapa kalimat tersebut dijadikan semboyan negara kita sampai sekarang?" tanya Made.

"Pertanyaan yang bagus. Salah satu alasan mengapa kita menjadikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara adalah keadaan bangsa Indonesia mirip dengan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit tempo dulu. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beraneka ragam. Keberagaman bangsa Indonesia meliputi banyak hal, di antaranya agama dan kepercayaan, suku bangsa, budaya daerah, dan sebagainya," jawab Bu Meutia.

"Lantas, bagaimana kita menyikapinya?" Bu Meutia melanjutkan, "Sikap saling menghargai dan menghormati dalam keberagaman dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, mencintai dan menghormati agama dan kepercayaan serta suku asal tanpa merendahkan agama dan kepercayaan serta suku yang lain, bergaul dengan baik dengan teman atau orang yang berbeda agama dan kepercayaan serta suku, memberikan penghargaan atau puji terhadap keindahan budaya suku daerah lain, menyaksikan pertunjukan kesenian suatu daerah, dan sebagainya."

"Selain itu, kondisi bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman sosial akan menimbulkan perpecahan jika tidak adanya kerja sama yang baik antaranggota masyarakat. Kerja sama dapat terjadi karena adanya toleransi sosial, budaya, serta agama dan kepercayaan. Sikap toleransi adalah sikap saling menghormati, tenggang rasa, penuh kepedulian, dan saling menghargai perbedaan, baik individu maupun kelompok agar tercipta suasana yang damai."

"Sekarang, coba kalian perhatikan bagaimana kondisi kelas kita?" Bu Meutia ganti bertanya.

"Di kelas kita ada beraneka ragam suku bangsa, budaya, serta agama dan kepercayaan, Bu," jawab Hemalia. "Misalnya, saya berasal dari suku Dayak. Made berasal dari suku Bali. Dewi berasal dari suku Jawa. Dani berasal dari suku Kaili. Laros berasal dari suku Tanimbar, dan seterusnya. Meskipun demikian, kita tetap bersatu dan bekerja sama," Hemalia melanjutkan jawabannya.



"Nah, begitu juga dengan bangsa Indonesia, meskipun terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya, agama dan kepercayaan, dan sebagainya, harus tetap memegang teguh persatuan dan kesatuan bangsa," Bu Meutia menambahkan.

"Bu, mengapa bangsa dan negara Indonesia harus bersatu dalam keberagaman?" giliran Laros yang bertanya.

"Begini Laros, kamu tentunya masih ingat peribahasa yang mengatakan bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Peribahasa itu merupakan tekad para pejuang kita sebelum Indonesia merdeka. Para pejuang bertekad, dengan persatuan mereka dapat melawan penjajahan dan merebut kemerdekaan. Tekad tersebut harus selalu kita ingat, sebagai tekad mempersatukan bangsa kita yang beraneka ragam. Keberagaman suku bangsa, budaya, serta agama dan kepercayaan tidak boleh menimbulkan perpecahan di antara warga. Keberagaman itu justru harus membuat kita bersatu sebagai bangsa yang kuat dan disegani oleh negara lainnya," Bu Meutia menjelaskan.

"Baiklah anak-anak, ibu cukupkan sampai sini pembelajaran pada pertemuan kali ini. Semoga dengan penjelasan tersebut kalian semua menjadi generasi yang hebat serta saling menghargai dan menghormati antarsesama," kata Bu Meutia sambil menutup proses pembelajaran kali ini.



Ayo, Bernyanyi

Mari, menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan semangat!

Dari Sabang Sampai Merauke

Ciptaan R. Suharjo

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia
Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia



1. Setelah menyanyikan lagu tersebut, pesan apa saja yang kamu dapat di dalamnya?
2. Jelaskan mengapa kita harus menjunjung tanah air Indonesia?
3. Jelaskan dengan contoh perbedaan sikap berikut di buku tulismu!

Mencintai Tanah Air

Tidak Mencintai Tanah Air



Ayo, Berdiskusi

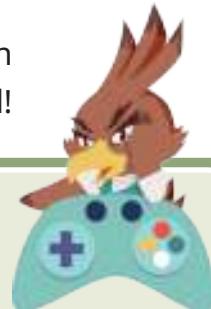
Berdasarkan cerita tentang "Menghargai dan Menghormati Keberagaman", diskusikan bersama teman dan tuliskanlah sikap dan perilaku dalam menghargai dan menghormati keberagaman di lingkungan sekitar kalian pada buku tulismu, seperti tabel di bawah ini.

Lingkungan	Sikap dalam Keberagaman	Perilaku dalam Keberagaman
Sekolah	1. Menghormati agama dan kepercayaan lain 2. _____ 3. _____	1. _____ 2. _____ 3. _____
Masyarakat	1. _____ 2. _____ 3. _____	1. _____ 2. _____ 3. _____



Ayo, Bermain Peran

Setelah kalian berdiskusi, ayo bermain peran melakukan kegiatan hari Berbudaya atau pertunjukan seni tradisional!



Petunjuk Bermain Peran

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3—5 orang.
2. Masing-masing kelompok memilih salah satu daerah di Indonesia. Kemudian, setiap kelompok berdiskusi terkait penampilan yang akan diperagakan sesuai daerah yang dipilih tersebut.
3. Masing-masing kelompok mempresentasikan daerah pilihannya dan menjelaskan secara singkat penampilan yang akan diperankan setiap anggota sesuai tugasnya.

Bolehkah kita merasa bangga terhadap suku dan budaya daerah sendiri? Tentu boleh, tetapi tidak berlebihan. Jangan sampai kamu merendahkan budaya daerah lain karena dengan bersikap seperti itu perpecahan dan perselisihan menjadi hal yang sulit dihindari. Sebaiknya, kamu tetap menghormati dan menghargai budaya daerah lain agar bangsa kita menjadi kuat dan maju serta dapat berperan dalam masyarakat global.

Peserta didik di sekolah mungkin saja berasal dari agama dan kepercayaan, suku, serta budaya yang berbeda. Tidak menutup kemungkinan kita mempunyai teman yang berbeda suku dan daerah. Selain itu, ketika pergi ke daerah lain tentunya akan berjumpa dengan masyarakat setempat yang pasti berbeda suku dan budaya dengan kita. Jika menjadi warga pendatang suatu daerah, sebaiknya kita dapat menyesuaikan diri dan mempelajari kebudayaan daerah setempat. Dengan demikian, sikap saling menghormati serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman sosial dan budaya akan tercipta. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan kerja sama antarwarga masyarakat.

B. Gotong Royong

Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia. Tahukah kamu bahwa gotong royong merupakan bentuk perwujudan dari Pancasila? Setiap sila yang ada di dalam Pancasila dibentuk dari nilai-nilai yang terdapat dalam budaya bangsa Indonesia.

Sila-sila dalam Pancasila mulai dari sila pertama hingga sila kelima mengandung sikap gotong royong. Gotong royong merupakan nilai Pancasila dalam bingkai persatuan dan kesatuan. Nilai persatuan tersebut didasarkan pada nilai ketuhanan dan kemanusiaan yang menekankan pada kesejahteraan bersama berdasarkan sikap gotong royong.



Ayo, Membaca

Apakah kamu pernah ikut kerja bakti di sekitar rumahmu? Secara sederhana, gotong royong dilakukan dalam bentuk kegiatan kerja bakti. Misalnya, membangun rumah atau jembatan, membersihkan lingkungan, mempersiapkan perayaan hari besar keagamaan atau ritual adat kepercayaan, peringatan hari kemerdekaan, dan sebagainya. Gotong royong banyak sekali

manfaatnya, di antaranya dapat memperingan dan mempercepat pekerjaan, menjalin kerukunan hidup masyarakat, dan mempererat rasa persaudaraan.

Bacalah cerita berikut ini yang menggambarkan salah satu kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat!

Kerja Sama di Lingkunganku

Ada hal yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga sudah berkumpul di lapangan Desa Bineka dengan membawa peralatan dan perlengkapan kebersihan. Beberapa drum bekas yang kosong, potongan bilah bambu, karung plastik, dan ember bekas tampak bersusun di sudut kanan lapangan. Di sudut lain terlihat tumpukan kaleng, kuas, dan wadah cat, serta beberapa barang dan alat yang lain. Kira-kira, warga akan mengerjakan apa hari ini?

Aku Dani, bersama teman-teman dan beberapa warga yang lain sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Kami menganyam bilah-bilah bambu yang akan menjadi keranjang sampah organik. Keranjang ini akan menjadi tong pengumpul sampah dari kebun, seperti daun-daun kering, batang, atau buah yang berjatuhan di bawah pohon. Ada juga Hemalia dan Dewi membantu warga lainnya untuk menambal lubang-lubang pada karung-karung plastik bekas menggunakan kemasan plastik yang sudah tidak terpakai agar dapat digunakan kembali menjadi tempat sampah kering.



Laros memilih untuk memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas bersama warga yang lain. Sementara itu, Made dan keluarganya akan menyusul karena sedang dalam perjalanan dari rumah saudaranya.



Sekitar pukul 09.00, Made dan keluarganya sudah sampai di rumah dan langsung berkumpul bersama warga yang lain. Tong-tong sampah baru sudah hampir selesai dan siap untuk dihias. Made dan keluarganya berkeliling membuat pola hiasan untuk tong sampah baru. Setelah itu, warga bekerja sama mengecat tahap akhir untuk memperindah tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 15 tong sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Semua barang bekas, seperti drum, ember, dan karung plastik sudah berubah menjadi tong tempat sampah yang cantik.



Ayo, Menulis

Berdasarkan cerita "Kerja Sama di Lingkunganku", tuliskan tugas dan peran masing-masing tokoh/karakter yang mencerminkan sikap gotong royong pada buku tulismu seperti tabel di bawah ini!

Tokoh/Karakter	Tugas	Peran
Dani	Menganyam bilah bambu	Menyiapkan tempat sampah organik
Hemalia		
Dewi		
Laros		
Made		

Salah satu budaya khas kita yang merupakan kebiasaan hidup masyarakat Indonesia dan membedakannya dengan masyarakat negara lain adalah gotong royong. Gotong royong merupakan kerja sama yang dilakukan oleh beberapa orang untuk kepentingan bersama. Kegiatan ini dilakukan secara sukarela dan saling membantu antaranggota masyarakat yang bertujuan semua orang merasakan hasil kerjanya.



Ayo, Bercerita

Ceritakan pengalamamu dalam mengikuti kegiatan gotong-royong, baik di rumah, sekolah, ataupun masyarakat. Kegiatan apakah itu? Apakah kamu menghadapi kesulitan dalam pelaksanaannya? Bagaimana perasaanmu setelah melakukannya?



Ayo, Berdiskusi

Sekarang saatnya berdiskusi bersama teman kelompokmu. Apa saja yang dapat kalian lakukan sesuai kegiatan pada gambar berikut? Kemudian, isilah tabel berikut di buku tulismu sebagai hubungan antara kegiatan pada gambar dengan penerapan nilai-nilai Pancasila!



Gambar 3.3 Kegiatan di Bank Sampah

No.	Kegiatan/Aktivitas	Nilai-Nilai Pancasila
1	Memilah sampah	Saling membantu dan bekerja sama
2		
3		
4		
5		



Ayo, Berkreasi

Perhatikan gambar kegiatan perayaan hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan saksama. Buatlah kelompok terdiri dari 4-5 orang. Diskusikan rencana yang akan kalian lakukan dalam menyambut hari kemerdekaan RI. Setiap anggota berhak menyampaikan pendapatnya untuk berbagi tugas dan peran sesuai kesepakatan bersama.



Sebagai masyarakat Indonesia, kita terbiasa melaksanakan gotong royong dalam seluruh kegiatan yang membutuhkan bantuan orang lain. Kegiatan gotong royong ini terdapat hampir di seluruh daerah dengan berbagai sebutan atau istilah.

Apakah kalian sudah pernah mendengar nama atau istilah ini? Di Aceh gotong royong disebut dengan *Alang Tulung*. Di Jawa biasa disebut dengan *Sambatan*. Di Bali disebut *Ngayah*. Di Sulawesi Selatan disebut dengan *Ammosi*. Di NTT disebut *Gemohing*. Di Maluku bernama *Masohi*, dan lain sebagainya. Melalui gotong royong setiap orang bergerak untuk berkumpul dan bersatu padu dalam suatu hal atau kegiatan. Oleh karena itu, persatuan dan kesatuan yang dimiliki bangsa Indonesia adalah anugerah dari Tuhan yang harus kita jaga.



C. Kompak dan Bersatu

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai warga masyarakat, manusia tidak dapat hidup sendiri untuk mencukupi kebutuhannya. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Dalam kehidupan sosial bermasyarakat, meskipun ada seseorang yang mempunyai jabatan (misal: Kepala Desa/Lurah, Bupati, Gubernur), berpendidikan, bergaji tinggi, serta kuat secara fisik, pasti selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu, kita perlu menjaga persatuan agar dapat membantu satu sama lain.



Ayo, Membaca

Bacalah cerita berikut ini yang menggambarkan kehidupan sosial, kekompakan, dan saling membantu yang menjadi nilai-nilai persatuan.



Persahabatan

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Laros, Dani, Made, Dewi, dan Hemalia berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat karena sekarang telah duduk di kelas empat Sekolah Dasar. Mereka sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan.

Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka bermain dan belajar tidak selalu berlima, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain.

Mereka selalu bersikap baik kepada siapa saja sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman mereka selalu kompak dan saling membantu dalam segala hal. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi ringan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberi tahu dalam penyelesaiannya. Dengan demikian, tugas dari guru dapat mereka kerjakan dan nilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.



Laros dan sahabatnya juga suka saling berbagi. Mereka senang berbagi cerita tentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagi mainan ketika bermain, saling meminjamkan buku cerita, alat-alat tulis, dan sebagainya. Mereka juga suka tolong-menolong. Ketika ada teman yang memerlukan bantuan, mereka selalu membantunya. Ketika ada teman yang belum mengerti pelajaran, mereka juga sering membantu sehingga temannya tersebut dapat memahami pelajaran.

Tidak hanya itu, mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Mereka suka memberi bantuan kepada korban bencana alam. Selain itu, mereka sering mengumpulkan bantuan dari teman-teman, guru, atau anggota masyarakat lainnya. Kemudian, mereka serahkan bantuan secara langsung atau dititipkan kembali kepada posko penampungan bantuan untuk korban bencana alam.



Ayo, Menulis dan Bercerita

Tuliskan pengalamamu tentang persahabatan yang mencerminkan kekompakan dan saling membantu satu sama lain. Lalu, ceritakan di depan kelas!

Kepedulian, kekompakan, dan saling membantu adalah perbuatan yang mulia. Jika kita peduli, kita dapat memiliki banyak teman sehingga kita tidak menjadi sedih dan kesepian karena banyak yang menemani di sekeliling kita. Melalui kekompakan dalam bekerja sama, membuat semua hal menjadi ringan dan dapat diselesaikan dengan cepat. Hidup menjadi bermakna dengan saling membantu karena kebutuhan kita dan orang lain dapat terpenuhi.



Ayo, Berdiskusi

Bentuk kelompok yang terdiri dari 3—5 orang. Perhatikan gambar di bawah ini. Kemudian, diskusikan dan tuliskan rencana yang akan kalian lakukan!



Gambar 3.4 Posko Korban Bencana Alam



Ayo, Bermain

Pernahkah kamu bermain Gobak Sodor? Gobak Sodor adalah salah satu permainan tradisional Nusantara. Mari, simak penjelasan tentang permainan Gobak Sodor berikut ini. Lalu, bermainlah bersama teman-temanmu.

Bermain Gobak Sodor

Deskripsi Singkat

Permainan ini terkenal di hampir seluruh wilayah Pulau Jawa. Ada yang berpendapat bahwa permainan ini asalnya dari daerah Yogyakarta. Nama permainan ini terdiri dari kata *Gobak* dan *Sodor*. *Gobak* berarti permainan tradisional dengan menggunakan lapangan berbentuk segi empat berpetak-petak, sedangkan *sodor* artinya ‘tombak atau mengulurkan ke depan’, bisa berupa tangan atau benda lain. Konon katanya, dahulu para prajurit latihan berperang dengan bermain sodoran sebagai salah satu keterampilannya. Sodor adalah tombak tanpa bagian yang tajam atau runcing pada ujungnya dengan panjang kira-kira 2 meter.

Gambar 3.5 Permainan Gobak Sodor



Pemain

Permainan ini membutuhkan jumlah pemain yang berbilang genap antara 6–10 orang dan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu tim serang dan tim jaga. Jadi, setiap kelompok pemain beranggotakan 3–5 orang.

Persiapan

Dalam permainan ini yang perlu dipersiapkan adalah lapangan yang berbentuk persegi panjang. Kotak persegi panjang yang paling besar dibuat lalu di dalamnya ditarik garis melintang sehingga menjadi beberapa kotak persegi panjang kecil. Kemudian, tarik lagi garis tengah yang tegak lurus dengan garis melintang sehingga akan membentuk banyak petak yang sama besar. Garis inilah yang disebut garis sodor.

Aturan Bermain

Peraturan dalam permainan ini adalah sebagai berikut.

- a. Tiap pemain tim serang dari tempat awalnya (pangkalan) harus berusaha melewati semua garis melintang. Jika salah seorang pemain bisa kembali lagi ke pangkalan tanpa tersentuh tim jaga, tim serang menang.
- b. Tiap pemain dari tim jaga hanya bisa bergerak di sepanjang garis melintang yang telah ditentukan. Jadi, kakinya harus selalu melintasi garis tersebut.
- c. Penjaga garis melintang pertama juga bertugas sebagai sodor boleh melalui garis sodor.
- d. Jika salah satu pemain tim jaga bisa menyentuh satu pemain tim serang, tim jaga yang menang dan berganti menjadi tim serang. Begitu seterusnya.
- e. Apabila terdapat satu petak yang terisi dua atau lebih pemain, tim serang kalah dan berganti jadi tim jaga.

Jalannya Permainan

Para pemain dibagi menjadi dua kelompok, yakni tim serang dan tim jaga. Masing-masing tim memilih ketua yang bertugas sebagai sodor dari salah satu anggotanya. Tim serang berkumpul semuanya di pangkalan. Sementara itu, tim jaga bersiap diri di garis-garis pertahanan (melintang) yang telah dipilih oleh ketuanya. Tim serang harus berusaha masuk dan melewati petak-petak tanpa tersentuh tim jaga hingga dapat berada di belakang garis, kemudian berusaha kembali lagi ke pangkalan. Jika seorang pemain tim serang bisa kembali lagi ke pangkalan tanpa tersentuh oleh tim jaga, tim serang yang dinyatakan sebagai pemenang lalu mendapatkan poin.

D.

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan

Kebutuhan hidup setiap orang dalam kebersamaan dan keberagaman, baik itu di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat memerlukan komunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan orang lain. Hal itu terjadi karena kesadaran manusia sebagai makhluk sosial. Agar interaksi dan sosialisasi berjalan dengan baik, dibutuhkan bahasa pemersatu sebagai sarana komunikasi.

Para pemuda dari berbagai pelosok Nusantara berkumpul dalam Kongres Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Pada saat itu bahasa Indonesia dilahirkan. Para pemuda mengucapkan ikrar:

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

Ikrar para pemuda ini dikenal dengan nama **Sumpah Pemuda**.

Ikrar yang ketiga dari Sumpah Pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia.

Pada tahun 1928 itulah bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional.

Mengapa bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional? Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa persatuan yang dapat:

1. mengembangkan kepribadian bangsa,
2. menjadi pemersatu suku, ras, dan antargolongan,
3. memupuk rasa persatuan dan kesatuan, dan
4. menghilangkan kesalahpahaman karena seluruh masyarakat disatukan dengan bahasa Indonesia.

Berikut ini adalah sebuah cerita yang dapat menggambarkan dan menjelaskan kepadamu tentang kebanggaan berbahasa Indonesia.



Ayo, Membaca

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama!

Indahnya Bahasa Indonesia

Made dan teman-temannya ditugaskan oleh guru untuk mempersiapkan diri dalam penampilan pentas drama pada acara bertema Hari Berbahasa Indonesia. Acara ini diselenggarakan bertepatan dengan peringatan hari Sumpah Pemuda di sekolah mereka. Setelah waktu pelajaran sekolah usai, mereka berencana untuk berkumpul di rumah Made. Masing-masing dari mereka sudah mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Dani dan Hemalia membawa bahan berupa kertas bekas, karton berwarna, benang, dan pita. Dewi dan Laros membawa lem, gunting, alat tulis, dan alat mewarnai. Setelah tiba di rumah Made, mereka berkumpul di teras depan rumah. Kelima sekawan ini siap bekerja sama untuk membuat properti drama.

"Aduh, kalian sudah lama ya menunggunya. Maaf ya, tadi orang tuaku baru saja pulang dari rumah nenek sehingga aku jadi *gabut* ketika menunggu mereka kembali." Made berkata sambil menyambut teman-temannya.



"Oo.. begitu ceritanya. Oke, tiada mengapa, Made. Eh, *gabut* itu apa, apakah semacam makanan?" kata Laros kebingungan.

"Aduh, Laros, kamu kok *enggak gaul* banget. *Gabut* itu artinya tidak tahu harus berbuat apa," sahut Made.

"Hemm. Aneh-aneh saja istilahnya. Padahal, tinggal sebutkan saja kata sebenarnya," timpal Dewi.

Sudah menunggu lama, teman-temannya malah dibuat bingung dengan sikap dan penggunaan bahasa yang digunakan Made. Mereka merasa bahwa singkatan-singkatan semacam itu sekadar bahasa sok gaul yang tidak menarik, apalagi akan ada peringatan hari Sumpah Pemuda di sekolah.

Pada ikrar yang ketiga, dikatakan bahwa pemuda dan pemudi Indonesia itu punya janji yaitu menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Oleh karena itu, perkataan dan gaya Made tersebut menyinggung bahasa yang telah menjadi identitas bumi pertiwi.

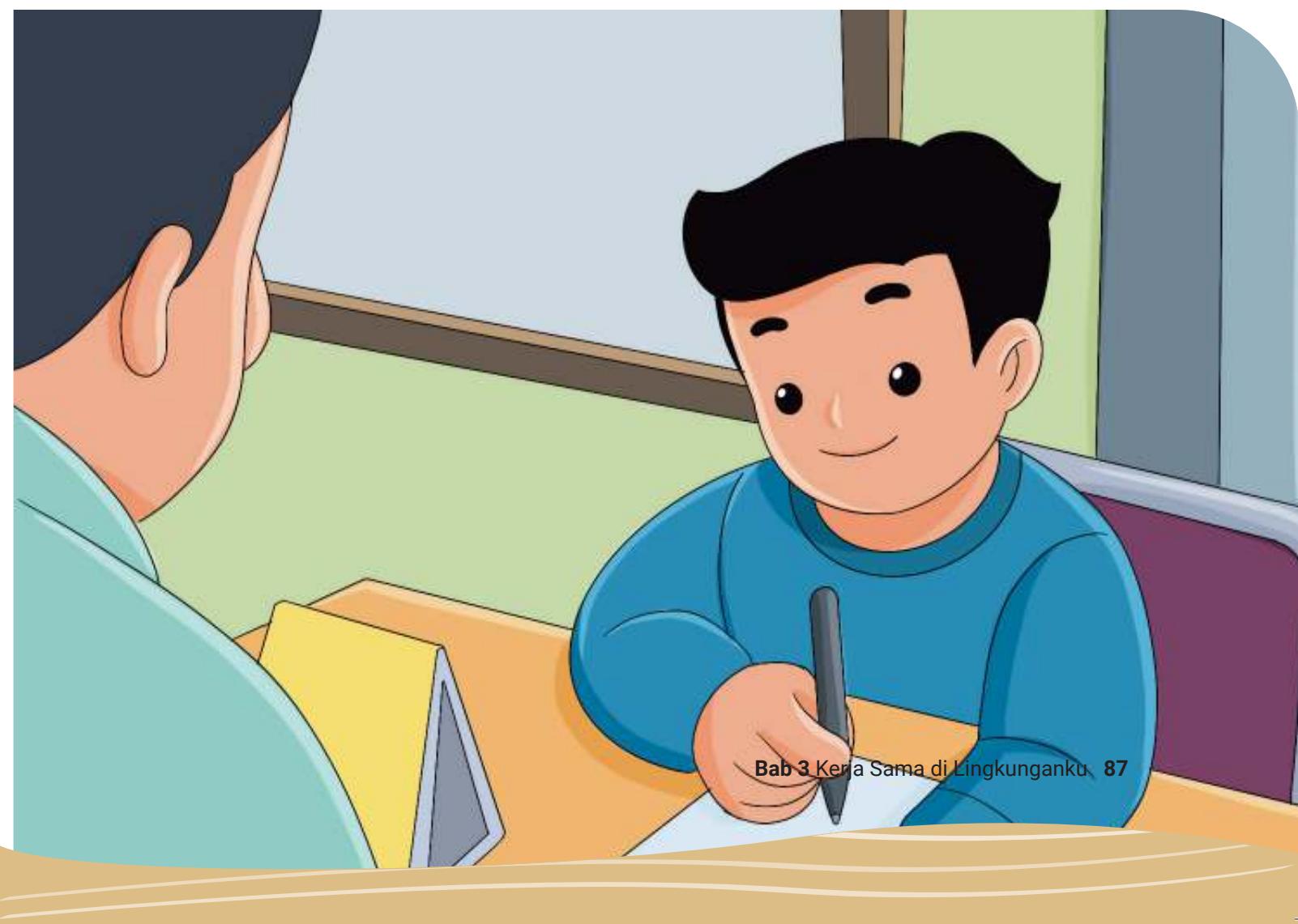
"Dani, bagaimana dengan pengumuman lomba baca puisi Sumpah Pemuda pada hari Kamis kemarin? Aku dan kamu dapat juara ke-2, ya? *CMIW*," tanya Made kepada Dani.

"Ya benar, baru saja malam tadi pengumumannya. Kita dapat juara dua. Eh, Made, *CMIW* itu apa lagi?" kata Dani.

"Hehe, maaf, Dani. Kamu masih belum tahu juga ya? *CWIW* itu singkatan dari *Correct Me If I am Wrong*. Artinya, koreksi bila aku salah," ujar Made.

Dani dan teman-temannya hanya mengangguk sambil tersenyum. Biar bagaimanapun, Made adalah teman sekaligus sahabat mereka yang senantiasa menemani di kala suka maupun duka. Mereka tidak ingin mencela sahabat mereka lebih jauh karena mereka tahu Made sedang berusaha belajar bahasa Inggris demi menggapai cita-cita kuliah di luar negeri.

"Oh ya, Made, pada peringatan hari Sumpah Pemuda tahun ini kamu ikut lomba apa saja?" kali ini Hemalia yang bertanya.



"Hemm, kegiatan, ya. Sebenarnya aku mau ikut banyak lomba. Aku mau ikut lomba pidato, tapi aku tak begitu paham bagaimana kisah dalam kongres pemuda. Aku ingin ikut lomba cerdas cermat, masih sama saja. Aku tidak percaya diri bahwa aku bisa menang," jawab Made.

"Oalah, ternyata seperti itu. Ya sudah, paling tidak tahun depan kamu wajib ikut, ya. Mana boleh kegiatan penuh sejarah bagi negeri sendiri kita enggan untuk berpartisipasi. Katanya cinta tanah air? Jangan-jangan kamu kemarin tidak ikut upacara peringatan hari Sumpah Pemuda di sekolah?" sahut Dewi.

"Hehehe. Ya, aku bangun kesiangan waktu itu. Karena aku kira akan telat, terpaksa deh aku izin sakit." Made menjawab sambil tersenyum malu.

"Nah kan!" serempak Dani dan teman-temannya menghela napas lebih panjang dari biasanya. Mereka pun semakin bingung dengan sikap dan tingkah Made.

"Oh ya, Made dan Laros, besok malam kalian jadi menginap di rumahku, kan? Nah, sorenya kita makan jagung bakar sambil melihat swastamita di tebing belakang rumahku ya. Soalnya tadi aku sudah periksa prakiraan cuaca bahwa besok langit akan terlihat cerah," kata Dani kepada Made dan Laros.

Sumber: Sofia Nida/Kemendikbud (2023)

"Oke siap laksanakan! Eh, Dani, swastamita itu apa? Apa sama seperti singkatan *LOL* (*Laughing Out Loud*) atau *UWU* (*Unhappy Without U*)?" tanya Made.

"Hei, hei. Kamu ini sebenarnya orang mana, orang Indonesia, atau orang Inggris yang tersesat? Swastamita itu adalah pemandangan indah di saat matahari terbenam," jawab Laros dengan suara tegasnya.

"Oh, begitu. Kenapa aku baru tahu ya? Memangnya itu bahasa apa?" Made kembali bertanya.

"Aduhai, Made. Itu bahasa Indonesia!" sahut Dani.

"Hemm. Oke, oke. Aku baru dengar lho, ternyata bahasa Indonesia juga terdengar indah dan artinya, luar biasa ya," ujar Made

"Tentu saja. Eh, aku tes kamu sekali lagi ya, Made. Kamu tahu apa itu arunika?" tanya Dani.

"Duh, apa itu Dani, sepertinya bahasa Spanyol ya? Hemm, aku belum lancar," jawab Made

"Nah kan, lagi-lagi tidak pernah dengar. Arunika itu bahasa Indonesia, artinya cahaya matahari yang muncul beriringan dengan terbitnya matahari," kata Laros kembali sambil menahan kesal.

"Wah, aku tak menyangka ternyata bahasa kita seindah itu," kata Made.

Made pun terkagum-kagum dengan dua kata baru yang didengarnya setelah diucapkan oleh Dani. Dia merasa malu terhadap diri sendiri. Selama ini ia merasa bangga karena hafal begitu banyak singkatan gaul bahasa Inggris. Baginya keren, tapi tidak lebih keren daripada bahasa Indonesia.

"Made, karena kita adalah pelajar dan pemuda bangsa Indonesia, sudah menjadi kewajiban kita untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia." Kali ini Hemalia berkata kepada Made.

Belajar bahasa asing itu bagus, bahkan sangat bagus. Namun, gunakanlah di waktu dan keadaan yang tepat. Sekarang ada begitu banyak orang yang mencampuradukkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sehingga dijuluki *keminggris*. Mereka kira mereka keren? Padahal tidak, dan lambat laun bahasa kita sendiri yang akan terlupakan," Dewi menambahkan.

"Siap, teman-temanku yang baik hati. Terima kasih telah menyadarkanku, kalian benar-benar sahabat terbaikku. Saat ini juga aku ingin belajar lebih banyak tentang bahasa Indonesia."

Made pun kembali bersemangat untuk membantu teman-temannya membuat properti drama. Kelima sekawan ini bersahabat dan saling membantu satu sama lain. Setiap orang bertanggung jawab atas pekerjaannya. Tiada seorang pun di antara mereka yang berdiam diri atau sekadar memberi perintah. Semuanya ikut serta dalam setiap pekerjaan. Ketika Dani dan Hemalia membutuhkan bantuan untuk memotong kertas dan karton, Dewi memberikan gunting. Saat Laros terlihat kesulitan menggambar pola, Made ikut pula membantunya. Kelima sekawan ini tampak saling bekerja sama dengan semangat tanpa melihat perbedaan yang ada.



Ayo, Menemukan

Setelah membaca cerita di atas, kamu pasti menemukan kata-kata dalam bahasa Indonesia yang baru diketahui. Diskusikan kata-kata menarik lainnya dalam bahasa Indonesia. Kemudian, buatlah kalimat menggunakan kata tersebut!



Ayo, Wawancara

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3—4 orang. Lakukan wawancara kepada peserta didik kelas lain, guru, atau pekerja yang ada di lingkungan sekolah. Kalian saling berbagi tugas. Ada yang bertugas sebagai pemimpin wawancara, penanya, pencatatjawaban, dan penyimak wawancara. Tulislah hasil wawancara kalian pada tabel berikut ini di buku tulis kalian.

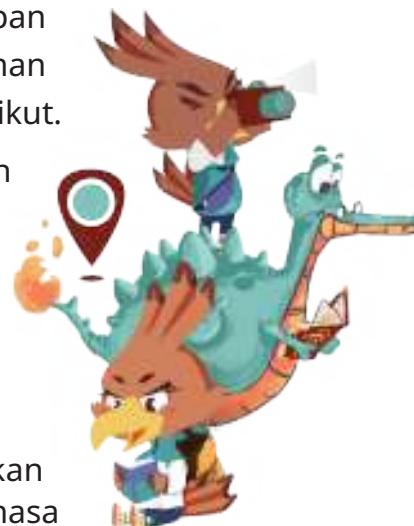
Nama Narasumber	Pekerjaan	Asal Daerah	Bahasa Sehari-Hari	Alasan Berbahasa Tersebut



Ayo, Bercerita

Cobalah bercerita atau melakukan percakapan bersama teman-temanmu tentang keberagaman budaya dan bahasa dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Silakan membuat kelompok yang beranggotakan sebanyak empat orang dan berpasangan.
2. Masing-masing pasangan anggota pada kelompok melakukan percakapan sesuai bahasa asal atau daerah yang dipilihnya selama beberapa menit.
3. Kemudian, antar anggota kelompok melakukan percakapan kembali menggunakan bahasa Indonesia.



Uji Kompetensi**Subbab A dan B**

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan uraian singkat dan jelas!

1. Tuliskan contoh sikap menghargai keberagaman dan tidak menghargai keberagaman!

Menghargai Keberagaman	Tidak Menghargai Keberagaman
a.	a.
b.	b.
c	c.

2. Mengapa kita harus mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati keberagaman sosial dan budaya?
3. Bolehkah kita membanggakan budaya daerah sendiri?
4. Apa saja manfaat gotong royong?
5. Mengapa kita harus melakukan gotong royong?
6. Apa nama kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggalmu?
7. Sebutkan contoh perilaku saling membantu dan bekerja sama (gotong royong) di lingkungan tempat tinggalmu?

Uji Kompetensi**Subbab C dan D**

A. Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berarti
 - a. perpecahan dalam perbedaan
 - b. keanekaragaman harus dipersatukan
 - c. walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua
 - d. perbedaan menimbulkan perpecahan

2. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa
 - a. Arab
 - b. Jawa
 - c. Sansekerta
 - d. Bugis
3. Salah satu alasan digunakannya kalimat Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara adalah kondisi bangsa Indonesia yang mirip dengan kondisi Kerajaan
 - a. Singosari
 - b. Kediri
 - c. Sriwijaya
 - d. Majapahit
4. Keanekaragaman bangsa Indonesia salah satunya dalam hal
 - a. dasar negara
 - b. sistem pemerintahan
 - c. agama dan kepercayaan
 - d. bahasa nasional
5. Bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat jika
 - a. pemerintahannya kuat
 - b. sumber daya alamnya melimpah
 - c. rakyatnya bersatu
 - d. persenjataannya lengkap
6. Kita dapat menghargai budaya suku lain dengan cara
 - a. menonjolkan budaya sendiri
 - b. memusuhi teman dari suku lain
 - c. mengejek penampilan kesenian daerah lain
 - d. menikmati pertunjukan seni suku lain

7. Sikap saling menghargai dan menghormati budaya daerah akan meningkatkan
 - a. harga diri daerah
 - b. martabat bangsa
 - c. persatuan bangsa
 - d. kecintaan kepada daerah
8. Istilah gotong royong di daerah Jawa disebut
 - a. *sambatan*
 - b. *ammosi*
 - c. *ngayah*
 - d. *gemohing*
9. Gambar di samping merupakan gotong royong dari daerah
 - a. Jawa
 - b. Bali
 - c. NTT
 - d. Sulawesi Selatan

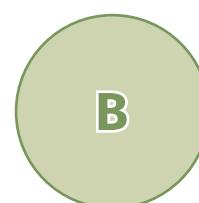


Sumber: Kemenag Bangli/bali.kemenag.go.id (2018)

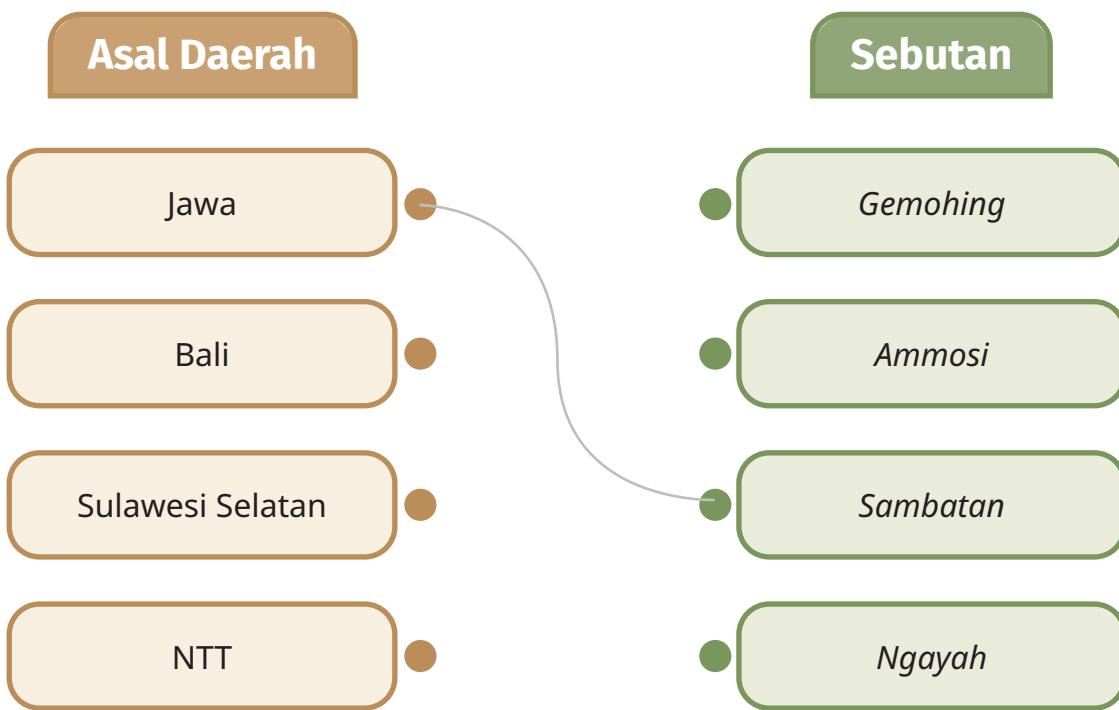
10. Bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional karena bahasa Indonesia berfungsi sebagai
 - a. bahasa ibu
 - b. bahasa resmi
 - c. bahasa persatuan
 - d. bahasa sehari-hari

B. Beri tanda ✓ pada huruf B jika benar dan S jika salah

1. Bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman.



2. Salah satu ikrar para pemuda dalam kongres pemuda adalah pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia.
3. Pasangkan asal daerah berikut ini dengan sebutan gotong royongnya yang sesuai!



C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan uraian singkat dan jelas!

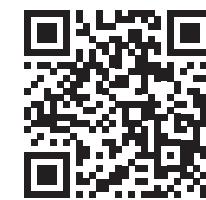
1. Apakah ada perbedaan kondisi antara Kerajaan Majapahit dengan kondisi bangsa Indonesia saat ini? Jelaskan!
2. Mengapa kita harus selalu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?
3. Apa fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan?
4. Mengapa kita harus mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati keanekaragaman sosial dan budaya?
5. Apa yang akan terjadi jika di antara warga negara tidak tercipta sikap saling menghargai?

Pengayaan

Silakan kamu pindai kode respons cepat berikut ini menggunakan kamera pada telepon genggam pintar. Jika kamu tertarik dengan materi ini dan ingin mendalaminya lebih jauh, buatlah kesimpulan materi tentang hal-hal berikut ini.

1. Kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya dalam kehidupanmu di rumah, sekolah, atau masyarakat.
2. Kekompakkan dan bangga berbahasa Indonesia dalam kehidupanmu di rumah, sekolah, atau masyarakat.

Kamu dapat membuatnya dalam bentuk poster, pantun, puisi, ataupun video pendek sesuai minat dan pilihanmu.



Materi juga bisa diakses melalui tautan berikut ini.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PPPIV>

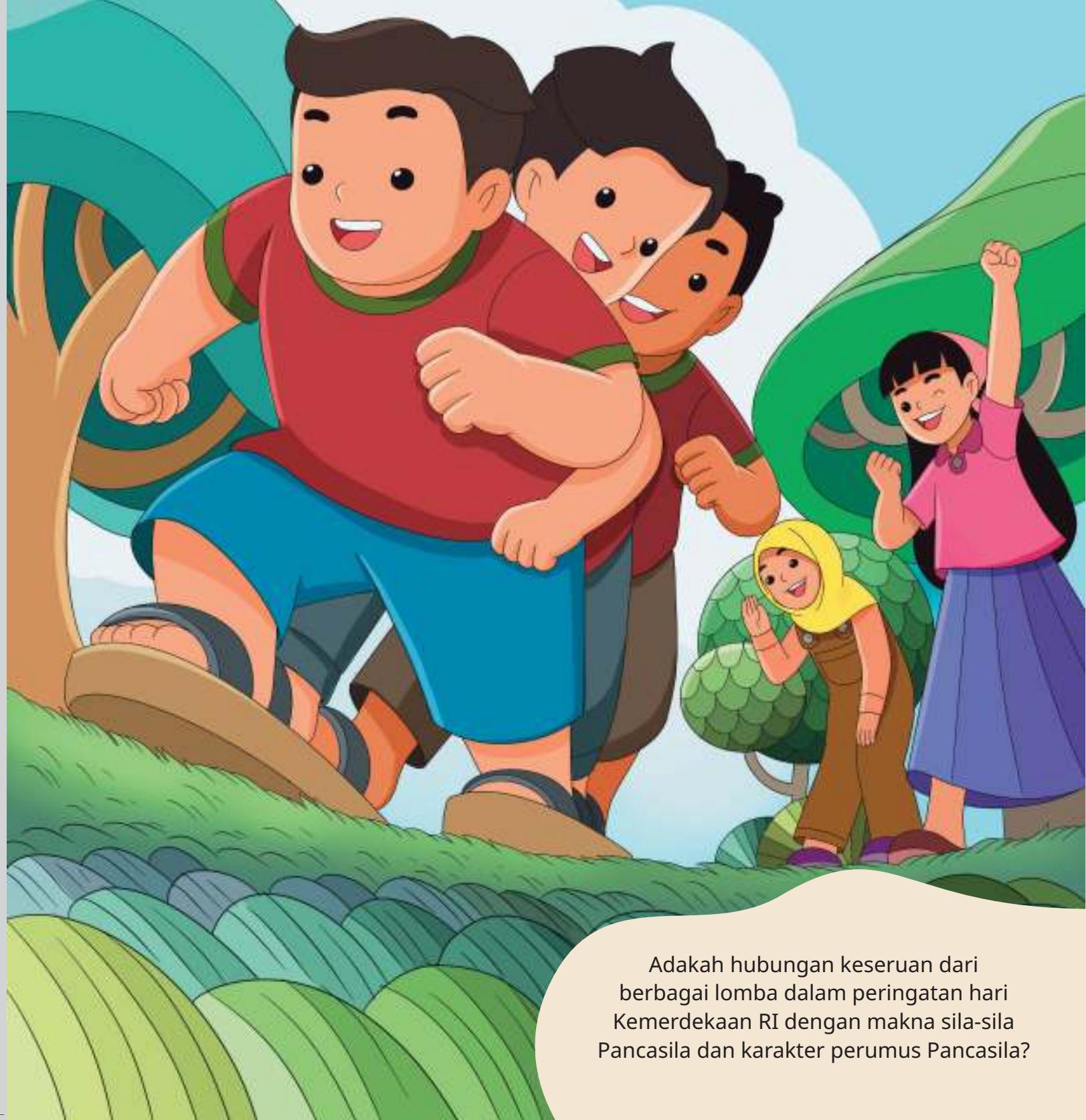
Refleksi

Setelah menyelesaikan kegiatan-kegiatan di Bab 3, tuliskan refleksi dari kegiatan-kegiatan tersebut. Untuk membantumu melakukan refleksi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur.

1. Apa yang kamu rasakan selama kegiatan?
2. Apa kesulitan dalam menjalani kegiatan?
3. Hal apa yang kamu dapatkan dalam kegiatan tersebut?
4. Manfaat apa saja yang dapat diambil dari permainan Gobak Sodor yang berkaitan dengan kekompakkan dan kerja sama? Ayo, tuliskan!
5. Bagaimana hubungan pertemanan kalian setelah bermain Gobak Sodor?
6. Menurutmu, apakah penting menggunakan bahasa Indonesia? Jelaskan!

Bab 4

Pancasila dalam Diriku



Adakah hubungan keseruan dari berbagai lomba dalam peringatan hari Kemerdekaan RI dengan makna sila-sila Pancasila dan karakter perumus Pancasila?

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kamu diharapkan dapat menemukan dan mengenal makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Kamu juga diharapkan dapat menunjukkan dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kamu dapat mengenal dan meneladani karakter para perumus Pancasila.



Kata Kunci

Kata-kata yang harus kamu ingat supaya dapat memahami materi pada bab ini adalah **makna sila-sila Pancasila, kegiatan masyarakat, sikap dan perilaku terpuji, sejarah perumusan Pancasila, dan karakter perumus Pancasila**.

Di kelas tiga, kamu telah mempelajari makna sila-sila Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah. Kamu juga telah mengenal tokoh dan karakter para perumus Pancasila. Pada pembelajaran di kelas empat ini, kamu akan mempelajari materi yang sama. Hanya saja ada sedikit perbedaan. Pertama, penerapannya berada di lingkungan masyarakat. Kedua, adanya materi sejarah perumusan Pancasila. Nah, untuk memudahkan kamu mempelajari materi selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tentukanlah nomor sila dan makna sila Pancasila sesuai gambar pada tabel berikut di buku tulismu!

Gambar	Makna	Perwujudan Sila ke-
An illustration showing five children of different ethnicities and clothing styles waving their hands. From left to right: a boy in a blue shirt and brown pants, a girl in a pink dress, a boy in a red cap and orange shirt, a girl in a pink and purple patterned dress, and a boy in a purple jacket and black pants.		

2. Tuliskanlah praktik baik penerapan Pancasila yang telah kamu lakukan di lingkungan keluarga dan sekolah!
3. Sikap dan perilaku terpuji apa saja yang dapat kamu contoh dari para perumus Pancasila?

Setelah kamu berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kamu akan lebih siap mempelajari materi pada bab ini. Dengan mempelajari materi pada bab ini, kamu akan menjadi seorang pelajar Pancasila yang mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagaimana yang telah dicontohkan oleh para perumus Pancasila. Nilai-nilai tersebut seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlik mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Ayo, simak video pembelajaran makna dan simbol sila-sila Pancasila berikut ini.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/VideoSilaPancasila>



A. Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat



Ayo, Membaca

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama!

Lomba di Desa Bineka

Suasana kemeriahannya menyambut peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia dapat terlihat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, tidak terkecuali di Desa Bineka. Para pemuda karang taruna Desa Bineka sibuk mempersiapkan acara peringatan HUT RI. Mereka membuat gapura di setiap gang, memasang pernak-pernik berwarna merah putih di sepanjang jalan, dan mempersiapkan lomba-lomba untuk warga masyarakatnya.

Seluruh warga desa sangat antusias membantu para pemuda karang taruna Desa Bineka dalam mempersiapkan acara peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia. Mereka bergotong royong membuat gapura, memasang bendera merah putih di sepanjang jalan, dan membuat arena perlombaan. Mereka juga tidak lupa melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan.

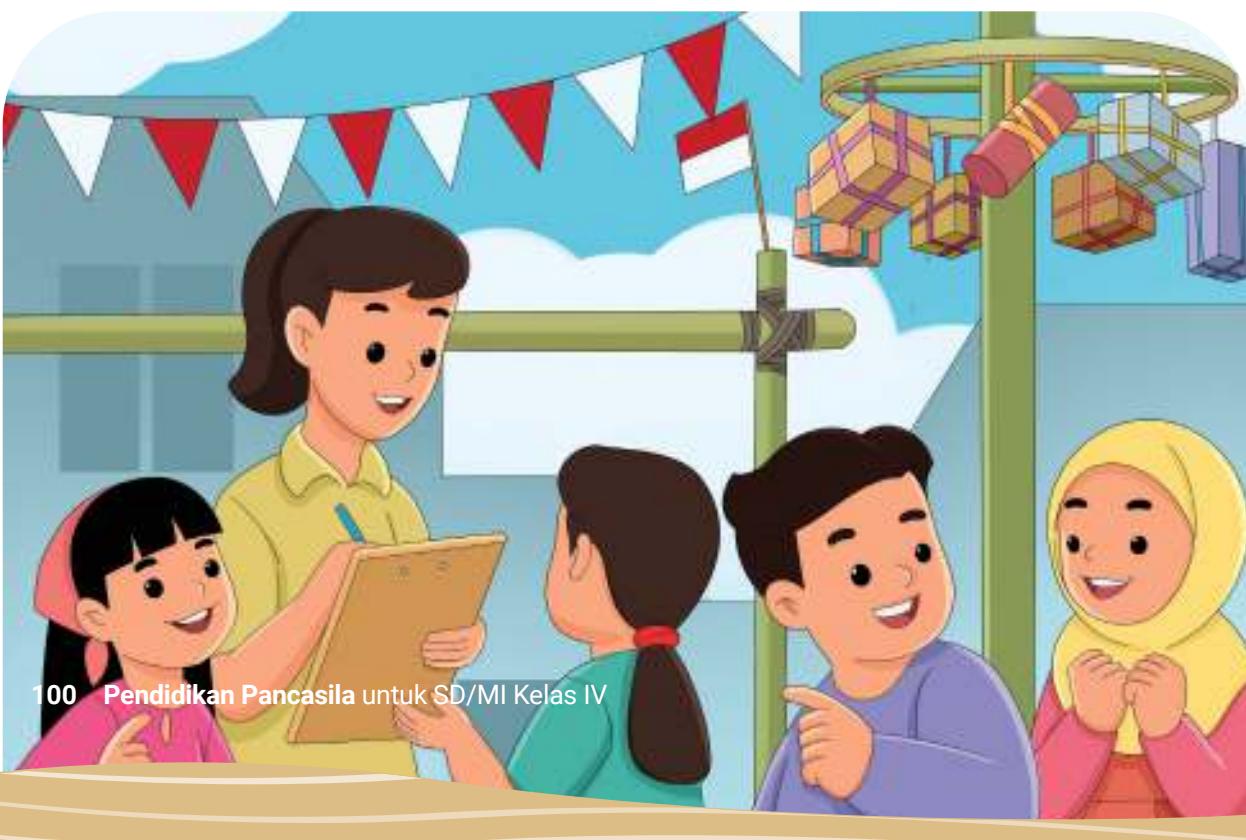


Lomba-lomba di Desa Bineka sama seperti di daerah lainnya. Misalnya, lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba memasukkan benang ke jarum, lomba balap karung, dan lomba memecahkan balon air. Namun, yang menjadi ciri khas lomba di Desa Bineka adalah lomba balap bakiak yang disertai bernyanyi lagu-lagu wajib nasional. Lomba inilah yang Dani dan teman-temannya tunggu.

"Dewi, kamu ikut lomba balap bakiak?" tanya Dani penasaran.

"Ya dong, ikut," jawab Dewi menegaskan.

"Kamu satu tim dengan siapa?" tanya Dani lagi.



"Pastinya dengan Hemalia. Masa sama Laros dan Made, mereka itu timmu, Dan," sahut Dewi.

Puncak peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia pun tiba. Setelah mereka mengikuti kegiatan upacara bendera di sekolah. Mereka membawa makanan ringan ke tempat acara untuk diserahkan kepada panitia. Para warga desa pun membawa beraneka ragam makanan untuk di makan bersama warga lainnya.

Sebelum mereka mendaftarkan diri mengikuti perlombaan. Mereka berkumpul di arena lomba Desa Bineka. Panitia lomba mengajak seluruh peserta lomba untuk berdoa dan menyanyikan lagu "Indonesia Raya". Acara dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng oleh Kepala Desa Bineka. Makanan yang mereka bawa dimakan bersama-sama. Seluruh warga sangat menikmati suasana kebersamaan di hari Kemerdekaan Indonesia. Pendaftaran pun dibuka, Dani dan Made mengikuti semua lomba, Dewi dan Hemalia mengikuti lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba memecahkan balon air, dan lomba bakiak. Laros dan Thamrin mengikuti lomba balap kelereng, lomba balap karung, lomba memecahkan balon air, dan lomba bakiak.

"Laros, kenapa kamu tidak ikut lomba makan kerupuk?" tanya Made heran.

"Aku tidak suka makan kerupuk, Made," jawab Laros.

"Hmm, padahal kerupuk itu enak, Laros," sahut Hemalia.

"Apalagi kalau dimakan dengan kuah bakso ya, Lia?" Dewi menimpali.

"Kita hargai pilihan Laros yang tidak suka makan kerupuk ya, Teman-teman," ajak Dani menegaskan.

Mereka semua telah menyelesaikan lomba yang mereka ikuti. Pastinya di antara mereka, ada lomba yang mereka menangkan dan ada juga yang kalah. Mereka menerima kemenangan dengan perasaan senang dan syukur disertai sikap rendah hati. Mereka juga menerima kekalahan dengan sikap berjiwa besar. Mereka menerima hadiah sesuai dengan juara berapa yang mereka dapatkan.

Apa pelajaran yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut yang ada kaitannya dengan makna sila-sila Pancasila?



Ayo, Menjodohkan

Silakan kamu hubungkan sila-sila Pancasila pada sisi kiri yang sesuai dengan maknanya dalam kehidupan di lingkungan masyarakat pada sisi kanan dengan memberi garis!

Makna Sila Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat

Sila Pancasila

Ketuhanan Yang Maha Esa

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Persatuan Indonesia

Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Wujud

- Masyarakat yang kehidupannya sejahtera.

- Masyarakat yang mengutamakan toleransi dalam beragama dan kepercayaan.

- Masyarakat yang saling menolong atas nama kemanusiaan.

- Masyarakat yang bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah.

- Masyarakat yang mencintai bangsa dan tanah air Indonesia.



O Ayo, Bermain

Cermatilah gambar di bawah ini! Ayo, pasangkan gambar kegiatan sehari-hari di masyarakat dengan simbol sila Pancasila yang mencerminkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan memberi garis dalam labirin berikut ini.





Ayo, Berlatih

Bacalah teks berikut ini untuk lebih memahami penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Jawablah pertanyaan-pertanyaannya dengan jawaban yang sesuai!

Dani, Dewi, dan Made adalah peserta didik kelas IV di SD Bineka. Sekolah mereka berkolaborasi dengan pemuda karang taruna Desa Bineka untuk melakukan bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah. Bakti sosial dikhkususkan untuk para tokoh pejuang kemerdekaan. Sekolah mengumumkan kepada seluruh peserta didik agar berpartisipasi dengan memberikan sumbangan dalam bentuk uang atau barang berupa makanan pokok. Dani langsung berinisiatif menyisihkan uang jajannya. Dewi lebih memilih memberikan makanan pokok dan Made memilih menyumbangkan uang dan makanan pokok.

1. Menurutmu, apakah yang telah mereka lakukan itu mencerminkan penerapan dari makna sila-sila Pancasila? Apa alasan dari jawabanmu?
2. Jika kamu mendengar bencana atau musibah, baik di lingkungan sekitar maupun di wilayah Indonesia lainnya, apa yang akan kamu lakukan? Apa alasannya? Tuliskan jawabanmu dengan jelas!



Ayo, Bernyanyi

Sebelum kamu melanjutkan aktivitas berikutnya, bernyanyilah bersama teman-temanmu dengan bimbingan guru! Lalu, tuliskan pendapatmu tentang pesan dalam lagu "Aku Pelajar Pancasila" di buku catatanmu!



Aku Pelajar Pancasila

Allegro

Ciptaan Soeharti dan Dede Kurniawan

C = do

. . . 2 | 3 . . . | 33 3 3 2 1 | 2 . . . |
A ku pelajar Pan ca si la

0 0 0 7 | 1 2 . . | 22 2 1 2 | 3 . . . |
ber i man dan ber takwa pa da Tu han

0 0 0 2 | 3 . . . | 33 3 3 2 1 | 2 . . . |
A ku pelajar Pan ca si la

0 0 0 7 | 1 2 . . | 22 2 1 2 | 1 . . . |
ber tak wa dan ber akhlak mu li a

6 66 . 1 | 1 . 7 . | 7 72 7 1 | . . . 6 |
Man diri kre a tif ber gotong ro yong ku

66 6 66 66 | 33 3 22 . | . . 1 2 | 3 . 6 5 |
Hidup ber kebi neka an g lobal Ku tak me nye rah

. . . 33 | 4 3 . 22 | . . . 7 | 1 2 . 6 |
temu kan so lusi ber na lar kri

5 . . . | 22 2 3 2 | . 11 . . | . 1 2 3 |
tis dan ber ko la bo rasi be la jar

23 23 33 4 | 3 . 22 . | . . 7 1 | 2 . 6 5 |
dan ber karya tuk meng ga pai cita a gar ku da pat

. . . 22 | 3 2 . 11 | . . . 1 | 2 3 . 6 |
meng geng gam du nia tak per nah ra

5 . . . | 33 4 3 . | 22 . . . | 7 1 2 . |
 gu wujud kan mim pi ku ji wa ku
 6 5 . . | . 2 3 2 | . 11 . . | . 1 2 3 |
 te guh ber ge rak maju be la jar
 23 23 33 4 | 3 . 22 . | . . 7 1 | 2 . 6 5 |
 dan ber karya tuk meng ga pai cita i bu per ti wi
 . . . 22 | 3 2 . 11 ||
 Indo ne sia jaya

Video "Aku Pelajar Pancasila" dapat diakses pada tautan berikut ini.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/AkuPelajarPancasila>

Menurutmu, apa pesan dalam lagu tersebut?



Ayo, Menemukan

Bacalah kembali cerita "Lomba di Desa Bineka"! Temukan makna sila-sila Pancasila berdasarkan isi cerita tersebut. Kamu bisa berdiskusi dengan teman. Tulislah tabel berikut di buku tulismu!

Penemuanku: Makna Sila Pancasila

Isi Cerita	Makna	Perwujudan Sila ke-
Pemuda karang taruna Kampung Bineka memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	Bangga dan cinta kepada tanah air dan bangsa Indonesia	

Isi Cerita	Makna	Perwujudan Sila ke-



Ayo, Berdiskusi

Buatlah kelompok yang terdiri dari 4–6 orang! Salah satu di antara kalian bertugas sebagai penulis jawaban. Setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya. Diskusikan bersama teman-teman kalian, apa saja kegiatan di lingkungan masyarakat yang sesuai dengan makna sila-sila atau nilai-nilai Pancasila? Tulislah hasil diskusi pada buku tulis kalian seperti tabel berikut ini.

No.	Kegiatan/Aktivitas di Masyarakat	Perwujudan Sila ke-	Makna Sila/Nilai-Nilai Pancasila
1	Menjenguk orang sakit	1 dan 2	Ada nilai ibadah, nilai kemanusiaan, dan kepedulian di dalam kegiatan tersebut.
2			
3			
4			
5			

Ceritakan hasil belajar kelompok kalian di depan kelas. Pilihlah salah satu di antara kalian sebagai pembicara dengan cara bermusyawarah. Setiap kelompok saling memberikan tanggapan kepada kelompok lainnya.

B. Sikap dan Perilaku yang Mencerminkan Pengamalan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat



Ayo, Mengamati

Amatilah komik berikut ini.



Setelah kamu mengamati komik tersebut, tentukan sikap dan perilaku apa yang ditampilkan oleh masing-masing tokoh? Apa nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sikap dan perilaku dari masing-masing tokoh?



Ayo, Menyimak

Simaklah teks yang akan dibacakan guru atau temanmu dengan saksama!



Perlu kamu ketahui bahwa Pancasila adalah pandangan hidup dalam bersikap dan berperilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap anggota masyarakat harus meyakini nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, kita dapat bersikap baik dan berperilaku luhur atau yang lebih kita kenal dengan sebutan akhlak mulia.

Tahukah kamu apa itu sikap toleran? Sikap toleran adalah berperilaku saling menghormati dan menghargai antarumat beragama dan kepercayaan. Sikap dan perilaku tersebut dapat menciptakan kerukunan antarsuku bangsa dan antarumat beragama dan kepercayaan. Bagi para perumus Pancasila, pengamalan Pancasila sila kesatu ini mampu menciptakan persaudaraan yang erat antarsesama anak bangsa Indonesia.

Dapatkan kamu tunjukkan lebih banyak lagi sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat! Tuliskan minimal tiga sikap dan perilaku tersebut di buku tulismu.



Ayo, Menulis

Kamu telah melakukan pengamatan dan menyimak tentang sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Sekarang, tuliskan cerita pengalaman pribadimu yang ada hubungannya dengan materi yang sedang kamu pelajari sebanyak dua paragraf! Tulis di buku tulismu.



Ayo, Bercerita

Sekarang ceritakanlah pengalaman pribadimu berdasarkan cerita yang telah kamu tulis pada kegiatan sebelumnya! Ceritakan kepada teman-teman di depan kelas atau teman sebangkumu.



Ayo, Menemukan

Kalian telah melakukan aktivitas mandiri dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya. Sekarang, bentuklah kelompok yang terdiri dari 3—5 orang. Coba kalian tentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dengan mengamati gambar-gambar berikut ini bersama teman kelompok kalian.

Gambar	Sikap	Perilaku	Nilai-Nilai Pancasila
	Bangga dan cinta kebudayaan bangsa	Memakai pakaian adat daerah di Indonesia	Persatuan dalam kebinekaan
			
			
			
			



Ayo, Berdiskusi

Coba kalian diskusikan bersama kelompok, praktik baik yang sesuai makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat pada tabel berikut ini.

Makna Sila Pancasila	Praktik Baik di Lingkungan Masyarakat	Penerapan Sila ke-
Masyarakat harus saling menghormati dan menghargai perbedaan agama dan kepercayaan agar tercipta kerukunan.	1. _____ 2. _____ 3. _____	
Mengajak masyarakat untuk mencintai berbagai macam tradisi, bahasa, dan budaya suku bangsa di Indonesia demi menjaga keutuhan bangsa.	1. _____ 2. _____ 3. _____	
Masyarakat yang kehidupannya sejahtera, adil, dan makmur.	1. _____ 2. _____ 3. _____	
Masyarakat dalam melaksanakan hasil kesepakatan harus dengan semangat kekeluargaan dan persaudaraan demi terciptanya kerukunan masyarakat.	1. _____ 2. _____ 3. _____	
Masyarakat mengutamakan rasa kemanusiaan kepada anggota masyarakat lainnya meskipun berbeda agama dan kepercayaan, suku, budaya, dan adat istiadat dengan saling menolong dalam kebaikan.	1. _____ 2. _____ 3. _____	



Ayo, Bermain Peran

Petunjuk Bermain Peran:

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 6 orang.
2. Kalian saling memilih peran sesuai kemampuan atau dengan cara undian.
3. Kalian melatih peran di dalam kelompok dengan membaca dialog sesuai perannya masing-masing dan lebih bagus lagi jika kalian menghafalnya.
4. Setiap kelompok menampilkan perannya dan menyampaikan hasil diskusi praktik baik makna sila Pancasila di depan kelas.
5. Kelompok yang ditunjuk mengamati dan memberi penilaian penampilan kelompok yang bermain peran. (*pengaturannya bisa secara bergantian atau secara berantai*)

Pancasila dalam Diriku

Hari ini Dani, Laros, Made, Dewi, Thamrin, dan Hemalia pulang sekolah bersama-sama. Selama perjalanan pulang ke rumah masing-masing, mereka membicarakan pelajaran yang disampaikan guru tentang makna sila dalam Pancasila. Guru meminta mereka untuk mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Dani, Laros, dan Made berjalan di depan Dewi, Thamrin, dan Hemalia. Ketika mereka berjalan bersama, tiba-tiba Hemalia melihat Laros membuang sampah plastik sembarangan.



: "Laros, kenapa kamu buang sampah sembarangan?"



: "Memangnya kenapa, Dewi?"



: "Kamu tidak sayang dengan lingkungan di sekitarmu yang bersih?"



: "Aku sayangnya sama ibu bapakku."

Mereka semua tertawa geli, kecuali Dewi.



: "Oh, sayang itu tidak mesti sama manusia saja, Laros. Kepada hewan, tumbuhan, dan lingkungan alam pun kita harus sayang. Ya, dengan cara merawat dan menjaganya."



: "Betul itu, Bu Guru juga sudah sampaikan kalau menjaga kebersihan lingkungan itu bagian dari mempraktikkan Pancasila sila kedua, ketiga, dan kelima. Kalian lupa ya?"



: "Aku tahu bunyi sila-silanya."



: "Ayo, apa saja, Tham?"



: "Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."



: "Sila nomor satu dan empatnya?"

Made dengan cepat menjawab pertanyaan Laros.



: "Satu, Ketuhanan Yang Maha Esa. Empat, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan."



: "Wah, ternyata kalian hafal Pancasila, ya. Sekarang kita sebutkan bersama-sama, yuk!"



: "Pancasila. Satu, Ketuhanan Yang Maha Esa. Dua, Kemanusiaan yang adil dan beradab. Tiga, Persatuan Indonesia. Empat, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Lima, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."

Mereka semua senang dan bertepuk tangan.

Menurut kalian, apa pelajaran yang didapat dari percakapan mereka? Ayo, tuliskan jawabanmu di buku tulismu!

C. Sejarah Perumusan Pancasila



Gambar 4.1 Suasana sidang PPKI, Agustus 1945.

Sumber: IPPHOS 34/ANRI (2020)

Kamu tentu senang tinggal di negeri yang aman dan nyaman ini, bukan? Semua itu karena usaha yang dilakukan oleh para pahlawan bangsa dalam merebut kemerdekaan. Kemerdekaan Republik Indonesia dipersiapkan dengan perjuangan dan pemikiran yang panjang. Salah satunya adalah mempersiapkan dasar negara merdeka. Banyak tokoh pahlawan bangsa yang memberikan pendapatnya. Mereka saling berbeda pendapat. Akan tetapi, mereka saling menghargai pendapat satu sama lainnya. Mereka sangat mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi. Mereka menyepakati dasar negara Indonesia merdeka adalah Pancasila.

Nah, sebelum mempelajari sejarah perumusan Pancasila, coba kamu jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini untuk memudahkanmu mempelajari materi selanjutnya!

1. Kapan lahirnya pancasila?
2. Siapa saja nama tokoh perumus Pancasila?
3. Apa yang kamu ketahui dari karakter para perumus Pancasila?

Ayo, simak video pembelajaran mencintai lingkungan dan sejarah kelahiran Pancasila berikut ini.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/videosejarahPancasila>



Ayo, Membaca

Untuk mengetahui kisah sejarah perumusan Pancasila, bacalah teks cerita di bawah ini dengan saksama!

Cerita Kakek Jati

Setelah selesai sarapan pagi, Kakek Jati menyiapkan peralatan untuk memahat. Ia memilih kayu yang bagus untuk dipahat menjadi beragam barang ukiran. Pagi itu, Kakek Jati hendak melanjutkan memahat patung yang dipesan oleh mitra usahanya.

"Kakek...!" panggil Made.

"Ya, ada apa cucuku?" sahut Kakek.

"Nanti teman-temanku mau main ke sini, Kek!" ucap Made.

"Mau apa mereka ke sini, De?" tanya Kakek.

"Mereka mau mendengarkan cerita Kakek," jawab Made.

"Cerita tentang apa?" tanya Kakek.

"Cerita yang kemarin kakek ceritakan ke Made," ucap Made menegaskan.



"Cerita apa ya?" pikir Kakek.

"Cerita tentang burung Garuda," jawab Made.

"Oh, cerita tentang Pancasila," jelas Kakek.

"Ya, Kek, itu maksudnya. Nanti cerita lagi ya, Kek. Ayolah!" pinta Made.

"Ya, nanti kakek ceritakan setelah selesai memahat ya," jawab Kakek meyakinkan.

"Hore, terima kasih ya, Kek!" sahut Made gembira sambil memeluk kakeknya.

Kakek pun mulai memahat. Ia memulainya dengan berdoa terlebih dahulu. Made duduk di teras depan rumahnya sambil menunggu kedatangan teman-temannya. Beberapa lama kemudian terdengar suara memberi salam.

"Selamat pagi, Made!" ucap Dewi.

"Pagi, Made!" timpal Hemalia.

"Selamat pagi, Dew. Selamat pagi, Lia. Kenapa hanya kalian berdua? Dani dan Laros mana?" tanya Made.

"Mereka menyusul, De," sahut Hemalia.



"Yuk, masuk, Teman-teman! Ini kakekku yang akan menceritakan kepada kalian cerita yang pernah aku ceritakan di sekolah," ucap Made memperkenalkan kakeknya.

"Kakek!" sapa Dewi dan Hemalia sambil tersenyum.

"Ya, Nak, silakan duduk!" ucap Kakek.

Tak lama kemudian, Dani dan Laros tiba di rumah Made. Akhirnya, mereka sudah kumpul semua. Dani mewakili teman-temannya memperkenalkan diri. Kakek menerima mereka dengan perasaan senang.

"Wah, kakek senang sekali kalian bisa main ke rumah kakek," ucap Kakek.

"Ya, Kek. Kami juga senang, Kek, bisa bertemu dengan kakek," jawab Dani dengan sedikit gugup.

"Kek, ceritakan dong, Kek. Cerita yang Made ceritakan kepada kami di sekolah!" pinta Laros penuh semangat.

"Cerita apa, Anak-anak?" tanya Kakek.

"Cerita tentang Pancasila, Kek. Masa kakek lupa," sahut Made mengingatkan.

Kakek berpikir sejenak, mulai dari mana ia menceritakannya.

"Jadi begini ceritanya, Nak," ucap Kakek.



Mereka mendekatkan diri kehadapan Kakek Jati yang duduk di kursi goyangnya. Mereka pun mulai mengatur posisi duduk mereka masing-masing.

"Pancasila itu falsafah bangsa dan dasar negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila. Pancasila itu usulan Bapak Sukarno pada tanggal 1 Juni 1945 saat sidang BPUPK," ucap Kakek Jati menjelaskan.

"Apa itu BPUPK, Kek?" tanya Laros menyela cerita.

"Wus, tidak sopan kamu Laros. Menyela cerita Kakek," sahut Dewi kesal.

"Baik tidak apa-apa, Nak. Sekarang kakek cerita terlebih dahulu. Setelah selesai bercerita, nanti kalian boleh bertanya," ucap Kakek menenangkan.

"Baik, Kakek," jawab mereka kompak.

"BPUPK itu Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan. Sidang pertamanya dilaksanakan pada tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945. Ketika itu, para tokoh pahlawan bangsa membahas dasar negara merdeka untuk Indonesia yang akan merdeka. Mereka di antaranya adalah Radjiman Wedyodiningrat sebagai ketua. R.P. Soeroso dan Ichibangase Yoshio (dari pihak Jepang) sebagai wakil ketua. Total anggotanya ada 69 orang," jelas Kakek.

"Bapak Sukarno dan Bapak Mohammad Hatta di mana saat itu, Kek?" tanya Dani penasaran.

"Beliau saat itu menjadi anggota BPUPK dan pengusul dasar negara Indonesia merdeka," jawab Kakek.

"Lalu, kelanjutan ceritanya bagaimana, Kek?" ucap Hemalia mendesak.

"Sabar dong, Lia," sahut Dewi mengingatkan.

"Jadi, pada tanggal 29 Mei tahun 1945 sampai 1 Juni 1945 berlangsung sidang BPUPK yang dibuka oleh ketuanya, Dr. Radjiman Widjodiningrat. Setelah tiga hari bersidang, baru pada hari keempat yakni tanggal 1 Juni 1945, dalam pidatonya, Sukarno mengusulkan Pancasila sebagai dasar negara bila Indonesia merdeka. Tanggal 1 Juni 1945 ini kemudian dikenal sebagai Hari Lahir Pancasila dan diperingati setiap tahun," Kakek Jati menjelaskan.

Panitia Sembilan



Ir. Sukarno



Moh. Hatta



Achmad Soebardjo



Abdoel Kahar
Moezakir



Abikoesno
Tjokrosoejoso



K.H. Wachid Hasyim



M. Yamin



Alexander Andries
Maramis



H. Agus Salim

Gambar 4.2 Panitia Sembilan perumus Pancasila.

Sumber: Tribunnewswiki.com (2019)

"Oh, begitu ya, Kek!" reaksi mereka semua.

"Masih ada lagi lanjutan ceritanya. Kalian masih mau mendengarkannya tidak?" tanya Kakek dengan semangat.

"Mau, Kek," jawab mereka semua dengan semangat.

"Kalian tahu tidak tentang Panitia Sembilan?" tanya Kakek Jati.

"Apa itu Panitia Sembilan, Kek?" tanya Dani penasaran.

"Panitia Sembilan adalah panitia kecil yang dibentuk setelah sidang BPUPK. Jumlahnya ada sembilan orang. Panitia ini diketuai oleh Ir. Sukarno, dan beranggotakan Mohammad Hatta, Achmad Soebardjo, Muhammad Yamin, K.H. Wachid Hasyim, Abdoel Kahar Moezakir, Abikoesno Tjokrosoejoso, H. Agus Salim, dan Alexander Andries Maramis. Panitia ini bertugas merumuskan sila-sila Pancasila yang diusulkan oleh Ir. Sukarno. Pada tanggal 22 Juni 1945 Panitia ini menetapkan Piagam Jakarta. Rumusan Piagam Jakarta inilah yang kemudian dibahas tanggal 18 Agustus 1945 dan kemudian dicantumkan ke dalam Pembukaan UUD 1945." Kakek Jati menceritakan dengan jelas.

"Kakek bisa paham sekali, apa rahasianya, Kek?" tanya Laros penasaran.

"Ya, karena kakek suka membaca buku," jawab Kakek Jati.

"Oh, begitu ya, Kek!" reaksi mereka semua.

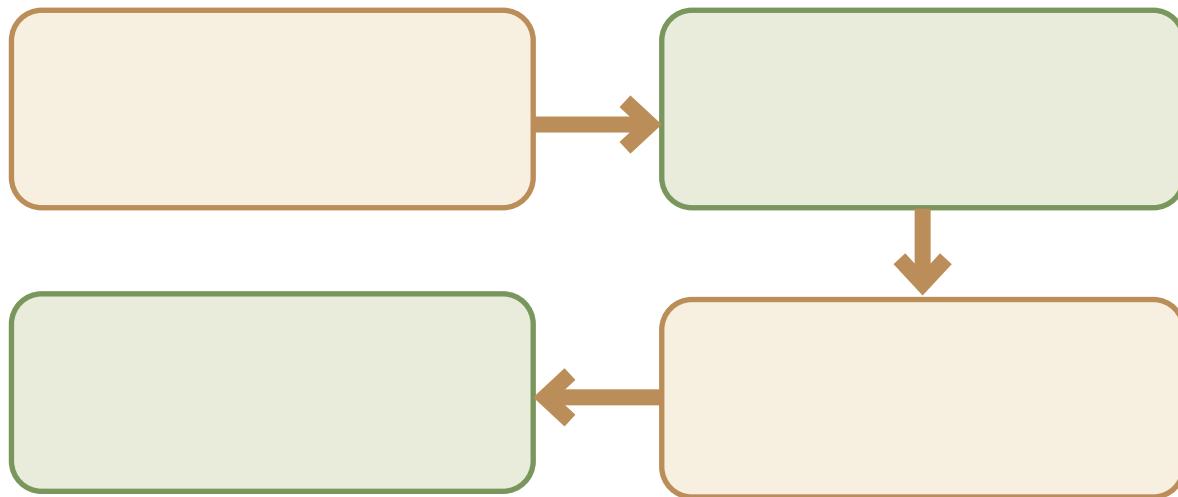
Kakek Jati mengajak mereka makan bersama sebelum mereka pulang ke rumah masing-masing. Kakek Jati pun berpesan kepada mereka agar gemar membaca buku. Minimal membaca satu buku satu hari.



Ayo, Menemukan

Kamu telah membaca "Cerita Kakek Jati". Coba kamu temukan alur peristiwa sejarah perumusan Pancasila secara runtut berdasarkan urutan tahun terjadinya dan isi peristiwanya!

Alur Peristiwa Sejarah Perumusan Pancasila



Ayo, Menulis

Buatlah tulisan sebanyak dua paragraf tentang sejarah perumusan Pancasila secara runtut berdasarkan alur peristiwa yang telah kamu temukan di buku tulismu!



Ayo, Bercerita

Ceritakanlah sejarah perumusan Pancasila berikut peran masing-masing tokoh di dalam sejarah tersebut dengan singkat, tetapi runtut dan jelas kepada teman sebangkumu secara bergantian!



Ayo, Bermain

Bentuklah kelompok yang terdiri dari tiga orang. Kalian akan bermain tebak-tebakan. Dua orang berperan sebagai pemain dan satu orang lagi bertugas sebagai wasit. Kalian bermain dengan saling bergantian peran dan tugas. Setiap pemain membuat lima pertanyaan berikut jawabannya. Materinya tentang sejarah perumusan Pancasila dan peran masing-masing tokoh perumus Pancasila. Permainan ini akan dipandu oleh guru kalian.

Contoh:

Pertanyaan	:	Kapan Bapak Sukarno berpidato di sidang BPUPK?
Jawaban	:	Tanggal 1 Juni 1945

Bermain Tebak-Tebakan

1	Pertanyaan	:	
	Jawaban	:	
2	Pertanyaan	:	
	Jawaban	:	
3	Pertanyaan	:	
	Jawaban	:	
4	Pertanyaan	:	
	Jawaban	:	
5	Pertanyaan	:	
	Jawaban	:	



Ayo, Bermain Peran

Kalian akan bermain peran "Sejarah Perumusan Pancasila" bersama kelompok masing-masing. Setiap kelompok harus terdiri dari enam orang. Alur cerita, teks dialog, dan perannya bisa mengikuti apa yang ada dalam bacaan "Cerita Kakek Jati" atau kalian membuat teks dialog yang baru bersama kelompok.

D.

Karakter Para Perumus Pancasila



Ayo, Membaca

Untuk mengetahui, karakter perumus Pancasila, bacalah cerita berikut ini dengan saksama!



Keluarga Dani Pantang Menyerah

Dani dan keluarganya selesai melaksanakan ibadah bersama. Bapak Dani memberanikan diri untuk memberi tahu anggota keluarganya. Ia diberhentikan dari pekerjaannya karena pabrik tempatnya bekerja terdampak pandemi Covid 19.

"Bapak mau keliling jualan donat kentang, ya, Bu! Ibu siap bantu Bapak membuat donatnya, ya?" ucap Bapak Dani.

"Ibu selalu siap membantu Bapak," jawab Ibu Dani.

"Bapak, aku boleh tidak bantu jual donatnya di sekolah?" sahut Dani.

"Ya, Tuhan, terima kasih ya, Nak. Kamu memang anak yang baik, mau bersedia membantu keluarga ini," Bapak Dani menanggapi.

Ternyata Dani tidak menjual donatnya di sekolah saja. Ia kembali berjualan donat keliling ke rumah-rumah sepulang sekolah. Sorenya ia tetap mengaji. Malamnya, ia selalu belajar untuk mengulangi pelajaran dan belajar untuk pelajaran hari berikutnya.

"Nak, apa kamu tidak capek setiap hari seperti ini?" tanya Bapak kepada Dani yang sedang belajar.



"Tidak, Pak. Dani senang sekali melakukannya," jawab Dani.

"Kalau lelah melakukan ini semua, kamu fokus saja belajar. Biar bapak dan ibu saja yang berjualan," ucapan Bapak menegaskan.

"Tidak Pak, tidak apa-apa. Dani justru jadi punya uang tabungan dari hasil jualan donat. Dani mau beli sepatu baru, Pak," jawab Dani menyakinkan.

"Bapak bangga sama kamu, Dani. Bapak jadi teringat semangat para pahlawan bangsa ini yang gagah berani, pantang menyerah, dan rela berkorban harta dan nyawa dalam melawan penjajah demi meraih kemerdekaan Indonesia," ucapan Bapak memuji Dani.

"Oh ya, Pak. Tadi di sekolah, Bu Ika juga mengatakan bahwa kita harus memiliki karakter seperti karakternya para perumus Pancasila, seperti berani berjuang dan berkata benar, berjiwa besar, menghargai pendapat orang lain, mengutamakan persatuan bangsa, pantang menyerah, dan rela berkorban. Makanya, Dani sangat semangat Pak, belajar dan membantu Bapak berjualan donat," ucapan Dani memberi tahu.

"Anak bapak memang hebat luar biasa," sahut Bapak memuji Dani.



Keluarga Dani terus berusaha dan berdoa setiap hari. Akhirnya mereka mampu menjalani kehidupan sehari-hari dalam keadaan serba kecukupan. Ayah sudah punya kios sendiri dan Dani punya sepatu baru dari hasil tabungannya sendiri. Benar apa kata sebuah ungkapan, "Hasil tidak akan mengkhianati usaha".



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai isi teks di atas!

Apa pelajaran yang kamu dapatkan dari cerita "Keluarga Dani Pantang Menyerah" yang ada kaitannya dengan karakter seseorang? Tuliskan jawabannya di buku tulismu!



Ayo, Menemukan

Setelah kamu membaca cerita tersebut, cobalah kamu temukan karakter tokoh-tokoh perumus Pancasila yang harus kamu contoh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan jawabanmu di buku tulismu dalam bentuk tabel di bawah ini.



Karakter Baik

Alasannya



Ayo, Menulis

Buatlah dua paragraf cerita tentang karakter perumus Pancasila dengan memilih tema-tema berikut ini. Tulislah di buku tulismu!

Berani

Jujur

Jiwa Besar

Pantang Menyerah

Cinta Tanah Air dan Bangsa

Menghargai Pendapat Orang Lain



Ayo, Bercerita

Ceritakanlah hasil tulisanmu tersebut dalam kelompok yang terdiri dari 4–6 orang secara bergantian. Satu orang bercerita, anggota kelompok lainnya menyimak. Setelah selesai bercerita, masing-masing anggota kelompok memberikan tanggapannya berupa pertanyaan maupun saran.



Ayo, Berdiskusi

Setelah kalian berbagi cerita dalam kelompok, diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang akan kalian ajukan dalam kegiatan wawancara pada aktivitas selanjutnya.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tentang sejarah perumusan Pancasila, karakter para perumus Pancasila, dan teladan baik dari tokoh perumus Pancasila yang diketahui oleh orang yang akan kalian wawancarai.

Daftar Pertanyaan Wawancara

Contoh: Apa yang Anda ketahui tentang sejarah perumusan Pancasila?

- 1.
 - 2.
 - 3.
- dan seterusnya.



Ayo, Wawancara

Lakukanlah wawancara kepada peserta didik kelas lain, guru, pengaga sekolah, atau para pedagang yang ada di lingkungan sekolah. Kalian saling berbagi tugas. Ada yang bertugas sebagai pemimpin wawancara, penanya, pencatat jawaban, dan penyimak wawancara.



Gunakan daftar pertanyaan hasil diskusi kelompok untuk mendapatkan jawaban dari orang yang kalian wawancarai. Tulislah hasil wawancara di buku tulis kalian seperti dalam tabel berikut ini.

Hasil Wawancara

Hari, Tanggal	:
Nama Narasumber	:
Pekerjaan	:
Pendapatnya tentang sejarah perumusan Pancasila	:
Pendapatnya tentang karakter perumus Pancasila	:
Pendapatnya tentang teladan baik dari tokoh perumus Pancasila	:



Ayo, Menyimpulkan

Setelah semua materi pada bab ini kalian pelajari, cobalah kalian simpulkan dalam dua paragraf bersama kelompok. Untuk memudahkan kalian menyimpulkannya, lengkapilah paragraf rumpang berikut ini.

Kesimpulan

Pada tanggal 18 Agustus 1945 ... disahkan menjadi Kita sebagai generasi penerus bangsa Indonesia harus memiliki ... dan ... yang mencerminkan wujud dari setiap sila pada Para tokoh ... pun sudah

memberikan contoh teladan baik kepada penerusnya. ... yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari di antaranya adalah ..., menghargai pendapat orang lain, ..., ..., dan

Uji Kompetensi

Subbab A dan B

Kerjakan soal-soal berikut ini pada buku tulismu.

A. Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan gambar berikut ini.



Sumber: Gunakarta/upload.wikimedia.org (2018)

Makna sila Pancasila dari simbol tersebut adalah

- a. masyarakat melaksanakan musyawarah untuk menghasilkan kesepakatan
- b. setiap anggota masyarakat harus beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- c. masyarakat memiliki kehidupan yang sejahtera, adil, dan makmur
- d. setiap anggota masyarakat memiliki cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia

2. Perhatikan gambar di samping!

Memakai beragam jenis pakaian daerah pada kegiatan yang tampak dalam gambar mencerminkan pengamalan Pancasila yang berbunyi



Sumber: Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat/kemdikbud.go.id (2022)

- a. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- b. Persatuan Indonesia
- c. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- d. Ketuhanan Yang Maha Esa

B. Pilihlah jawaban yang benar (boleh lebih dari satu) dengan memberikan tanda (✓) pada kotak di samping huruf kapital dalam tabel.

3. Kegiatan masyarakat yang sesuai dengan makna sila kedua Pancasila di antaranya adalah

A	menjenguk orang yang sakit
B	pemilihan kepala desa
C	santunan anak yatim dan fakir miskin
D	membuang sampah pada tempatnya
E	membeli barang produk penduduk lokal

4. Praktik baik yang mencerminkan pengamalan sila keempat Pancasila di antaranya adalah

A	memperbolehkan perayaan hari besar agama dan kepercayaan
B	berani memberikan pendapat
C	menghargai pendapat orang lain
D	bersedia meminjamkan sepeda kepada teman bermain
E	melaksanakan peraturan di lingkungan tempat tinggal

C. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

5. Menjenguk tetangga yang sakit dan mendoakannya agar segera sembuh merupakan gambaran dari makna sila ... dan ... Pancasila.
6. Pada hari Jumat sepulang sekolah, Dani dan Laros ingin belajar kelompok di rumah Made. Made setuju belajar bersama di rumahnya, tetapi setelah mereka selesai salat Jumat.

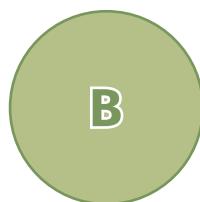
Dari cerita tersebut, Made menunjukkan sikap

7. Tentukan benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Masyarakat yang mampu menghormati perbedaan agama dan kepercayaan menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap toleran.		
2	Masyarakat yang mampu membuang sampah pada tempatnya di tempat mereka berada menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap peduli dan cinta lingkungan.		
3	Masyarakat yang mampu menghargai pendapat di saat mereka sedang bermusyawarah menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap pantang menyerah.		
4	Ketua lingkungan yang tetap menghukum anggota keluarganya sesuai perbuatannya menunjukkan bahwa ia memiliki sikap keadilan.		

8. Bu Guru telah membagi kelompok belajar. Dani satu kelompok bersama Laros dan Thamrin, sedangkan Hemalia satu kelompok bersama Dewi dan Made. Hemalia tidak mau satu kelompok dengan Made bukan karena mereka berbeda suku, budaya, serta agama dan kepercayaan. Namun, Made selalu bercanda ketika mereka sedang belajar bersama.

Berdasarkan cerita tersebut, apakah Hemalia menunjukkan sikap toleran? Beri tanda (✓) pada huruf B jika benar dan huruf S jika salah.



Tuliskan alasanmu pada kolom di bawah ini.

9. Perhatikan gambar berikut ini!



Apakah kegiatan pada gambar di atas termasuk contoh dari makna sila keempat Pancasila? Jelaskan alasanmu!

10. Bacalah teks berikut ini. Lalu, jawablah pertanyaan dengan jawaban yang tepat!

Lomba di Desa Bineka sama seperti di daerah lainnya. Misalnya, lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba memasukkan benang ke jarum, lomba balap karung, dan lomba memecahkan balon air. Namun, yang menjadi ciri khas lomba di Desa Bineka adalah lomba balap bakiak dengan disertai bernyanyi lagu-lagu wajib nasional. Lomba inilah yang Dani dan teman-temannya tunggu.

Dani dan Made mengikuti semua lomba. Dewi dan Hemalia mengikuti lomba makan kerupuk. Lomba balap kelereng, lomba memecahkan balon air, dan lomba bakiak. Laros dan Thamrin hanya mengikuti lomba balap kelereng, lomba balap karung, lomba memecahkan balon air, dan lomba bakiak.

- Apa yang menjadi ciri khas lomba bakiak di Desa Bineka?
- Tentukanlah banyak peserta setiap lomba berdasarkan isi paragraf tersebut!

Tuliskan garis lurus dan miring sesuai jumlah peserta pada kolom Turus. Lalu, tuliskan angka pada kolom Banyak Peserta.

Lomba	Turus	Banyak Peserta
Makan kerupuk		
Memasukkan benang ke jarum		
Memecahkan balon air		
Balap kelereng		
Balap karung		
Balap bakiak		

- Tentukanlah lomba yang paling sedikit pesertanya!
- Tentukanlah lomba yang paling banyak pesertanya!

Uji Kompetensi Subbab C dan D

Kerjakan soal-soal berikut pada buku tulismu!

A. Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini alur peristiwa perumusan Pancasila yang runut dan benar adalah

- a. Sidang BPUPK → Panitia Sembilan merumuskan sila-sila Pancasila → Sukarno mengusulkan Pancasila dalam sidang BPUPK → Pancasila disahkan sebagai dasar negara
- b. Sidang BPUPK → Sukarno mengusulkan Pancasila dalam sidang BPUPK → Panitia Sembilan merumuskan sila-sila Pancasila → Pancasila disahkan sebagai dasar negara
- c. Sukarno mengusulkan Pancasila dalam sidang BPUPK → Panitia Sembilan merumuskan sila-sila Pancasila → Pancasila disahkan sebagai dasar negara → Sidang BPUPK
- d. Panitia Sembilan merumuskan sila-sila Pancasila → Sukarno mengusulkan Pancasila dalam sidang BPUPK → Sidang BPUPK → Pancasila disahkan sebagai dasar negara

2. Perhatikan tabel berikut ini.

No	Karakter Manusia
1	Bangga Diri
2	Berani
3	Berjiwa Besar
4	Nasionalis
5	Rendah Diri

Karakter yang ada pada diri para perumus Pancasila ditunjukkan oleh nomor

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 2, 3, 4
- d. 3, 4, 5

B. Pilihlah jawaban yang benar (boleh lebih dari satu) dengan memberikan tanda (✓) di huruf kapital dalam tabel!

3. Peristiwa yang terjadi selama perumusan Pancasila di antaranya adalah

- | | |
|---|---|
| A | kerja paksa <i>romusha</i> |
| B | sidang BPUPK dari tanggal 29 Mei sampai tanggal 1 Juni 1945 |
| C | Panitia Sembilan dibentuk oleh BPUPK |
| D | terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api |
| E | kemerdekaan bangsa Indonesia |

4. Praktik baik yang kamu lakukan mencerminkan karakter para perumus Pancasila dapat berupa

- | | |
|---|---|
| A | berani berkata jujur |
| B | berani memberikan pendapat |
| C | bersedia meminjamkan sepeda kepada teman bermain |
| D | melaksanakan kesepakatan kelas secara sadar diri dan tanggung jawab |
| E | menghargai pendapat orang lain |

C. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

5. Saat memperingati hari lahirnya Pancasila, seluruh warga sekolah mengenakan pakaian adat Nusantara. Sekolah melaksanakan pawai setelah upacara bendera.

Apa yang sekolah dan kamu lakukan dapat menumbuhkan karakter

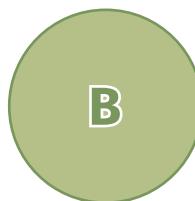
6. Salah satu karakter para perumus Pancasila yang harus ada dalam dirimu sebagai pelajar Pancasila adalah

7. Tentukan benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sidang pertama BPUPK dilaksanakan dari tanggal 29 Mei sampai dengan tanggal 1 Juni 1945.		
2	Sukarno mengusulkan Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945 di sidang BPUPK.		
3	BPUPK diketuai oleh Sukarno.		
4	Berani, berjiwa besar, cinta tanah air, jujur, pantang menyerah, dan semangat berjuang merupakan karakter para perumus Pancasila.		

8. Saat pembelajaran di kelas, Laros sering bertanya materi yang belum dipahaminya kepada guru. Ia juga selalu memberikan pendapatnya ketika belajar dalam kelompok. Ketika pendapatnya tidak diterima oleh temannya, ia tidak marah dan kecewa. Ia pun menerima pendapat temannya yang lebih baik dari pendapatnya sendiri.

Berdasarkan cerita tersebut, Laros telah memiliki karakter yang sama dengan karakter para perumus Pancasila. Beri tanda (✓) pada huruf B jika benar dan huruf S jika salah.



Tuliskan alasanmu pada kolom di bawah ini!

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 4.3 Sidang BPUPK

Sumber: IPPHOS 34/ANRI (2020)



Gambar 4.4 Sidang PPKI

Sumber: IPPHOS 34/ANRI (2020)

Buatlah dua paragraf yang menjelaskan sejarah perumusan Pancasila berdasarkan dua gambar tersebut!

10. Bacalah teks berikut ini! Lalu, jawablah dengan jawaban yang benar!

Sidang pertama BPUPK berlangsung dari tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945. Sidang membahas dasar negara untuk Indonesia yang akan merdeka. Setelah sidang pertama BPUPK, dibentuk panitia kecil yang diketuai Sukarno dan beranggotakan Mohammad Hatta, A.A. Maramis, Abikusno Tjokrosoejoso, Abdoel Kahar Moezakir, Agus Salim, Achmad Soebardjo, Wachid Hasjim, Muhammad Yamin. Panitia kecil ini berjumlah sembilan orang. Panitia ini bertugas merumuskan sila-sila Pancasila yang diusulkan oleh Sukarno. Pada tanggal 22 Juni 1945 Panitia ini merumuskan Piagam Jakarta.

Lima hari sebelum bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaannya, dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) sehingga tugas BPUPK selesai. PPKI diketuai Sukarno dengan Wakil Ketua Mohammad Hatta. Satu hari setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, PPKI membahas rumusan Piagam Jakarta hingga mengesahkan rumusan sila-sila Pancasila sebagai dasar negara, dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- a. Apa nama panitia kecil yang diketuai Sukarno?
- b. Berdasarkan isi bacaan tersebut, kapan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia dibentuk?

- c. Apa yang akan kamu lakukan agar kamu pun memiliki karakter dari dua tokoh tersebut dalam bacaan?
- d. Menurutmu, apa yang menjadi penyebab Bapak Sukarno dan Bapak Mohammad Hatta yang akhirnya terpilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden Indonesia untuk pertama kalinya?

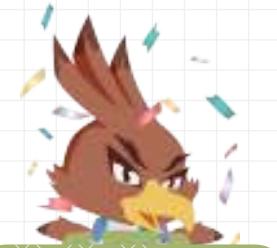
Pengayaan

Silakan kamu pindai kode respons cepat berikut ini.

Jika kamu tertarik dengan materi ini dan ingin mendalaminya lebih jauh, buatlah kesimpulan materi tentang hal-hal berikut ini.

1. Hubungan antarsila-sila Pancasila dalam kehidupanmu di rumah, sekolah, atau masyarakat.
2. Hubungan Sejarah Perumusan Pancasila dan Karakter Perumus Pancasila dengan materi sebelumnya dalam kehidupanmu di rumah, sekolah, atau masyarakat.

Kamu dapat membuatnya dalam bentuk cerita pendek, peta pikiran, poster, pantun, puisi, lagu atau video pendek sesuai minat dan pilihanmu.



Materi juga bisa diakses melalui tautan berikut ini.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PPIPIV>

Refleksi

Untuk membantumu melakukan refleksi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur.

Setelah saya mempelajari makna sila-sila Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sejarah perumusan Pancasila, dan karakter perumus Pancasila,

1. saya memahami bahwa
2. saya ingin lebih tahu tentang
3. saya mendapatkan banyak manfaat di antaranya
4. saya akan melakukan

Glosarium

agama	ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya
aturan	ketentuan yang telah ditetapkan.
bahasa	percakapan (perkataan) yang baik; tingkah laku yang baik; sopan santun.
bangga	besar hati.
budaya	pikiran; akal budi; adat istiadat; sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju).
denda	hukuman yang berupa keharusan membayar dalam bentuk uang.
desa	kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa)
falsafah	anggapan, gagasan, dan sikap batin yang paling dasar yang dimiliki oleh orang atau masyarakat, pandangan hidup.
global	secara umum dan keseluruhan.
hak	sesuatu yang dapat diterima atau dimiliki.
identitas	jati diri.
individu	perorangan (terpisah dari yang lain).
karakter	sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.
keberagaman	hal yang beragam tingkah; laku; ulah; macam; jenis; warna; corak.
kecamatan	daerah bagian kabupaten (kota) yang membawahkan beberapa desa atau kelurahan, dikepalai oleh seorang camat.
kelurahan	daerah pemerintahan di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang lurah.

kepercayaan	anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercaya itu benar atau nyata dan sebutan bagi sistem religi di Indonesia yang tidak termasuk salah satu dari kelima agama yang resmi.
kompak	bersatu padu.
kewajiban	sesuatu yang harus dikerjakan.
lingkungan	daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya; semua yang memengaruhi pertumbuhan manusia, tumbuhan, dan hewan.
makna	arti atau maksud yang terkandung dari sebuah kata.
masyarakat	sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.
musyawarah	pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah.
nilai	sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.
nusantara	sebutan (nama bagi seluruh wilayah kepulauan Indonesia).
pancasila	dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila.
pengamalan	proses, cara, perbuatan mengamalkan, melaksanakan; pelaksanaan; penerapan (kewajiban, tugas)
perangkat desa	alat kelengkapan pemerintah desa yang terdiri atas sekretariat desa, kepala dusun, dan sebagainya.
perilaku	tanggapan, reaksi, atau respons individu terhadap rangsangan atau lingkungan.
perumusan	proses, perbuatan merumuskan; pernyataan yang ringkas dan tepat.
sanksi	hukuman.
semboyan	perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar tuntutan (pegangan hidup).
sansekerta	salah satu bahasa kuno di dunia.

sejarah	kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
sikap	perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan.
sosial	hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum.
sumpah	janji setia atau ikrar yang teguh (akan menunaikan sesuatu)
suku	golongan orang-orang (keluarga) yang seturunan.
suku bangsa	kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial lain berdasarkan kesadaran akan identitas perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa.
tata tertib	peraturan-peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan.
wawancara	tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

Daftar Pustaka

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2022.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2022.

Gumay, M. R., dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

Hatta, Mohammad, dkk. *Uraian Pancasila: Penjelasan dan Penafsiran dari Para Penyusun UUD 1945 dan Pancasila*. Jakarta: Bee Media Pustaka, 2020.

Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Konstekstual: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.

Lubis, Yusnawan dan Dwi Nanta Priharto. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

Media

Harruma, Issha. "Perbedaan Desa dan Kelurahan." *Kompas.com*, 4 Juni 2022.
<https://nasional.kompas.com/read/2022/06/04/03100011/perbedaan-desa-dan-kelurahan>.

Harruma, Issha. "Struktur Organisasi Kecamatan." *Kompas.com*, 7 Juni 2022.
<https://nasional.kompas.com/read/2022/06/07/03100001/struktur-organisasi-kecamatan>.

Harruma, Issha. "Struktur Organisasi Kelurahan." *Kompas.com*, 5 Juni 2022.
<https://nasional.kompas.com/read/2022/06/05/03150041/struktur-organisasi-kelurahan>.

Harruma, Issha. "Struktur Pemerintahan Desa." *Kompas.com*, 5 Juni 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/05/00570091/struktur-pemerintahan-desa>.

Setyaningrum, Puspasari. "Mengenal Suku Dayak, dari Asal Usul hingga Tradisi." *Kompas.com*, 25 Agustus 2022. <https://regional.kompas.com/read/2022/08/25/175141478/mengenal-suku-dayak-dari-asal-usul-hingga-tradisi?page=all>.

Peraturan

Peraturan BPIP Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila. Diakses pada 5 Juli 2023.

https://jdih.bpip.go.id/common/dokumen/2022_abs_perbpip_2_materidasarpip-bnht2022no487.pdf

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Diakses pada 5 Juli 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/77921/pp-no-17-tahun-2018>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Diakses pada 5 Juli 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah. Diakses pada 5 Juli 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38209/uu-no-9-tahun-2015>

Sumber Internet

Administrator. "Akulturasi Budaya Tionghoa dan Solo di Grebeg Sudiro." Diakses pada 28 April 2023. <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/6842/akulturasi-budaya-tionghoa-dan-solo-di-grebeg-sudiro?lang=1>.

Aninsi, Niken. "5 Contoh Akulturasi Budaya di Indonesia dan Faktornya." Diakses pada 28 April 2023. <https://katadata.co.id/intan/berita/61cc88aeee145/5-contoh-akulturasi-budaya-di-indonesia-dan-faktornya>.

Arsip Nasional Republik Indonesia. "Koleksi Langka - Pidato Soekarno 1 Juni 1945." Diakses tanggal 3 Juni 2023. <https://jdih.bpip.go.id/dokumen/view?id=561>.

Arsip Nasional Republik Indonesia. "Pameran Arsip Virtual tentang Lahirnya Pancasila." <https://anri.go.id/download/pameran-arsip-virtual-lahirnya-pancasila-1590913496.pdf>. Diunduh pada 17 Maret 2023.

__. "Koleksi Langka-Pidato Soekarno 1 Juni 1945." Diakses tanggal 3 Juni 2023. <https://jdih.bpip.go.id/dokumen/view?id=561>.

Bunga, Rully. "5 Nama Pakaian Adat Jawa Timur Beserta Gambar dan Penjelasan." Diakses pada 27 April 2023. <https://www.idntimes.com/life/inspiration/rully-bunga/5-nama-pakaian-adat-jawa-timur-yang-sering-ditemui?page=all>.

"Cerpen Sumpah Pemuda Singkat dan Mengispirasi tentang Bahasa Persatuan Indonesia." Diakses pada 28 April 2023. <https://www.gurupenyemangat.com/2021/10/cerpen-sumpah-pemuda-singkat-dan.html>.

Gumilang, Nanda Akbar. "5 Pakaian Adat Kalimantan Barat serta Makna Dibaliknya!" Diakses pada 27 April 2023. https://www.gramedia.com/literasi/pakaian-adat-kalimantan/#2_King_Bibinge.

Pemerintah Kota Yogyakarta. "Tradisi Nyadran: Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta." Diakses pada 28 April 2023. <https://kebudayaan.jogjakota.go.id/page/index/tradisi-nyadran>,

Daftar Sumber Gambar

Gambar 1.5 diunduh dari <https://imogiri.bantulkab.go.id/first/artikel/342 TRADISI-NYADRAN----BUDAYA-MENYAMBUT-RAMADHAN-MASYARAKAT ISLAM-JAWA> pada 18 Mei 2023

Gambar 1.6 diunduh dari <https://tirto.id/contoh-akulturasi-budaya-islam-dalam-bidang-seni-dan-bangunan-ga76> pada 18 Mei 2023

Gambar 1.7 diunduh dari <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/6842/akulturasi-budaya-tionghoa-dan-solo-di-grebeg-sudiro?lang=1> pada 18 Mei 2023

Gambar 1.10 diunduh dari <https://pattiro.org/2016/03/sinkronisasi-perencanaan-desa-dengan-perencanaan-kabupatenkota/> pada 18 Mei 2023

Gambar 1.11 diunduh dari <https://www.liputan6.com/photo/read/3891246/foto-pupr-anggarkan-rp-318-miliar-atasi-kekumuhan-kota?page=1> pada 18 Mei 2023

Gambar 1.12 diunduh dari <https://balitribune.co.id/content/warga-keluhkan-pelayanan-puskesmas-pembantu-suter> pada 18 Mei 2023

Gambar 1.13 diunduh dari <https://bappeda.tulungagung.go.id/detailpost/pembangunan-ruang-terbuka-hijau-pasar-kliwon> pada 18 Mei 2023

Gambar soal Uji Kompetensi Bab 1 No. 10 diunduh dari <https://images.app.goo.gl/K3gkstKKgeVrbEeU7> pada 20 Mei 2023

Gambar soal Uji Kompetensi Bab 1 No. 14 diunduh dari <https://kebumenkab.bps.go.id/galery/index.html?apage=2> pada 18 Mei 2023

Gambar soal Uji Kompetensi Bab 3 No. 9 diunduh dari https://bali.kemenag.go.id/uploads/media/BWgn9wYKjXoH_lg.jpg pada 28 Mei 2023

Gambar 4.1 diunduh dari <https://anri.go.id/>. Pameran Arsip Virtual Lahirnya Pancasila pada 20 Mei 2023

Gambar 4.2 <https://www.tribunnewswiki.com/2019/06/01/tribunnewswiki-panitia-sembilan> pada 20 Mei 2023

Gambar soal Uji Kompetensi Bab 4 No. 1 https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_negara_Indonesia pada 20 Mei 2023

Gambar soal Uji Kompetensi Bab 4 No. 2 <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/hut-ke77-ri-mendikbudristek-ajak-masyarakat-lanjutkan-gotong-royong-wujudkan-merdeka-belajar> pada 20 Mei 2023

Gambar 4.3 dan 4.4 diunduh dari <https://anri.go.id/>. Pameran Arsip Virtual Lahirnya Pancasila pada 20 Mei 2023

Indeks

A

agama 2
ammosi 94
arunika 89
aturan 36, 37, 39, 40, 41, 44, 47, 49, 50, 51, 57, 58, 59, 60, 62, 139

B

bahasa 2, 3, 6, 10, 30, 33, 64, 65, 68, 84, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 93, 94, 95, 96, 112, 139, 141
bangga 54, 64, 65, 73, 89, 96, 124, 139
budaya 2, 3, 4, 9, 10, 14, 27, 29, 30, 33, 34, 64, 65, 66, 69, 70, 73, 76, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 112, 132, 139, 142, 144

D

denda 44, 139
desa 2, 19, 20, 21, 23, 25, 29, 30, 31, 33, 44, 60, 101, 130, 139, 140, 142, 143, 144

F

falsafah 119, 139, 140

G

gemohing 94
global 3, 73, 99, 139
gobak sodor 108
gotong royong 64, 73, 74, 76, 78, 92, 94

H

hak 36, 37, 52, 55, 57, 60, 62, 139

I

Identitas 4, 5, 6, 8
individu 69, 139, 140

K

karakter 76, 97, 98, 115, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 135, 136, 137, 138, 139
keberagaman 13, 26, 27, 64, 65, 66, 69, 70, 72, 73, 84, 91, 92, 96, 139

- kecamatan 2, 20, 25, 139, 140, 143
kelurahan 2, 20, 23, 30, 33, 139, 140,
142, 143
kepala desa 20, 21, 25, 29, 30, 130,
139
kepercayaan 2, 3, 6, 10, 30, 68, 139,
140
kerja sama 63, 64, 65, 69, 73, 76, 96
kesatuan 64, 65, 66, 67, 70, 73, 78, 85,
95, 139, 141
kewajiban 36, 37, 52, 55, 57, 60, 62,
89, 140
kompak 64, 65, 79, 119, 140
kongres pemuda 87, 95
- 76, 78, 79, 80, 84, 85, 96, 98, 102,
103, 107, 110, 112, 113, 129, 130,
138, 139, 140, 141, 145
menulis 157
musyawarah 57, 59, 60, 129, 140

N

- ngayah* 94
nilai 20, 60, 73, 76, 79, 99, 104, 107,
109, 110, 140
nilai-nilai Pancasila 60, 76, 99, 104,
107, 109, 110
nusantara 140

P

- Pancasila 1, 3, 14, 27, 35, 54, 59, 60,
63, 67, 73, 76, 77, 97, 98, 99, 101,
102, 103, 104, 105, 106, 107, 108,
109, 110, 111, 112, 113, 114, 115,
116, 117, 118, 119, 120, 121, 122,
123, 124, 126, 127, 128, 129, 130,
131, 132, 134, 135, 136, 137, 138,
142, 143, 144, 145, 149, 153
pengamalan 58, 59, 60, 110, 130, 140
perangkat desa 29, 30, 140
perilaku 2, 3, 10, 12, 26, 27, 28, 29, 30,
31, 37, 58, 60, 72, 92, 98, 99, 109,
110, 140

L

- lingkungan 1, 4, 22, 23, 29, 37, 38, 72,
112
lurah 20, 29, 30, 140

M

- makna 98, 99, 102, 106, 107, 112,
129, 142
masyarakat 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11,
12, 13, 20, 27, 29, 30, 32, 34, 36,
37, 39, 40, 44, 52, 54, 55, 57, 59,
60, 62, 64, 65, 66, 68, 69, 73, 74,

persatuan 64, 65, 66, 67, 70, 73, 78, 79, 84, 85, 86, 94, 95, 124

perumusan 98, 115, 116, 121, 122, 127, 128, 134, 135, 137, 138, 140

S

sambatan 94

sanksi 44

sansekerta 141

sejarah 88, 98, 115, 116, 121, 122, 127, 128, 137, 138, 141

semboyan 4, 26, 67, 68, 69, 93, 140

sikap 2, 3, 10, 12, 26, 28, 29, 30, 31, 54, 64, 65, 69, 71, 72, 73, 76, 86, 88, 92, 95, 98, 99, 101, 109, 110, 131, 132, 139, 141

sosial 64, 65, 66, 69, 73, 79, 84, 92, 95, 96, 104, 114, 130, 141

suku 2, 3, 4, 9, 10, 14, 21, 27, 30, 33, 64, 65, 69, 70, 73, 85, 93, 112, 132, 141, 143

suku bangsa 2, 3, 10, 30, 65, 69, 70, 112, 141

swastamita 88

T

tata tertib 45, 47, 48, 49, 52, 141

toleransi 3, 10, 28, 30, 69, 102

W

wawancara 91, 127, 128, 141



Dede Kurniawan

- ✉ : pakdewan19@gmail.com
- 🏡 : SDN Menteng Atas 14
- 📍 : Jl. Minangkabau Dalam,
Setiabudi, Jakarta Selatan
- 👤 : Pendidikan Dasar

Profil Penulis

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Guru SD Negeri Menteng Atas 19, Jakarta Selatan (2006 – 2014)
2. Guru SD Negeri Petukangan Utara 08, Jakarta Selatan (2014 – 2019)
3. Guru SD Negeri Menteng Atas 14, Jakarta Selatan (2019 – sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

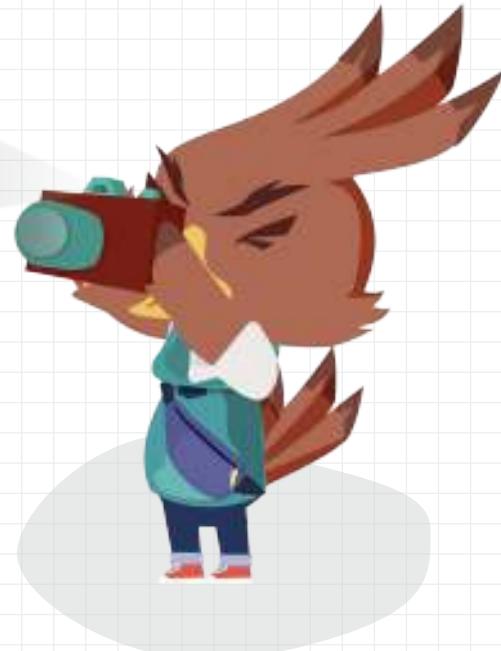
1. D2: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Negeri Jakarta (UNJ), 2004 – 2007
2. S1 : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Negeri Jakarta (UNJ), 2007 – 2011

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas V tahun 2022 (Kontributor)

■ Informasi Lain dari Penulis:

1. <https://app-gurupenggerak.simpkb.id/profil>
2. Pencipta lagu "Aku Pelajar Pancasila" dan "Indonesia Bisa"





Dwi Nanta Priharto

- ✉ :sayapunyaemail.dnp@gmail.com
- 🏡 :Sekolah Alam Indonesia
- 📍 :Jl. Pembangunan No. 51, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
- 👤 :Pendidikan Dasar

Profil Penulis

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Claim Service Center Lippo Insurance tahun 2014 – 2015
2. Fasilitator/Guru SD Sekolah Alam Indonesia tahun 2015 – sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 Teknologi Pertanian Universitas Mataram tahun 2006 – 2014

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Kumpulan Cerita "Resonansi Cinta" tahun 2019
2. Buku Panduan Guru PPKn untuk SD Kelas IV tahun 2021

■ Informasi Lain dari Penulis:

<https://dwin-priharto.gurusiana.id/>





Profil Penulis

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Guru Mata Pelajaran PPKn di SMKN 1 Tasikmalaya Tahun 2009 s.d sekarang
2. Tutor Mata Kuliah Pembelajaran PKN di SD dan Materi/Pembelajaran PKn di SD pada Program Pendidikan Dasar Universitas Terbuka UPBJJ Bandung Tahun 2008 s.d. sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) – Sekolah Pascasarjana – Universitas Pendidikan Indonesia (2007 – 2009)
2. S1: Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan (PMPKn) – Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Universitas Pendidikan Indonesia (2002 – 2006)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas IX diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2015
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2016
3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2016
4. Buku Teks Pelajaran Masa Depan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas X diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2018
5. Buku Panduan Guru PPKN SD Kelas IV diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2021



Profil Penelaah

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Guru SMPN 2 Suakahaji dan SMPN 3 Majalengka (1988-2003)
2. Pengawas Sekolah Kabupaten Majalengka (2003-2019)
3. Dosen Tidak Tetap UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015-2019
4. Dosen Tetap UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2019- Sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D2 Program Studi PMPKn (1985-1987)
2. S1 UNPAS Bandung Program Studi PMPKn (1990-1993)
3. S2 Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi PKn (2007-2009)
4. S3 Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi PKn (2010-2014)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Menatap Wajah Pendidikan Indonesia di Era 4.0 (Book Chapter of Indonesia Lecturer Associations) Tahun 2020
2. Metode Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktek) Tahun 2020
3. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi Tahun 2021
4. PKN MI/SD Tahun 2021

■ Informasi Lain dari Penelaah:

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=zaenul+slam&oq=



Dr. Victoria Sundari H. S.Sos., M.Si.

- ✉ : sundari.handoko@uajy.ac.id
- 🏡 : Program Studi Sosiologi,
FISIP, Universitas Atma
Jaya Yogyakarta
- 📍 : Jl. Babarsari No. 6
Yogyakarta
- 👤 : Sosiologi

Profil Penelaah

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Dosen Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1995 – sekarang).
2. Ketua Senat Akademik Fakultas FISIP, UAJY (2021 – 2023)
3. Tenaga Ahli di PT Trisakti Pilar Persada dan MTC
4. Penelaah buku Pendidikan Pancasila (2022 – 2023)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Sosiologi UGM tahun 1989
2. S2 Sosiologi UGM tahun 1995
3. S3 Sosiologi UGM tahun 2013

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

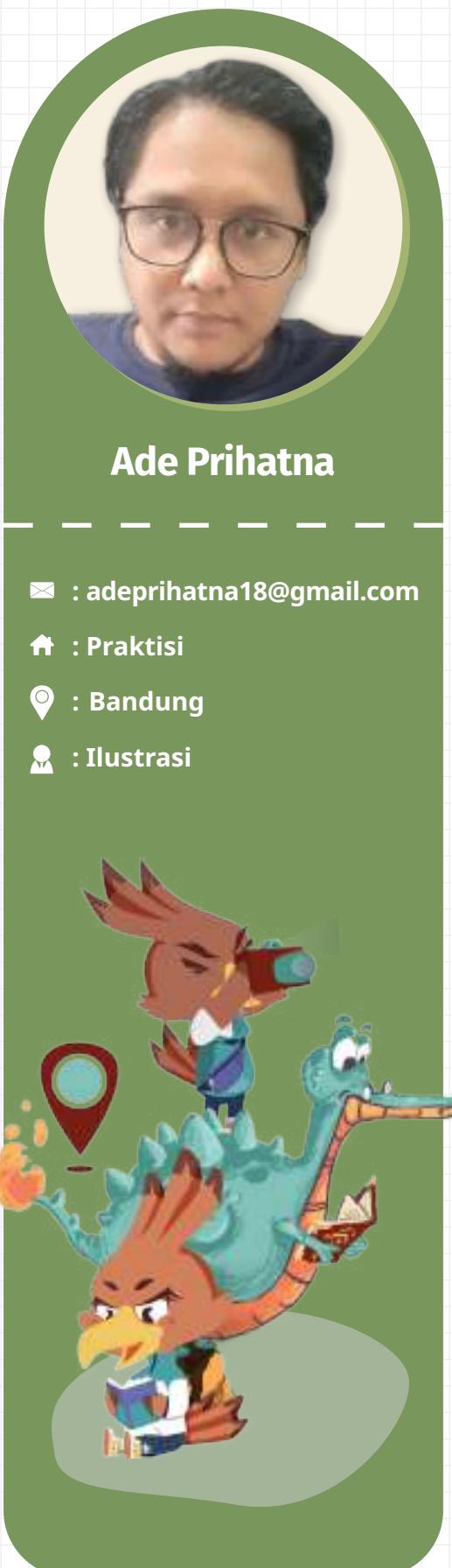
1. Rakyat, Pendidikan, dan Ekonomi: Menuju Pendidikan Ekonomi Kerakyatan.
2. Suara Rakyat Suara Keistimewaan tahun 2015
3. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk SD/MI kelas 1-3 (Penelaah)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit:

1. Model Kebijakan yang Menjamin dan Melindungi Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas di Kabupaten Bantul tahun 2015 -2016
2. Strategi Dominasi Antaraktor dalam Pengelolaan Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta tahun 2016
3. Sistem Pendidikan Sekolah Kejuruan Internasional Sumba Hospitality Foundation tahun 2019
4. Perancangan Mobile Apps Wisata Kulon Progo dengan Keberadaan Yogyakarta Internasional Airport tahun 2020
5. Jejaring Pentas Kabaret di Bali dan Yogyakarta: Inovasi Bangkitnya Pariwisata Pascapandemi Covid 19 tahun 2023.

■ Informasi Lain dari Penelaah:

[https://scholar.google.co.id/
citations?user=JI RyRbYAAAAJ&hl=id](https://scholar.google.co.id/citations?user=JI RyRbYAAAAJ&hl=id)



Profil Ilustrator

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Ilustrator *Freelance* (Ilustrator buku *Direct Selling* Divisi Anak dan Balita), Mizan Publishing 2000-2005
2. Ilustrator *Freelance* Buku Balita, Karangkraft Publishing Malaysia 2012
3. Ilustrator Modul Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar, Pusmenjar Kemendikbudristek, 2020
4. Tim Ilustrator Buku Terjemahan cerita anak 2021, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek, 2021
5. Ilustrator Buku Teks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Ditjen PAUD Kemendikbudristek, 2021
6. Ilustrator *Freelance* buku Anak dan Balita, DAR! Mizan, 2005 s.d. sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

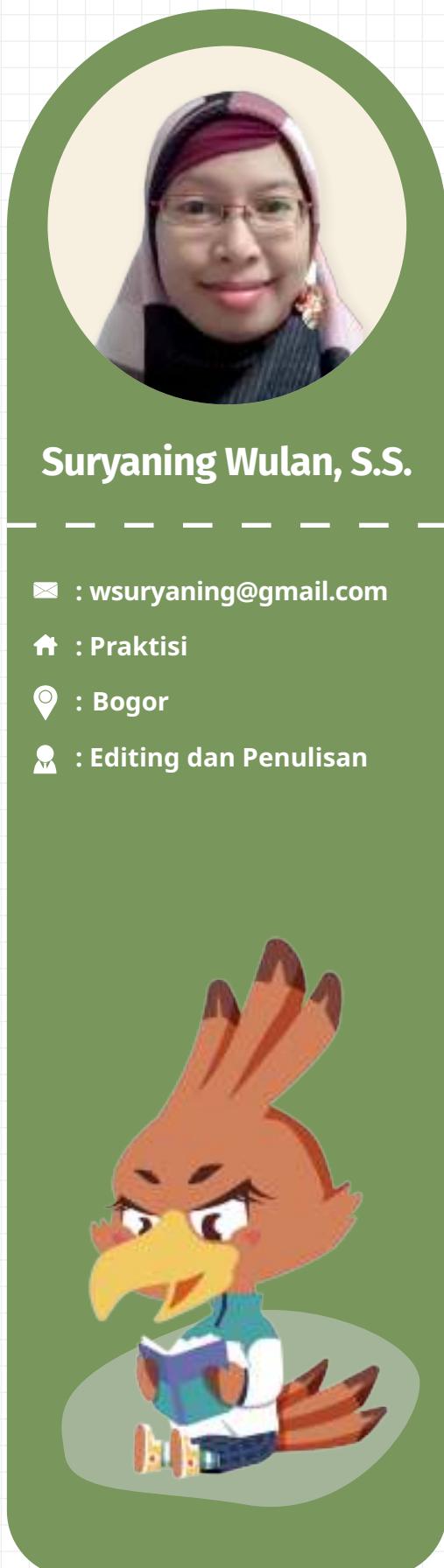
S1-Teknik Planologi Unpas

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Allah Swt. Tuhanmu, Pelangi Mizan 2019
2. Muhammad Nabiku, Pelangi Mizan, 2019
3. Aku Bisa Bersyahadat, Pelangi Mizan 2019
4. Seri Dear Kind, 4 Judul, Pelangi Mizan, 2020
5. Seri Halo Balita, 30 Judul, Pelangi Mizan 2020
6. Belajar Mambaca, Pelangi Mizan 2022
7. Belajar Berhitung, Pelangi Mizan 2022
8. Teman Jadi Musuh, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022
9. Kisah Hidup, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022
10. Burung Kecil di Pegunungan Besar, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022

■ Informasi Lain dari Ilustrator:

. PortoFolio : <https://instagram.com/aeradeill>



Profil Editor

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Editor di Penerbit Zikrul Hakim Bestari tahun (2008-2023)
2. Editor buku anak bekerja sama dengan Provisi Education dan Room to Read (2016-2017)
3. Pengajar Taman Baca Bestari (2018-2020)
4. Penulis dan editor lepas (2001-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 - Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia tahun 2001

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Budi Daya Ikan Hias Air Tawar, Penerbit Erzatama Press tahun 2016
2. Budi Daya Ikan Lele di Lahan Sempit, Penerbit Erzatama Press tahun 2016
3. Ensiklopedia Sastra Indonesia, Penerbit JePe Press Media Utama, tahun 2019
4. Buku Aktivitas PAUD: Aku Anak Ceria, Penerbit Zikrul Hakim, tahun 2023
5. Aku Cinta Ramadhan, Penerbit Zikrul Hakim, tahun 2023

■ Buku yang Pernah Disunting dan Tahun Terbit:

1. Cepatlah Bello!, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017.
2. Ada Fululu di Bawah Meja, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017
3. Sekura Raksasa, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017
4. Buku Panduan Guru: Kegiatan Kreativitas Bermain di Sentra, Penerbit Zikrul Hakim tahun 2019
5. Buku Tematik SD/MI Kurikulum 2013, Penerbit Sarana Pancakarya Nusa tahun 2019
6. Buku Paket Aktivitas STEAM dan Loose Parts untuk PAUD (16 buku), Penerbit Zikrul Hakim tahun 2021
7. Ramadan Loving, Penerbit Bestari tahun 2022
8. Buku DDTK CCSA PAUD, Penerbit Bestari tahun 2022

Profil Editor Visual



M. Firdaus Jubaedi

✉ :muhafir@gmail.com

🏡 :Thinkin Studio

📍 :Bandung

👤 :Konsultan Komunikasi Visual, UI/U



■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

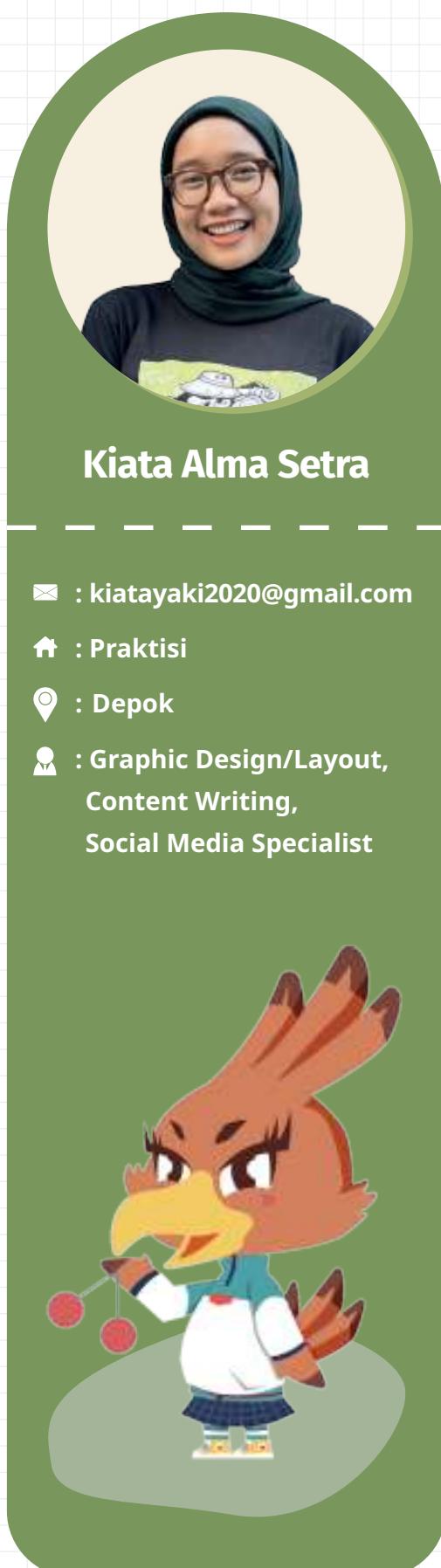
1. Konsultan Komunikasi Visual di Direktorat Jenderal PAUD Dikdasmen (2023-Sekarang)
2. Project Design Manager di Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (2021 – 2023)
3. Koordinator tim pengolah naskah Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD Program Pembelajaran Jarak Jauh di Pusat Asesmen dan Pembelajaran (PUSMENJAR) (2020-2021)
4. Staf pada Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA) Kemendikbud (2019-2020)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Nasional Bandung (2011-2016)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Sunengsih, dkk. (2022), Bahasa Inggris Train of Thoughts untuk SMA/MA Kelas XII Tingkat Lanjut.
2. Dicky Susanto, dkk. (2021), Matematika untuk SD/ MI Kelas VI, Kemdikbud, Jakarta.
3. Dicky Susanto, dkk. (2021), Matematika untuk SMP/ MTs Kelas VII, Kemdikbud, Jakarta.
4. Dicky Susanto, dkk. (2021), Matematika untuk SMA/ SMK Kelas X, Kemdikbud, Jakarta.
5. Dicky Susanto, dkk (2021), Buku Panduan Guru Matematika untuk SMA/SMK Kelas X, Kemdikbud, Jakarta.
6. Direktorat SMP (2021), Inspirasi Pembelajaran yang Menguatkan Numerasi pada Mata Pelajaran Matematika untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama, Modul, Kemdikbud, Jakarta.
7. Direktorat SMP (2021), Inspirasi Pembelajaran yang Menguatkan Numerasi pada Mata Pelajaran IPA, IPS, PJOK, dan Seni Budaya untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama, Modul, Kemdikbud, Jakarta.
8. Direktorat Pembinaan PAUD (2021), Panduan Pendampingan Implementasi Program Sekolah Penggerak Pendidikan Anak Usia Dini.



Kiata Alma Setra

- ✉ : kiatayaki2020@gmail.com
🏡 : Praktisi
📍 : Depok
👤 : Graphic Design/Layout,
Content Writing,
Social Media Specialist

Profil Desainer

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. (2015 – Sekarang) Penata Letak/Desainer
2. (2017 – Sekarang) Penulis konten dan Spesialis Sosial Media

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

D3 – Jurusan Penerbitan – Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta (Polimedia)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Mendesain berbagai Buku Panduan Guru dan Buku Teks Pelajaran di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2015-sekarang)
2. Menulis berbagai buku proyek konstruksi nasional, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020 - sekarang)

■ Informasi Lain dari Ilustrator:

Portofolio : linkedin.com/in/kiatayaki/

Aku Pelajar Pancasila!

